

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI SISTEM GERAK
DI KELAS XI SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh

Jauharotul Fitriyah
NIM: T20188023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI SISTEM GERAK
DI KELAS XI SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh
Jauharotul Fitriyah
NIM: T20188023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

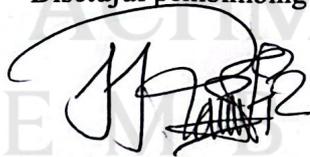
**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI SISTEM GERAK
DI KELAS XI SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Oleh
Jauharotul Fitriyah
NIM: T20188023

Disetujui pembimbing



Ira Nurmawati, S. Pd., M.Pd

NIP. 198807112023212029

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI SISTEM GERAK
DI KELAS XI SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Wiwin Maisvaroh, M.Si
NIP.198212152006042005

Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
NIP.198707292019032006

Anggota:

1. Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.
2. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

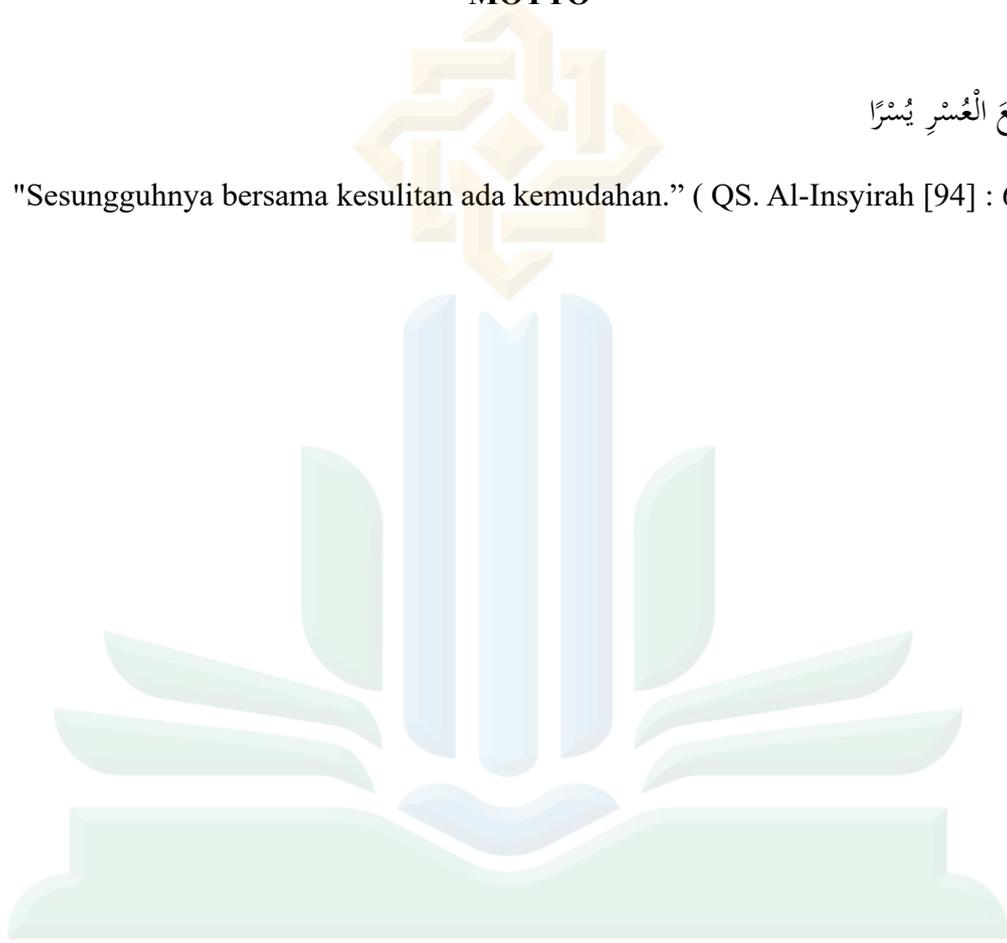


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah [94] : 6).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022), hal. 596.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah alladzi bini'matihi tatimusholihat Wa bifadhilihi tanziiul barakaat.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis atas terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua saya yang tercinta, Abah Syamsudin dan Umi Rohmatun yang senantiasa memberikan dukungan moral dan moril, material, motivasi, serta pengorbanan yang amat sangat besar dan tak lupa selalu mengiringi dan mendoakan setiap langkah perjalanan hidup saya.
2. Kepada saudara/i tersayang, yang pertama Kakak Kandung saya yaitu Ahmad Ali Mubarak beserta Kakak Ipar saya Tyas Widiastuti, SE., yang kedua Adik-Adik Kandung saya Khusni Mubarak dan Umi Habibatus Sa'adah, dan yang terakhir yaitu Keponakan satu-satunya yang tercantik Aulia Ilmi Al-Mubarak. Merekalah tempat pelipur lara, menjadi garda terdepan dan selalu ada dalam segala kondisi baik maupun buruk saya, serta mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Hepni Zein, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kelancaran studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah membantu mempermudah urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Ibu Ira Nurmawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis selama pendidikan sampai dengan tahap perskripsian.
7. Seluruh Dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan, serta nasehat selama menempuh pendidikan di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Ibu Dra. Titin Swastinah, M.Si, M.M., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Jember, serta para staf yang telah memberikan waktu dan tempat serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga terkait.
9. Bapak Mokhamad Ryan Ardiansyah, S.Pd., selaku Guru Biologi di SMA Negeri 4 Jember yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan arahan selama proses penelitian.
10. Siswa dan siswi XI IPA SMA Negeri 4 Jember, yang telah membantu terlaksananya penelitian sehingga berjalan dengan lancar.
11. Segenap teman sekaligus saudara seperjuangan saya yaitu Iin Faidah, Roihatul Jannah, Fitriyah Imroatus Sholihah, Nur Iffani yang telah banyak membantu, menemani, dan memberikan dukungannya kepada penulis.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 03 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Jauharotul Fitriyah, 2025 : *Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.*

Kata kunci : Metode Pembelajaran, *Gallery Walk*, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar, Sistem Gerak.

Salah satu masalah yang ditemukan di sekolah SMA Negeri 4 Jember adalah penggunaan metode ceramah yang masih dominan, rendahnya kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi hasil belajar materi sistem gerak yang masih berada di bawah KKM. Banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan penerapan metode *gallery walk* untuk mengetahui kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) kreativitas belajar kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*, 2) hasil belajar kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*, 3) pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak terhadap kreativitas belajar peserta didik, dan 4) pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bentuk *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Group Posttest Only Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Sampel penelitian meliputi kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah total 72 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kreativitas belajar dan tes hasil belajar. Analisis data untuk kuesioner kreativitas belajar menggunakan uji T, dan untuk tes hasil belajar menggunakan uji U Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) kreativitas belajar pada kelas kontrol diperoleh jumlah peserta didik 0% sangat kreatif, 2,78% kreatif, 66,67% cukup, 19,44% kurang kreatif, dan 11,11% tidak kreatif, sedangkan kreativitas belajar pada kelas eksperimen diperoleh jumlah peserta didik 11,11% sangat kreatif, 13,89% kreatif, 69,44% cukup, 2,78% kurang dan tidak kreatif, 2) Hasil belajar pada kelas kontrol diperoleh jumlah peserta didik 13,89% sangat tinggi, 16,67% tinggi, 27,78% cukup, 25% rendah, dan 16,67% sangat rendah, sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh jumlah peserta didik 44,44% sangat tinggi, 38,89% tinggi, 13,89% rendah, 0% sangat rendah, 3) terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar dibuktikan dengan hasil uji T menunjukkan hasil signifikansi sebesar (Sig. 0,00 ≤ 0,05), 4) terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar dibuktikan dengan hasil uji U Mann Whitney menunjukkan hasil signifikansi sebesar (Sig. 0,00 ≤ 0,05).

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	26

	Hal.
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel.....	57
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	59
D. Analisis Data	83
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	95
A. Gambaran Objek Penelitian.....	95
B. Penyajian Data.....	98
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	100
D. Pembahasan	112
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel Penelitian	13
2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	23
3.1	Skema <i>Post-test Only Group Design</i>	56
3.2	Populasi Penelitian.....	57
3.3	Rata-Rata Nilai Assesment	58
3.4	Sampel Penelitian	59
3.5	Kategori Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	61
3.6	Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar	63
3.7	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kognitif (<i>Posttest</i>).....	65
3.8	Lembar Daftar Dokumentasi	68
3.9	Kriteria Validitas Para Ahli	69
3.10	Daftar Validator Instrumen.....	69
3.11	Nilai <i>r Product Moment</i>	71
3.12	Hasil Uji Validitas Kuesioner Kreativitas Belajar	71
3.13	Hasil Rekapitulasi Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar	72
3.14	Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar	74
3.15	Interpretasi Reliabilitas	76
3.16	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner	77
3.17	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	77
3.18	Kategori Tingkat Kesukaran.....	78
3.19	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	79
3.20	Kalsifikasi Daya Pembeda.....	81
3.21	Hasil Uji Daya Pembeda.....	81
3.22	Hasil Rekapitulasi Instrumen Tes Hasil Belajar	83
3.23	Kriteria Tingkat Kreativitas Belajar	90
3.24	Kriteria Hasil Belajar	90
4.1	Rekapitulasi Hasil Penelitian Kreativitas Belajar.....	98
4.2	Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar	99

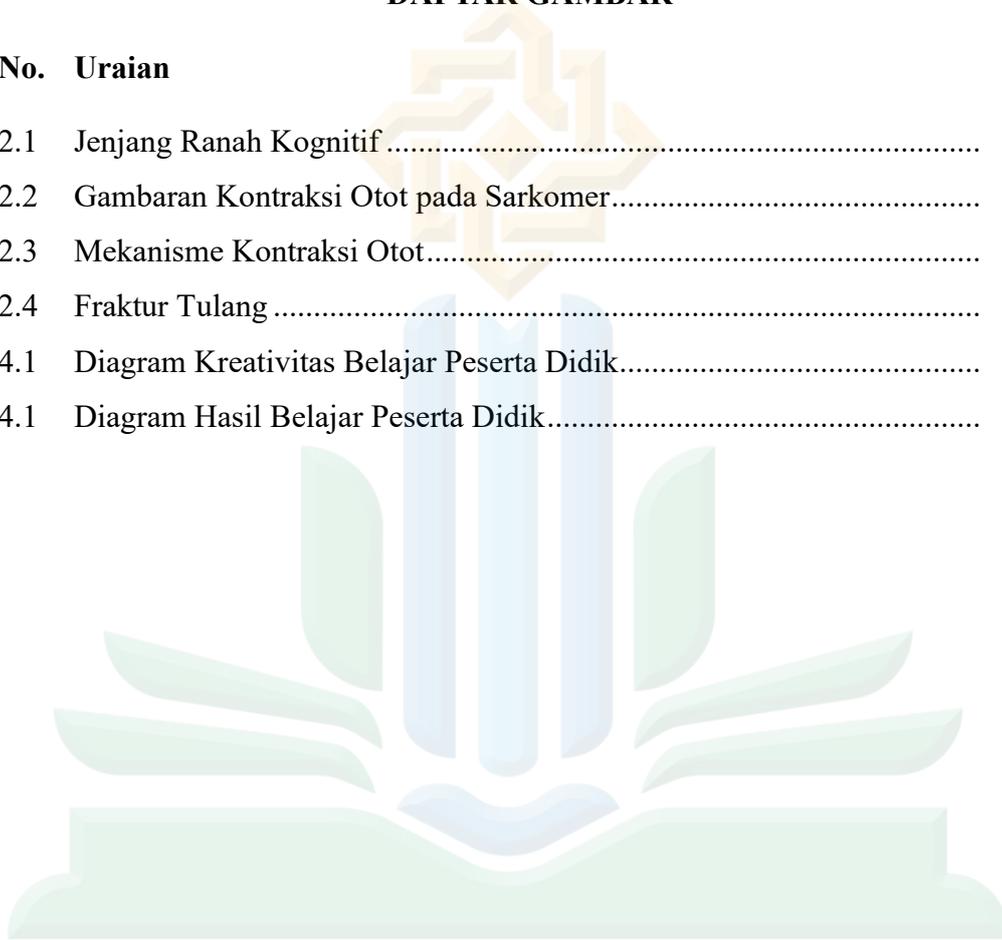
No.	Uraian	Hal.
4.3	Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Peserta Didik	100
4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik	102
4.5	Deskriptif Statistik Kreativitas Belajar Peserta Didik	104
4.6	Deskriptif Statistik Hasil Belajar Peserta Didik	105
4.7	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	106
4.8	Hasil Uji Normalitas Kreativitas Belajar Peserta Didik	107
4.9	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik	108
4.10	Hasil Uji Homogenitas Kreativitas Belajar Peserta Didik.....	109
4.11	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik.....	109
4.12	Hasil Uji T Kreativitas Belajar Peserta Didik.....	110
4.13	Hasil Uji U Mann Whitney Hasil Belajar Peserta Didik	111



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
2.1	Jenjang Ranah Kognitif	43
2.2	Gambaran Kontraksi Otot pada Sarkomer.....	51
2.3	Mekanisme Kontraksi Otot.....	51
2.4	Fraktur Tulang	53
4.1	Diagram Kreativitas Belajar Peserta Didik.....	102
4.1	Diagram Hasil Belajar Peserta Didik.....	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
Lampiran 1	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	131
Lampiran 2	Matriks Penelitian.....	132
Lampiran 3	Surat Permohonan Ujian Seminar Proposal	135
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian di Sekolah	136
Lampiran 5	Jurnal Kegiatan Penelitian.....	137
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	138
Lampiran 7	Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar Sebelum dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.....	139
Lampiran 8	Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas.....	142
Lampiran 9	Instrumen Tes Uji Coba Sebelum dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas	145
Lampiran 10	Instrumen Tes Uji Coba Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas	155
Lampiran 11	Modul Ajar Kelas Kontrol.....	163
Lampiran 12	Modul Ajar Kelas Eksperimen	173
Lampiran 13	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	185
Lampiran 14	Lembar Hasil Validator Kuesioner Kreativitas Belajar	187
Lampiran 15	Lembar Hasil Validator Hasil Belajar	189
Lampiran 16	Dokumentasi Hasil Belajar Sistem Gerak TP 23/24	193
Lampiran 17	Data Nilai untuk Penentuan Sampel.....	194
Lampiran 18	Tabulasi Data Penelitian	198
Lampiran 19	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kreativitas Belajar	204
Lampiran 20	Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda pada Tes Hasil Belajar Kognitif.....	207
Lampiran 21	Deskriptif Statistik Kuesioner Kreativitas Belajar	213
Lampiran 22	Deskriptif Statistik Hasil Belajar Kognitif.....	214
Lampiran 23	Analisis Uji Prasyarat Kuesioner Kreativitas Belajar	215
Lampiran 24	Analisis Uji Prasyarat Hasil Belajar Kognitif	216

No.	Uraian	Hal.
Lampiran 25 Hasil Uji T Kreativitas Belajar		217
Lampiran 26 Hasil Uji U Mann Whitney Hasil Belajar Kognitif.....		218
Lampiran 27 Tabel Nilai R <i>Product Moment</i>		219
Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran		220



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar atau pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan dan diberikan kepada anak-anak bangsa. Karena itu merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi dan berkualitas. Sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 di alinea keempat yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”, dan diatur lebih rinci di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.¹ Menyadari begitu pentingnya peran pendidikan bagi anak-anak bangsa, maka yang perlu diperhatikan adalah mengoptimalkan kontribusi pendidikan dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran.

Pentingnya melakukan inovasi dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik dan warna baru ketika belajar. Pembelajaran yang menarik dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar berjalan menyenangkan. Metode pembelajaran yang monoton bisa terjadi karena peserta didik tidak bisa mengeksplor kreativitas belajarnya sehingga belajar terasa membosankan dan hasil belajar yang didapatkan kurang optimal.² Dengan adanya inovasi, pendidik akan lebih mudah dalam

¹ <https://www.regulasip.id/book/1393/read> diakses tanggal 27 September 2024 pukul 17.40 WIB

² Mahfiroh, *Meningkatkan Kualitas Peserta didik dengan Cara Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2022), hal. 67.

menyampaikan materi dan peserta didik mampu menangkap materi dengan cara yang menyenangkan.³

Pembelajaran yang efektif mempunyai karakteristik bagi peserta didik untuk melihat, mendengarkan, mendemonstrasikan, bekerja sama, menemukan sendiri, dan membangun konsep sendiri. Karena penelitian menyebutkan bahwa pengalaman belajar 10% diambil dari apa yang didengar, 20% dari yang dibaca, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan.⁴ Suasana pembelajaran yang efektif adalah suasana belajar yang di kelas harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, inovatif dan discover (menemukan sendiri).⁵ Sementara itu, pembelajaran yang efisien artinya selama kegiatan pembelajaran berlangsung tidak ada waktu yang terbuang secara percuma.

Al-Qur'an sebagai landasan utama pendidikan Islam memiliki peran penting tentang prinsip proses belajar mengajar diantaranya cara yang digunakan mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran.⁶ Isyarat mengenai prinsip tersebut dapat diteladani dari firman Allah SWT yang tertera dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

³Tri Wahyuni, Darsinah, dan Wafroturrohmah, *Inovasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Kreatif*, Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, Vol.4 No.1, 2023, hal. 81

⁴ Mahfiroh, *Op.Cit.*, hal. 73

⁵ *Ibid.*, hal. 74

⁶ Aas Siti Sholichah, Desy Ayuningrum, dan Muhamad Hariyadi, *Kajian Referensi Ayat Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam Institut PTIQ, Jakarta, 2021, hal. 117

Artinya: *Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur`ān, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.* (QS. al-Baqarah [2]:185)

Poin yang perlu digarisbawahi pada makna ayat diatas yaitu “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”. Meneladani makna ayat tersebut, bahwasannya prinsip yang ditekandakan dalam pembelajaran yaitu pendidik harus mempermudah pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan.⁷ Dalam hal ini, pendidik diharapkan mampu memilih dan menentukan komponen-komponen yang mendukung upaya tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya model, strategi, metode, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Selain itu, terdapat komponen fundamental dalam sistem pendidikan yang mengatur serangkaian kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu kurikulum.

Kurikulum di Indonesia terus menerus mengalami evaluasi dan pembaruan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu hasil terbaru dari evaluasinya adalah penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Berdasarkan peta sebaran pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) oleh

⁷ *Ibid.*, hal. 117

⁸ Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 6.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), tercatat sebanyak 369.875 sekolah telah menerapkannya di Indonesia,⁹ termasuk di SMA Negeri 4 Jember. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik dengan memberikan mereka kebebasan dalam mengakses ilmu,¹⁰ serta mengutamakan kebebasan berpikir dan kreatif.¹¹ Oleh karena itu, pendidik harus bisa mengolah pembelajaran dengan baik agar peserta didik dapat mengekspresikan kemampuan dan mengasah kreativitas dalam belajarnya menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, pendidik dapat menciptakan situasi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, eksplorasi mandiri, serta pencapaian kompetensi yang diharapkan.¹²

Namun berbeda halnya dengan yang terjadi di lapangan penelitian, berdasarkan wawancara kepada Bapak Mokhammad Riyan Ardiansyah, S.Pd selaku guru biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Jember yang menjelaskan bahwa pengajaran biologi masih didominasi dengan metode pembelajaran konvensional yaitu *teacher-center* dengan metode ceramah, yang berarti pembelajaran lebih banyak berpusat pada pendidik, sedangkan peserta didik tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.¹³ Pada saat observasi, terlihat

⁹ <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/pelaksana-ikm> diakses pada tanggal 25 September 2024 pukul 21.50 WIB

¹⁰ Julianti Boang M., Fernando Sitohang, dan Netty Heriwati H.T., *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*, Jurnal Mahesa Center Vol.1 No.1, 2022, hal. 81.

¹¹ Tri Wahyuni, Darsinah, dan Wafroturrohmah, *Op.Cit.*, hal. 80

¹² Rizky Gilang Kurniawan, *Teori dan Metode Pembelajaran : Fondasi Teoritis dan Metodologis Menuju Transformasi Pembelajaran Modern*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang, 2025), hal.57.

¹³ Wawancara dengan Bapak Mokhammad Riyan Ardiansyah, S.Pd selaku guru biologi XI IPA SMA Negeri 4 Jember pada hari Jum'at, 15 November 2024, pukul 09.30 WIB.

kreativitas belajar peserta didik rendah ditandai dengan peserta didik hanya dominan duduk, mendengarkan, dan enggan mengajukan pertanyaan selama pembelajaran. Selain itu, rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas masih rendah, di mana peserta didik cenderung banyak diam tanpa melakukan suatu tindakan untuk mengetahui sesuatu, peserta didik belum terbiasa mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat, tidak terampil mencari informasi, serta tidak kritis dalam menanggapi suatu permasalahan.

Berdasarkan nilai hasil belajar sistem gerak (lampiran 16) diketahui bahwa hasil belajar pada materi sistem gerak kelas XI IPA SMA Negeri 4 Jember di tahun pelajaran 2023/2024 rendah. Sejumlah 78% (112 peserta didik) memperoleh nilai di bawah KKM. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk belajar dengan gigih tanpa merasa terpaksa dan terbebani sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.¹⁴ Fenomena yang ditemukan tersebut dapat disebabkan karena kurang maksimalnya kegiatan pembelajaran akibat penerapan metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik menjadi kurang antusias mengikuti pembelajaran. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan sehingga cenderung monoton dan

¹⁴ Praditina Puspita Sari, Nuina Hidayah, dan Muhammad Najibufahmi, *Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1 No.1, 2021, hal. 72.

membuat sebagian peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran, apalagi dalam mata pelajaran biologi yang secara keseluruhan bersifat teori.

Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Untuk memperbaiki permasalahan di atas, suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga peserta didik mendapat kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini peserta didik akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk menyukai proses belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran *gallery walk* dapat dijadikan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Metode pembelajaran *gallery walk* akan menjadi suatu hal yang baru dan menarik bagi peserta didik karena belum pernah diterapkan oleh pendidik di kelasnya.

Metode pembelajaran *gallery walk* merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok sehingga mengharuskan peserta didik terlibat aktif berdiskusi dalam menentukan pokok-pokok materi, saling bekerjasama, dan mengoreksi hasil karya, serta mempresentasikannya di depan kelas.¹⁵ Penggunaan *gallery walk* dapat merangsang komunikasi antar peserta didik, berpikir kritis, dan memungkinkan peserta didik untuk melakukan evaluasi kritis terhadap informasi baru. *Gallery walk* dapat meningkatkan manajemen kelas, keterlibatan peserta didik, pembelajaran

¹⁵ Irmayu Elfrida Siburian dkk., *Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sel di Kelas XI SMA Swasta Tamanpeserta didik Pematang Siantar*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol.1 No.4, 2022, hal. 205

tanggung jawab, dan diskusi dalam kelompok. Dengan menggunakan *gallery walk* sebagai metode pembelajaran, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang sedang dipelajari, dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan keterampilan interpersonal tim.¹⁶

Menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* sangat diharapkan mampu meningkatkan kreativitas belajar peserta didik secara signifikan. Sebab pada pengaplikasiannya, metode pembelajaran *gallery walk* ini membuat peserta didik menjadi lebih terampil dan kreatif sehingga membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, karena *gallery walk* diciptakan semenarik mungkin sehingga tidak hanya terfokus pada buku atau pengetahuan yang hanya dari pendidik saja.¹⁷ metode pembelajaran *gallery walk* melatih kerjasama dalam berkelompok, kemampuan presentasi serta komunikasi antar peserta didik. Pemikiran indikator kreativitas belajar didasari oleh permasalahan yang terjadi di tempat penelitian. Dari beberapa permasalahan yang ditemukan, peneliti menggunakan indikator kreativitas belajar yang dikemukakan oleh Munandar, diantaranya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberi banyak gagasan dan usul, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak mau-malu, memiliki rasa keindahan, mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, memiliki rasa humor yang tinggi, mempunyai

¹⁶ Mazdalifa dkk., *Gallery Walk Teaching and Learning and Its Potential Impact on Student' Interest and Performance*, Jurnal International Business Education. Vol.13 No. 1, 2020, hal. 17-18

¹⁷ Irmaya Elfrida Siburian dkk., *Op.Cit.*, hal. 206.

daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan gagasan divergen, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal yang baru, dan dapat mengembangkan suatu gagasan.¹⁸

Selain mampu meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, metode pembelajaran *gallery walk* juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman materi melalui diskusi dan kolaborasi, memfasilitasi pembelajaran aktif dan bermakna, dan meningkatkan retensi pengetahuan melalui pengalaman langsung. Sejalan dengan penelitian Irmayu Elfrida Siburian dkk., dalam pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* peserta didik diajak untuk aktif, dapat menciptakan kerjasama yang baik serta memperkuat daya ingat sehingga membuat peserta didik dapat memahami materi dengan baik dalam proses pembelajaran dan terjadi peningkatan hasil belajar.¹⁹

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Namun, dari kajian pustaka yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada aspek hasil belajar, masih terdapat celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, terutama terkait dengan pengaruhnya terhadap kreativitas belajar peserta didik. Kebanyakan penelitian hanya mengkaji salah satu variabel terikat secara terpisah, tanpa melihat pengaruh

¹⁸ Rida Gultom dan Cristina Sirait, *Loc.Cit.*

¹⁹ Irmaya Elfrida Siburian dkk., *Op.cit.*, hal. 211.

simultan keduanya dalam satu kerangka pembelajaran. Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengisi kekosongan kajian dengan menguji secara langsung pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting bagi peneliti untuk segera melaksanakan penelitian untuk mengukur dampak spesifik metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengusung penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* pada

materi sistem gerak kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?

3. Adakah pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak terhadap kreativitas belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
4. Adakah pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yakni untuk:

1. Mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

3. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak terhadap kreativitas belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.
4. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pemikiran terhadap inovasi-inovasi penggunaan metode pembelajaran yang menarik di masa mendatang, khususnya mengenai pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pada guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran biologi yaitu dengan mengasah kreativitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman baru bagi peserta didik dalam belajar terutama pada mata pelajaran biologi yang diterapkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Penelitian ini melibatkan peserta didik secara aktif ketika proses pembelajaran, dengan demikian diharapkan dapat memicu semangat belajar, kreativitas belajar, serta meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas metode pembelajaran *gallery walk*. Penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lanjutan, baik dalam konteks mata pelajaran yang berbeda, jenjang pendidikan yang lebih luas, maupun variabel lain yang relevan seperti motivasi belajar, partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis peserta didik, dst.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah objek yang menjadi fokus penelitian.²⁰ Di dalam penelitian kuantitatif ini terdapat tiga variabel, yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Berdasarkan hubungan satu variabel dengan variabel yang lain, maka ketiga variabel tersebut berada dalam satu ruang

²⁰ Elia Ardyan, Yosep Boari, Akhmad, dkk., “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang”, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 26.

lingkup penelitian berjudul, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi, dan sekaligus menjadi faktor perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *gallery walk*.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi dampak perubahan karena adanya variabel bebas yang mempengaruhinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar peserta didik (Y_1) dan hasil belajar peserta didik (Y_2).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan alat ukur yang digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menyangkut variabel penelitian. Indikator variabel dapat ditentukan setelah variabel penelitian telah ditetapkan. Hal ini dilakukan sebagai bukti empiris terhadap variabel yang diteliti. Berikut merupakan indikator yang dirancang mengacu pada variabel penelitian:

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Metode pembelajaran <i>gallery walk</i> ²¹	1. Adanya kegiatan persiapan dan perancangan kegiatan yang meliputi;

²¹ Nanda Agustina dkk., *Inovasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Agam: Tim Tri Edukasi, 2025), hal. 49.

No.	Variabel	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> a. menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang relevan, b. pembagian kelompok dan pembagian subtopik, dan c. menyiapkan media pembelajaran. 2. Adanya pelaksanaan <i>gallery walk</i> yang meliputi; <ul style="list-style-type: none"> a. diskusi dan penyusunan materi oleh kelompok, b. penyajian materi dalam pos-pos <i>gallery walk</i>, c. rotasi antar kelompok dan pemberian umpan balik. 3. Adanya evaluasi dan refleksi pembelajaran yang meliputi; <ul style="list-style-type: none"> a. refleksi individu dan kelompok, b. penilaian oleh guru.
2.	Kreativitas Belajar Peserta Didik (Y ₁) ²²	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot 3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah 4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak mau-malu 5. Mempunyai atau memiliki rasa keindahan 6. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain 7. Memiliki rasa humor yang tinggi 8. Mempunyai daya imajinasi yang kuat 9. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal) 10. Dapat bekerja sendiri 11. Senang mencoba hal-hal yang baru 12. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)
3.	Hasil Belajar Peserta Didik (Y ₂)	Hasil belajar peserta didik yang diperoleh berdasarkan nilai kognitif pada <i>posttest</i> materi sistem gerak.

²² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal 88-90.

F. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran *Gallery Walk* (X)

Metode pembelajaran *gallery walk* atau disebut juga galeri belajar merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara peserta didik bekerja dalam kelompok, kemudian membuat catatan hasil diskusi yang dikemas dalam suatu karya, lalu catatan tersebut dipajang di beberapa titik (pos/galeri) dalam kelas, kemudian peserta didik melakukan proses penggalangan dengan cara berpindah dari satu pos ke pos yang lain untuk mengamati, menganalisis, dan memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain.

2. Kreativitas Belajar (Y_1)

Kreativitas belajar adalah kemampuan peserta didik untuk menerapkan kreativitasnya dalam konteks proses belajar. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas peserta didik tidak hanya dilihat dari potensi berpikir kreatif secara umum, tetapi bagaimana mereka belajar secara kreatif. Kreativitas belajar peserta didik diukur menggunakan angket kreativitas belajar untuk mengetahui persepsi internal peserta didik terhadap cara mereka belajar secara kreatif, dan atau sejauh mana peserta didik telah menunjukkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran.

3. Hasil belajar (Y_2)

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diukur melalui *posttest* pada

materi sistem gerak dengan menggunakan 20 butir soal. Setiap jawaban benar diberi skor 5, tidak menjawab dan atau salah 0. Total skor dikonversi menjadi nilai 0-100.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar (postulat) tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.²³ Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Menentukan asumsi dasar dapat memperkokoh masalah yang diteliti, mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Pemahaman mendalam terhadap asumsi dasar menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. Terdapat peningkatan kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan Metode Pembelajaran Gallery *Walk*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* dengan peserta didik pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada materi sistem gerak di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

²³ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hal. 60.

²⁴ Ina Magdalena dkk., *Asumsi Dasar dan Desain Pembelajaran*, Jurnal Sndoro Cendekia Pendidikan, Vol.2 No. 5, 2023, hal. 2.

3. Kreativitas belajar peserta didik dapat diketahui setelah melakukan pengisian kuesioner yang telah valid.
4. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah melakukan *posttest* dengan menggunakan tes yang telah valid.
5. Kemampuan awal peserta didik dalam hal hasil belajar pada mata pelajaran biologi pada kelas sampel dianggap sama.

H. Hipotesis

Hipotesis menurut Margono dalam Ni Wayan adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.²⁵ Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H_{01} : tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

H_{a1} : terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

²⁵ Ni Wayan Rasmini, *Buku Ajar Statistika Pendidikan*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hal. 64

2. H_02 : tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

H_a2 : terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih mudah memahami, alangkah baiknya disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berisi V bab penting, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang membahas tentang variabel yang diteliti, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, sistematika penelitian.

BAB II : Bab ini berisi dua sub bab penting di dalamnya yaitu mengenai penelitian terdahulu yang menjadi sebuah acuan serta keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan yang kedua berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sudut pandang dalam melakukan penelitian.

BAB III : Bab ini memuat tentang metode penelitian berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengambilan data, serta analisis data.

BAB IV : Bab ini merupakan bab inti pada penelitian ini yaitu bab penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi gambaran obyek penelitian penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V : Bab terakhir pada penelitian ini yaitu penutup. Pada bagian bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di masa lampau. Dengan demikian, mencari informasi tentang penelitian terdahulu dapat memberikan banyak sumber inspirasi serta bisa juga dijadikan suatu referensi. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jirana, Nurhidayah, Mesra Damayanti, dan Farida pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yakni pada data *pretest* terdapat sebanyak 9 siswa dengan persentase 50% berkategori sedang dan 8 siswa dengan persentase 44,44% berkategori rendah. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil uji statistik *Independent Simple Test* dapat diketahui bahwa *Sig. (2- tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam *Independent Simple Test* dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.²⁶

²⁶ Jirana dkk., *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA*, Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya, Vol,10 No.2, 2024.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Atikah Salsabila, Muhammad Danial, dan Sugiarti pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* pada Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 80,62, sedangkan pada kelas kontrol 70,85. Terdapat pengaruh penggunaan metode *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan hasil uji Man-Whitney setelah perlakuan menunjukkan hasil perhitungan diperoleh nilai $T_{hitung} = 9,62 > T_{tabel} (\alpha=5\%) = 1,64$ dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima.²⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lupiyanto, Zaenal Abidin Arif, Wendi Asswan Cahyadi, Subhan Munafis, dan Yose Eduar Muda pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan antara Kreativitas Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Desain Grafis di LKP El Rahma Education Centre Bogor”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara X_1 dengan Y dengan $r = 0.90$, dengan Koefisien Determinasi atau $R = 0.82$. Terdapat hubungan positif antara X_2 dengan Y dengan $r = 0.81$, dengan Koefisien Determinasi atau $R=0.65$ Terdapat hubungan positif antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y dengan $r= 0.91$,

²⁷ Atikah Salsabila, dkk., *Pengaruh Metode Gallery Walk pada Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon*, Jurnal of Chemical Education, Vol,12 No.2, 2023.

dengan Koefisien Determinasi atau $R=0.84$ Implikasi tersebut adalah bahwa Y dapat meningkat dengan adanya peran X_1 dan X_2 .²⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayu Elfrida Siburian, Masni Veronika Situmorang, dan Gunaria Siagian pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sel di Kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* dibanding kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil Uji N-gain pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,68 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata N-gain sebesar 0,06.²⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Lesy Luzyawati, Idah Hamidah, dan Lusi Febrianti pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Metode *Gallery Walk* terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Virus”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan kognitif siswa setelah perlakuan pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 81,08 daripada kelas kontrol dengan rata-rata kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi di tiap indikator daripada di kelas kontrol. Terdapat perbedaan

²⁸ Lupiyanto dkk., *Hubungan antara Kreativitas Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Desain Grafis di LKP EL Rahma Education Centre Bogor*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.6 No. 5, 2023.

²⁹ Irmayu Elfrida Siburian dkk., *Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sel di Kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol.1 No.4, 2022.

hasil belajar sehingga metode pembelajaran *gallery walk* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (db) $(n_1 - n_2 - 2) = 48$, diperoleh $t_{hitung} = 3,28$ dan $t_{tabel} = 1,667$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.³⁰

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jirana, Nurhidayah, Mesra Damayanti, dan Farida pada Tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA”.	1) Adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yakni pada data <i>pretest</i> terdapat sebanyak 9 siswa dengan persentase 50% berkategori sedang dan 8 siswa dengan persentase 44,44% berkategori rendah. 2) Hasil uji statistik <i>Independent Simple Test</i> dapat diketahui bahwa Sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam <i>Independent Simple Test</i> dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar siswa.	1) Penelitian menggunakan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> . 2) Desain penelitian yang digunakan yaitu <i>Nonequivalent Control Group Design</i> yang mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol. 3) Populasi kelas XI IPA dan penentuan sampel penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	1) Penelitian terdahulu menggunakan desain penelitian <i>Pre-test dan Post-test group design</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan desain <i>Posttest Only Design</i> . 2) Penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel terikat yaitu kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

³⁰ Lesi Luzyawati dkk., *Implementasi Metode Gallery Walk Terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Virus*, Jurnal Bio Educatio, Vol.5 No.2, 2020.

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Atikah Salsabila, Muhammad Danial, dan Sugiarti (2023) dengan judul “Pengaruh Metode <i>Gallery Walk</i> pada Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon”.	<p>1) Rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 80,62, sedangkan pada kelas kontrol 70,85.</p> <p>2) Hasil uji Man-Whitney setelah perlakuan menunjukkan hasil perhitungan diperoleh nilai $T_{hitung} = 9,62 > T_{tabel} (\alpha=5\%) = 1,64$ dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar peserta didik.</p>	<p>1) Penelitian menggunakan metode pembelajaran <i>gallery walk</i>.</p> <p>2) Merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi eksperiment</i> dengan desain penelitian <i>posttest only control design</i>.</p> <p>3) Instrumen penelitian meliputi lembar tes hasil belajar.</p>	<p>1) Penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel terikat yaitu kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.</p> <p>2) Penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran kimia, sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran biologi materi sistem gerak.</p>
3.	Lupiyanto, Zaenal Abidin Arif, Wendi Asswan Cahyadi, Subhan Munafis, dan Yose Eduar Muda (2023) dengan judul “Hubungan antara Kreativitas Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Desain Grafis	<p>1) Terdapat hubungan positif antara X_1 dengan Y dengan $r = 0.90$, dengan Koefisien Determinasi atau $R = 0.82$.</p> <p>2) Terdapat hubungan positif antara X_2 dengan Y dengan $r = 0.81$, dengan Koefisien Determinasi atau $R=0.65$</p> <p>3) Terdapat hubungan positif antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y dengan $r= 0.91$, dengan Koefisien</p>	<p>1) Terdapat variabel yang relevan yaitu kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.</p> <p>2) Instrumen tes hasil belajar menggunakan tes objektif pilihan ganda</p>	<p>1) Penelitian terdahulu meneliti hubungan kreativitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh suatu metode pembelajaran terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar.</p>

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	di LKP El Rahma Education Centre Bogor”.	Determinasi atau $R=0.84$		2) Penelitian terdahulu diterapkan pada mata kuliah Desain Grafis, sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran sistem gerak.
4.	Irmayu Elfrida Siburian, Masni Veronika Situmorang, dan Gunaria Siagian (2022) dengan judul “Pengaruh Metode <i>Gallery Walk</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sel di Kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Pematang Siantar”.	1) Hasil uji hipotesis dimana jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima 2) Pada hasil Uji N-gain pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,68 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata N-gain sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Gallery Walk</i> dibanding kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .	1) Penelitian menggunakan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> . 2) Bentuk penelitian yang digunakan adalah <i>Quasi Experimental Design</i> . 3) Penelitian menggunakan instrumen tes berupa soal-soal pilihan ganda.	1) Penelitian terdahulu menggunakan desain penelitian <i>Pre-test dan Post-test group design</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan desain <i>Posttest Only Design</i> . 2) Penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel terikat kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.
5.	Lesy Luzyawati, Idah Hamidah, dan Lusi Febrianti (2020) dengan	1) Rata-rata rata-rata kemampuan kognitif siswa setelah perlakuan pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 81,08	1) Penelitian menggunakan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> .	1) Penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel terikat yaitu minat dan kemampuan

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	judul "Implementasi Metode <i>Gallery Walk</i> terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Virus".	<p>daripada kelas kontrol dengan rata-rata 53,88.</p> <p>2) Persentase indikator kemampuan kognitif siswa pada pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi di tiap indikator daripada di kelas kontrol</p> <p>3) Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan hasil perhitungan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (db) $(n_1 - n_2 - 2) = 48$, diperoleh $t_{hitung} = 3,28$ dan $t_{tabel} = 1,667$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar sehingga metode metode pembelajaran <i>gallery walk</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>2) Merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis rancangan <i>posttest only control design</i>.</p> <p>3) Instrumen penelitian meliputi lembar tes objektif pilihan ganda.</p>	<p>kognitif siswa, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel terikat yaitu kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.</p> <p>2) Penelitian terdahulu meneliti pada materi virus, sedangkan penelitian ini meneliti pada materi sistem gerak.</p>

B. Kajian Teori

a. Metode Pembelajaran

Menurut Rizky, metode pembelajaran merupakan pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam mengorganisasikan interaksi belajar-mengajar agar tercapai tujuan intruksional secara efektif dan efisien.³¹

³¹ Rizky Gilang Kurniawan, *Teori dan Metode Pembelajaran : Fondasi Teoritis dan Metodologis Menuju Transformasi Pembelajaran Modern*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang, 2025), hal.56.

Secara umum, terdapat lima prinsip utama dalam pemilihan metode pembelajaran:³²

1. Prinsip kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Metode yang digunakan harus mampu membantu peserta didik mencapai capaian pembelajaran secara efektif.

2. Prinsip Kebermaknaan

Metode harus membuat pembelajaran menjadi signifikan dan berkesan bagi peserta didik.

3. Prinsip keterlibatan aktif

Peserta didik harus menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran.

4. Prinsip diferensiasi

Metode harus mengakomodasi keberagaman gaya belajar, minat, dan tingkat kesiapan peserta didik.

5. Prinsip Keberlanjutan

Metode yang dipilih mendorong pengembangan kompetensi jangka panjang, bukan sekadar penguasaan materi sesaat.

Ada beberapa ciri yang dapat dijadikan acuan bagi guru untuk menilai apakah metode pembelajaran yang ditentukan sudah efektif atau belum. Berikut merupakan beberapa indikator ciri-ciri metode pembelajaran yang efektif:³³

³² *Ibid.*, hal 63-64.

³³ Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2018), hal. 11-12

1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

Apapun metodenya, jika pada akhirnya siswa tidak memahami materi maka guru perlu mengkaji ulang metode yang dipilih karena tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah memnuat siswa paham mengenai materi yang diajarkan.

2. Membuat siswa tertantang

Guru hendaknya menentukan metode yang memberi ruang gerak kepada siswa untuk berekspresi dalam menyelesaikan masalah. Karena indikasi suatu metode pembelajaran dikatakan efektif adalah apabila metode tersebut membuat siswa tertantang untuk menemukan alternatif-alternatif pemecahan masalah.

3. Membangun rasa ingin tahu siswa

Rasa ingin tahu perlu ditumbuhkan sebab rasa ingin tahu dapat memunculkan motivasi baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik sehingga siswa menjadi pembelajar yang mandiri.

4. Meningkatkan keaktifan siswa

Bila metode belajar yang digunakan guru efektif, maka aktivitas belajar siswa akan terlihat secara nyata. Metode belajar yang efektif akan merangsang siswa melakukan berbagai aktivitas baik secara mental, fisik, maupun psikis sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.

5. Merangsang daya kreativitas siswa

Aspek lain dari indikator metode yang efektif adalah dapat tidaknya sebuah metode membantu siswa tumbuh menjadi individu yang kreatif. Metode yang efektif membantu siswa berlatih menggunakan berbagai keterampilan berpikir sampai tahap berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dari guru.

6. Mudah dilaksanakan oleh guru

Dalam hal ini metode yang dipilih sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menghandel kelasnya dan tidak memberatkan serta terjangkau bagi guru.

b. Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

Menurut Indah, *gallery walk* atau disebut juga galeri belajar adalah salah satu metode dari pembelajaran aktif (*active learning*), yakni suatu metode pembelajaran efektif, yang mudah disiapkan asalkan mengerti langkah-langkahnya.³⁴

Menurut Melvin L. Silberman, *gallery walk* merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.³⁵ *Gallery walk* merupakan pembelajaran berkelompok, pengorganisasian, dan juga dalam

³⁴ Indah S.R, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk untuk meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 22 Jakarta*, Jurnal Pendidikan, Matematika, dan Sains, Vol. 6 No.1, 2021, hal. 123.

³⁵ Melvin L. Silberman, *Op.Cit.*, hal 274.

membagikan informasi oleh peserta didik.³⁶ Dalam kegiatan ini, peran pendidik lebih sebagai pembimbing dan fasilitator bagi peserta didik untuk berfikir dan menggali informasi baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Ismail dalam Nining dan Mistina, *Gallery walk* mengharuskan peserta didik untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di kelas. Setelah itu, setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, dipertanyakan, dan ditanggapi. Penggalan hasil kerja dilakukan pada saat peserta didik telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua peserta didik melaksanakan tugasnya, pendidik memberi kesimpulan dan klarifikasi. Sekiranya ada yang perlu diluruskan demi pemahaman peserta didik.³⁷

Dalam implementasinya, *gallery walk* terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu persiapan dan perancangan kegiatan, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi. Berikut langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *gallery walk*.³⁸

a. Persiapan dan perancangan kegiatan

³⁶ Fox, Jenifer, & Hoffman, Whitney, *Loc.cit.*, hal 182

³⁷ Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Op.Cit*, hal 100-101

³⁸ Nanda Agustina, dkk., *Inovasi Strategi Pembelajaran Bahas Indonesia*, (Agam: Tim Tri Edukasi, 2025), hal. 49.

Sebelum melaksanakan *gallery walk*, guru perlu merancang kegiatan dengan cermat agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Tahapan ini meliputi:³⁹

1. Menentukan tujuan pembelajaran

Guru menetapkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai melalui *gallery walk*.

2. Pemilihan materi yang relevan

Materi harus memungkinkan eksplorasi mendalam. Guru dapat menggunakan teks cetak, media digital, gambar ilustrasi, atau video pendek sebagai sumber materi yang akan dikaji oleh siswa.

3. Pembagian kelompok dan pembagian subtopik

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang per kelompok. Setiap kelompok diberikan subtopik yang berbeda.

4. Menyiapkan media pembelajaran

Guru menyediakan alat bantu seperti kertas lebar, spidol, sticky notes, atau alat digital untuk mendukung diskusi kelompok.

b. Pelaksanaan *Gallery walk*

Pada tahapan ini, siswa akan mulai melakukan eksplorasi materi dan berdiskusi dengan teman sekelompok ataupun dengan kelompok lain. Tahapan ini mencakup:⁴⁰

³⁹ *Ibid.*, 50-51

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 51.

1. Diskusi dan penyusunan materi oleh kelompok

Setiap kelompok menganalisis materi yang diberikan, merumuskan temuan utama, serta menyusun presentasi dalam format visual yang menarik. Hasil diskusi dapat disajikan dalam bentuk poster, bagan, infografis, atau diagram.

2. Penyajian materi dalam pos-pos *gallery walk*

Hasil diskusi dipajang di berbagai titik dalam kelas yang berfungsi sebagai “galeri pembelajaran”. Setiap kelompok memiliki satu pos yang harus dikunjungi oleh kelompok lain untuk membaca hasil diskusi dan memberikan tanggapan.

3. Rotasi antar kelompok dan pemberian umpan balik

Siswa berkeliling ke pos-pos lain, membaca materi yang telah disusun oleh kelompok lain, serta menulis komentar, pertanyaan, atau kritik membangun. Guru mendorong siswa untuk menganalisis informasi secara kritis dan memberikan respons yang baik.

c. Evaluasi dan refleksi pembelajaran

Tahapan ini mencakup:⁴¹

1. Refleksi individu dan kelompok

Siswa menulis jurnal refleksi tentang hal-hal yang mereka pelajari, pertanyaan yang masih belum terjawab, serta kesan mereka terhadap metode pembelajaran.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 52.

2. Penilaian oleh guru

Guru menggunakan rubrik penilaian untuk menilai keaktifan siswa dalam diskusi, kualitas analisis, dan kemampuan berfikir kritis.

Tujuan dan manfaat penerapan metode pembelajaran *gallery walk* sebagai berikut:⁴²

1. Mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan.
2. Membuat peserta didik turun secara aktif ikut serta dalam menyatukan konsep-konsep penting dalam mencapai suatu keputusan, menulis dan juga berbicara di depan umum.
3. Membangun kerjasama kelompok.
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.
5. Membantu peserta didik untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka ketahui dan yang mereka pelajari.
6. Mengupayakan peserta didik untuk berpendapat jujur pada tulisan mereka.

⁴² Amin dan Linda Yurike S.S., *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi:Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hal. 43

Adapun manfaatnya untuk menambah percaya diri, menambah wawasan, menumbuhkan semangat belajar, menumbuhkan jiwa kreatif, menjadi tempat berbagi informasi, dan menghubungkan peserta didik pada informasi baru dan lama.⁴³

Setiap metode pembelajaran dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing termasuk metode pembelajaran *gallery walk*, kelebihan tersebut diantaranya:⁴⁴

1. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
2. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
3. Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
4. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
5. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
6. Peserta didik tidak terlalu bergantung pada pendidik, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya.
7. Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi, dan sintesis.

⁴³ *Ibid.*, hal. 232

⁴⁴ Fitri Dengo, *Op.cit.*, hal. 43-44

Adapun kekurangan metode pembelajaran *gallery walk* diantaranya:⁴⁵

1. Apabila anggota kelompok terlalu banyak, beberapa peserta didik akan menggantungkan pekerjaannya kepada peserta didik yang lain.
2. Pengaturan kelas yang lebih rumit.
3. Untuk menciptakan kesadaran dalam bekerjasama secara berkelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Dalam proses pembelajaran guru lebih ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kelompok.
5. Jika tanpa pengawasan yang efektif dilakukan oleh guru, maka bisa terjadi sesuatu yang hendak dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh peserta didik.

c. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar merupakan suatu dorongan atau usaha untuk menciptakan situasi, kondisi, dan aktivitas belajar karena didorong adanya kebutuhan untuk mencapai tujuan belajar. Kreativitas menjadi ruh bagi peserta didik dalam pengembangan dan kesuksesan pembelajaran.⁴⁶

Indikator kreativitas belajar menurut Munandar, diantaranya:⁴⁷

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak mau-malu
5. Mempunyai atau memiliki rasa keindahan
6. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 44

⁴⁶ Yusuf Ahmad dan Indah Mawari, *Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran*, Jurnal al-thariqah Vo.6 No.2, 2021, hal. 225.

⁴⁷ Utami Munandar, *Loc.cit.*

7. Memiliki rasa humor yang tinggi
8. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
9. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)
10. Dapat bekerja sendiri
11. Senang mencoba hal-hal yang baru
12. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Kreativitas belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kreativitas dalam pembelajaran akan diketahui dengan menunjukkan tingkat kreativitasnya dalam berbagai kegiatan. Mereka selalu ingin memecahkan masalah atau persoalan-persoalan, berani menanggung resiko yang sulit sekalipun, dapat bekerja sendiri atau mandiri, selalu ingin tahu atau memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang mencari pengalaman yang baru, dan percaya pada diri sendiri.⁴⁸

Ada beberapa hal tentang tujuan pengembangan kreativitas belajar, yakni:⁴⁹

- a) Peserta didik berkreasi, dapat mewujudkan dirinya sebab perwujudan diri adalah salah satu kebutuhan pokok manusia.
- b) Kemampuan berpikir kreatif, dimungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah.
- c) Kreativitas memungkinkan peserta didik meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam belajar.

⁴⁸ Muhammad Amin, *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Sainifik terhadap Kreativitas Belajar Siswa*, Jurnal Dirasah, Vol.2 No.1, 2019, hal. 65

⁴⁹ Markus Oci, *Kreativitas Belajar*, Jurnal Teologi Sanctum Domine, 2019, hal. 57

Berdasarkan pengertian diatas, ciri-ciri kreativitas belajar sebagai berikut:

1. Memiliki keingintahuan yang besar

Asrori mengatakan “Rasa ingin tahu mendorong manusia untuk memahami dan menjelaskan gejala-gejala alam, baik alam besar maupun alam kecil, serta berusaha memecahkan masalah yang dihadapi, menyebabkan manusia dapat mengumpulkan pengetahuan”.⁵⁰

2. Percaya diri

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal.⁵¹ Menurut Lauster, percaya diri itu percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat.⁵²

3. Mandiri

Anita Lie dan Sarah prasasti mengemukakan kemandirian adalah sikap yang harus dikembangkan seorang anak untuk bisa menjalani kehidupan tanpa ketergantungan kepada orang lain.⁵³

⁵⁰ Elisabet Helentina S. dkk., *Op.cit.*, hal. 4344-4345

⁵¹ M. Riswan Rais, *Kepercayaan Diri dan Perkembangannya Pada Remaja*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.12 No. 1, 2022, hal. 41

⁵² *Ibid.*, hal. 45

⁵³ Elisabet Helentina S. dkk., *Op.cit.*, hal. 4345-4346

4. Memiliki Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki peserta didik harus diasah terus menerus, dalam kaitannya dengan kreativitas, setiap peserta didik perlu mengembangkan bakat keterampilan untuk menunjang kreativitas belajar setiap peserta didik.⁵⁴

5. Suka dengan hal-hal sulit

Suka dengan hal-hal yang sulit sering kali mencerminkan dorongan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kreativitas. Anak yang memiliki kreativitas suka dan tertarik dengan hal yang sulit, berani dalam mengambil resiko, dan selalu berusaha mencari jawaban dari berbagai sumber untuk mengembangkan jawaban dari suatu permasalahan.

Menurut Lestar dan Zakiah dalam Elisabet *dkk.*, kreativitas belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri seseorang (internal) berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta dan bersibuk diri secara kreatif, dan juga faktor dari luar diri (eksternal) sebagai hasil proses interaksi antara individu dengan lingkungannya.⁵⁵ Berikut beberapa faktor-faktor yang mendukung kreativitas belajar, diantaranya:

1. Rangsangan

Dalam membangun kreativitas seseorang, diperlukan suatu rangsangan mental yang mendukung. Suasana psikologis distimulasi

⁵⁴ Markus Oci, *Op.cit.*, hal. 59

⁵⁵ Elisabet Helentina S. *dkk.*, *Op.cit.*, hal. 4348

agar peserta didik memiliki rasa aman, kasih sayang dan penerimaan. Penerimaan diri dengan segala kekurangannya dan kelebihanannya akan membuat peserta didik berani mencoba, berinisiatif, dan berbuat sesuatu secara spontan. Sikap ini sangat diperlukan dalam pengembangan kreativitas belajar.⁵⁶

2. Lingkungan

Kondisi lingkungan di sekitar peserta didik sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkembangkan kreativitas belajar. Dibutuhkan lingkungan kondusif yang mendukung kreativitas peserta didik dalam kegiatan belajar. Karena lingkungan yang tidak bersahabat akan berakibat pada tidak bersemangat, kurang konsentrasi dan tidak maksimal mengeluarkan kemampuan-kemampuan terbaik dalam setiap personal peserta didik.⁵⁷

3. Pendidik

Pendidik adalah tokoh sentral dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik memegang peranan sangat penting tidak hanya sekedar mendidik, mengajar, dan mengarahkan sebagainya, tetapi pengaruh pendidik secara personal sangat menentukan peserta didik khususnya dalam mengembangkan kreativitas belajar.⁵⁸

Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mampu memecahkan permasalahan tetapi mampu untuk mengembangkannya dan

⁵⁶ Markus Oci, *Op.cit.*, hal. 60-61

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 60-61

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 60-61

mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas belajar dapat melatih peserta didik untuk tidak bergantung pada orang lain dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang besar. Peserta didik yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi akan mempunyai pandangan yang luas dalam belajarnya, sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya mutu pembelajaran di kelas.⁵⁹

d. Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran, keberhasilan diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, di samping diukur dari segi prosesnya. Oleh karena itu, konsep hasil belajar penting dipahami. Menurut Burton dalam Lufri dkk., hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), dan keterampilan. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi (*adaptable*) atau tidak sederhana dan tidak statis.⁶⁰

Hasil belajar merupakan perubahan terhadap keseluruhan aspek dalam diri peserta didik yang diperoleh setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemudian diwujudkan sedemikian rupa dalam bentuk angka

⁵⁹ Kaminudin Telaumbanau dkk., *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, Vol.3 No.2, 2024, hal. 17-18

⁶⁰ Lufri, dkk., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV. RDH, 2020), hal. 16

melalui tahap pengukuran oleh pendidik guna memperoleh indeks untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran.⁶¹

Belajar, pembelajaran, dan hasil belajar berkaitan erat dengan teori belajar. Bloom mengelompokkan hasil belajar dalam tiga wilayah (domain) atau dikenal dengan taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah (efektif) sikap, dan ranah psikomotor (keterampilan).⁶² Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada hasil belajar peserta didik di ranah kognitif saja.

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir seseorang. Dalam taksonomi Bloom yang dikembangkan pada tahun 1956, dikenal ada enam jenjang ranah kognitif. Jenjang ini bersifat hierarkis, artinya jenjang satu lebih tinggi dari jenjang yang lain, di mana jenjang yang lebih tinggi akan dapat dicapai apabila yang rendah sudah dapat dikuasai. Berdasarkan urutan dari yang terendah ke yang tertinggi, keenam jenjang tersebut dapat disimak pada penjelasan berurut di bawah ini:⁶³

1. Pengetahuan (*Knowledge/C1*)

Pengetahuan dalam jenjang ini melibatkan proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal.⁶⁴

⁶¹ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Eksresi Manusia*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal. 36-37

⁶² Ni Nyoman Parwati, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hal 24

⁶³ *Ibid.*, hal 25-27

⁶⁴ Husamah, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 146.

2. Pemahaman (*Comprehension/C2*)

Pada jenjang ini informasi yang diterima tidak dapat disimpan begitu saja, melainkan diolah lebih lanjut menjadi sesuatu yang lebih tinggi kedudukannya. Kemampuan mengolah informasi akan menunjukkan peserta didik memahami informasi yang diberikan kepadanya.⁶⁵

3. Aplikasi (*Application/C3*)

Pada level tingkatan ke tiga, aplikasi dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menerapkan informasi dalam situasi nyata atau kemampuan menggunakan konsep dalam praktik atau situasi yang baru.⁶⁶

4. Analisis (*Analysis/C4*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk melihat bagian-bagian atau komponen-komponen dari satu kesatuan yang utuh.

Komponen yang dimaksud dapat berupa bagian apa saja yang terdapat pada suatu informasi, misalnya fakta, teori, pendapat, asumsi, hipotesis, generalisasi, kesimpulan, dan sebagainya.⁶⁷

5. Sintesis (*Synthesis/C5*)

Aspek sintesis merupakan kemampuan untuk mengaitkan antar materi pembelajaran menjadi suatu kesatuan yang unik, meliputi pengetahuan untuk membuat bentuk komunikasi yang unik, membuat

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 147.

⁶⁶ Ferry Wibowo, *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*, (Bandung: Guepedia, 2022), hal. 59.

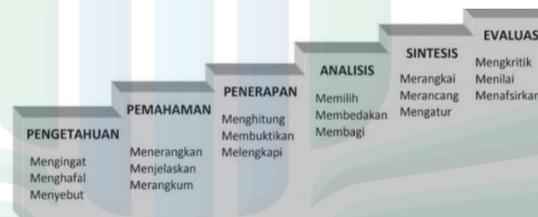
⁶⁷ *Ibid.*, hal, 59.

rencana atau usulan kegiatan, dan mengaitkan suatu hubungan yang abstrak.⁶⁸

6. Evaluasi (*Evaluating/C6*)

Evaluasi adalah kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis, dan dihasilkan.⁶⁹

Berikut gambaran perbedaan keenam jenjang ranah kognitif:



Gambar 2.1 Jenjang Ranah Kognitif

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar setiap orang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:⁷⁰

1. Faktor internal (dalam) yang terdiri dari faktor jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh. Faktor Psikologis dapat mempengaruhi proses belajar seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.
2. Faktor eksternal (luar) terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan

⁶⁸ Edward Harefa, dkk., *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jambi: Sonpediapublishing, 2024), hal.66.

⁶⁹ *Ibid.*, hal.67.

⁷⁰ Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hal. 59.

ekonomi keluarga, orang tua dan latar belakang kebudayaan dan faktor sekolah yang meliputi guru sebagai pengajar, metode mengajar, alat pengajaran, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran.

e. Hubungan antara Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Retno, metode pembelajaran *gallery walk* berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa karena metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkarya atau membuat karya sesuai pemahaman terhadap suatu permasalahan yang didiskusikan kemudian diwujudkan dalam bentuk karya yang kemudian dipamerkan. Metode *gallery walk* menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, kreatif dalam membuat suatu produk, karya, gagasan, gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi kelompok untuk dipamerkan.⁷¹ Peserta didik yang memang memiliki kreativitas belajar tentunya akan mempunyai jiwa kreatif, rasa ingin tahu, dan tidak puas baik dalam menemukan informasi dan pembelajaran di kelas.⁷²

Kreativitas belajar pada peserta didik sangatlah berperan penting dalam peningkatan hasil belajar. Menurut Goncalves, et al. menyatakan

⁷¹ Retno, dkk., *Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA 1 Gegesik*, Jurnal Pendidikan dan Biologi, Vol.10 No.2, 2018, hal. 22

⁷² Mukhlison Effendi, *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning Meningkatkan Keaktifan dalam dan Kreativitas Belajar*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.7 No.2, 2028, hal 295

bahwa kreativitas belajar peserta didik yang tinggi berdampak pada prestasi akademik dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran mampu mengembangkan kreativitas belajar.⁷³ Kreativitas belajar peserta didik yang tinggi maka hasil belajarnya pun akan tinggi. Dengan demikian, apabila peserta didik memiliki kreativitas belajar yang tinggi maka akan lebih mudah pula peserta didik tersebut memahami konsep, permasalahan, ataupun materi pelajaran.⁷⁴

f. Materi Sistem Gerak

1. Sistem Rangka pada Manusia

Pada dasarnya, rangka manusia disusun oleh berbagai jenis dan bentuk tulang yang saling berhubungan. Tulang-tulang tersebut secara garis besar dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu rangka aksial dan rangka apendikular.

a. Rangka Aksial

Rangka aksial adalah kumpulan tulang yang membentuk sumbu tubuh. Rangka aksial terdiri atas tulang tengkorak, tulang belakang, tulang rusuk, dan tulang dada.⁷⁵

⁷³ Goncalves, *et.al.*, *Learning Creativity and Student's Performance: An Empirical Study From Portugal*, E-Revista de Estudos Interculturais, Vol.3 No.9, 2021.

⁷⁴ Indah Putri Dianti, *Penerapan Model Conceptual Understanding Procedures Disertai Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Kreativitas Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Biologi Vo.12 No.1, 2020, hal 90.

⁷⁵ Diah Aryulina dkk., *Biologi 2 kelas XI*, (Jakarta : Erlangga, 2006), hal. 92.

b. Rangka Apendikular

Rangka apendikular merupakan tulang-tulang yang menyusun bentuk rangka tubuh. Rangka ini terdiri dari tulang anggota gerak, tulang bahu, dan gelang panggul.⁷⁶

c. Komposisi Tulang

Tulang (osteon) terdiri atas sel-sel hidup yang tersebar di antara material tidak hidup yang disebut matriks. Matriks tersebut dibentuk oleh osteoblas, yaitu sel-sel yang secara konstan memperbaharui diri di dalam tulang. Osteoblas membuat dan menyekresikan protein kolagen yang membuat tulang menjadi elastis sehingga dapat menahan tekanan ketika berjalan, mengangkat beban, dan melakukan aktivitas lainnya.

Selain itu, osteoblas juga menyekresikan garam-garam mineral yang dibentuk dari kalsium dan fosfor. Garam-garam mineral tersebut menyebabkan tulang menjadi keras dan tidak mudah patah. Jika diperlukan lebih banyak tulang, osteoblas-osteoblas akan berubah menjadi osteosit, yaitu sel-sel tulang dewasa yang melaksanakan fungsinya.

d. Hubungan Antartulang

Hubungan antartulang disebut artikulasi. Hubungan antar tulang yang memungkinkan pergerakan disebut persendian.⁷⁷

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 93.

⁷⁷ Safrida, *Anatomi dan Fisiologi Manusia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hal. 154.

Berdasarkan sifat gerakannya, artikulasi dapat dibedakan atas sinartrosis (sendi mati), amfiartrosis (sendi kaku), dan diartrosis (sendi gerak).

a) Sinartrosis (sendi mati)

Sendi mati adalah hubungan antartulang yang sangat rapat sehingga tidak memungkinkan terjadinya pergerakan. Sebagai contoh adalah sutura yang menjadi penghubung antartulang di tengkorak. Sudut tulang-tulang tengkorak bergelombang melekat erat bersama seperti potongan-potongan puzzle. Pada bayi yang baru lahir, bagian tengkorak masih belum sempurna (terbuka) sehingga bagian kepala bayi terasa agak lunak. Namun pada orang dewasa, sutura telah terbentuk sempurna dan tidak dapat digerakkan sehingga menyebabkan tulang-tulang penyusun tengkorak menjadi kaku dan kuat.⁷⁸

b) Amfiartrosis (sendi kaku)

Berbeda dengan sendi mati yang tidak dapat digerakkan, sendi kaku justru dapat digerakkan. Namun, pergerakan pada sendi kaku terbatas. Hal ini karena sendi kaku tidak memiliki daerah sinoval, yaitu daerah pertemuan ujung-ujung tulang pada persendian. Ujung tulang-tulang tersebut berupa jaringan tulang

⁷⁸ Fictor Ferdinand dan Moekti Ariebowo, *Praktis Belajar Biologi*, (Jakarta: Visindo Media Persada, 2007), hal. 58-59.

rawan yang halus, berkilau, licin, dan sedikit lentur. Contoh sendi kaku adalah persendian antarruas tulang belakang.⁷⁹

c) Diartrosis (sendi gerak)

Sendi gerak merupakan hubungan antartulang yang gerakannya sangat fleksibel karena memiliki daerah sinoval. Daerah sinoval terdiri atas dua lapisan kartilago yang dipisahkan oleh ruang sempit yang mengandung cairan sinoval.⁸⁰

Berdasarkan arah gerakannya, sendi dibedakan menjadi beberapa jenis. Jenis sendi gerak adalah sebagai berikut,⁸¹

- 1) Sendi engsel, pergerakannya hanya satu arah seperti engsel pintu. Contohnya pada tulang penghubung lutut dan siku.
- 2) Sendi pelana, pergerakannya dua arah seperti gerakan maju mundur. Contohnya pada tulang ibu jari.
- 3) Sendi putar, pergerakannya memutar pada salah satu tulang dengan menggunakan tulang lainnya sebagai poros. Contohnya di antara tulang lengan atas dan tangan.
- 4) Sendi peluru, pergerakannya ke semua arah dalam ruang yang dimilikinya. Contohnya pada tulang bahu dan lengan atas.
- 5) Sendi geser, pergerakannya bergeser. Contohnya pada tulang-tulang telapak tangan dan telapak kaki.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 58-59.

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 58-59.

⁸¹ Safrida, *Op.Cit.*, hal 157

- 6) Sendi elipsoid, pergerakannya menghasilkan gerakan ke samping atau gerak maju mundur. Contohnya pada pergelangan tangan.

2. Otot

a. Jenis Otot Manusia

Otot manusia dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan penampaknya.⁸²

1) Otot Lurik

Dikatakan otot lurik karena adanya daerah gelap dan daerah yang terang berselangan kalau dilihat dengan mikroskop. Otot lurik disebut juga otot sadar karena bekerja menurut perintah otak.

2) Otot Polos

Di bawah mikroskop otot polos tampak polos. Bekerjanya dibawah kesadaran kita, misalnya pada rahim, usus, pembuluh darah, dan saluran kelamin.

3) Otot Jantung

Bekerjanya dibawah kesadaran kita, bentuknya bergaris melintang. Otot jantung hanya terdapat pada dinding jantung.

b. Kerjasama antara Otot dan Tulang

Kerjasama antara otot dan tulang pada manusia dapat menghasilkan gerak. Berikut ini macam-macam jenis gerakan pada

⁸² *Ibid.*, hal.159-161

bagian tubuh yang diakibatkan karena adanya kontraksi atau relaksasi pada otot.

- a) Fleksi dan Ekstensi : Fleksi merupakan gerakan anggota tubuh menekuk atau membengkok. Sedangkan Ekstensi merupakan gerakan meluruskan anggota tubuh.
- b) Elevasi dan Depresi : Depresi adalah gerakan menurunkan, sedangkan Elevasi adalah gerakan mengangkat.
- c) Inversi dan Eversi : Inversi adalah gerakan memiringkan atau membuka telapak kaki ke arah tubuh, sedangkan Eversi adalah gerakan memiringkan atau membuka telapak kaki keluar tubuh.
- d) Supinasi dan Pronasi : Supinasi adalah gerakan menengadahkan atau membuka telapak tangan, sedangkan Pronasi adalah gerakan menelungkupkan telapak tangan.
- e) Adduksi dan Abduksi : Adduksi adalah gerakan mendekati tubuh, sedangkan Abduksi adalah gerakan menjauhi tubuh.

c. Struktur Otot Rangka

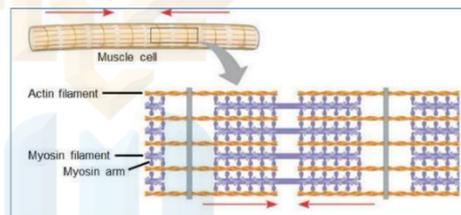
Otot tersusun atas ikatan serabut-serabut otot yang paralel.

Setiap serabut otot tersebut merupakan sel tunggal dengan banyak inti sel di bagian tepinya. Setiap sel otot memiliki membran plasma.

Setiap serabut otot tersusun atas ikatan struktur yang lebih kecil lagi

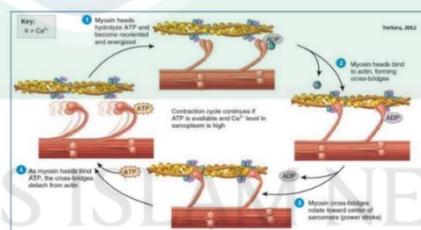
mirip benang yaitu myofibril. Miofibril tersusun oleh struktur yang lebih kecil lagi disebut sarkomer.⁸³

d. Mekanisme Kontraksi pada Otot



Gambar 2.2 Gambaran Kontraksi Otot pada Sarkomer

Otot dalam tubuh akan berkontraksi jika mendapatkan rangsangan. Proses kontraksi otot didahului dengan datangnya impuls saraf. Ribuan filamen aktin disusun sejajar satu sama lain di sepanjang sel otot, yang diselingi dengan filamen yang lebih tebal yang terbentuk dari protein yang disebut miosin.⁸⁴



Gambar 2.3 Mekanisme Kontraksi Otot

Kontraksi sel otot terjadi akibat filamen aktin dan miosin yang saling meluncur melewati yang lain, yang akan memperpendek selnya. Dalam sel otot, filamen aktin terletak sejajar dengan filamen miosin tebal. Miosin bertindak sebagai molekul motor dengan bantuan lengan yang “menjalankan” kedua jenis filamen itu untuk

⁸³ Idris Handika dkk., *Anatomi dan fisiologi Manusia*, (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023), hal.40

⁸⁴ *Ibid.*, hal.41

saling melewati yang lainnya. Kerja tim dari banyak filamen yang meluncur seperti ini membuat seluruh sel otot dapat memendek.⁸⁵

3. Gangguan pada Sistem Gerak

• Gangguan dan Kelainan pada Rangka Tubuh

Gangguan dan kelainan pada rangka tubuh meliputi:⁸⁶

a) Osteoporosis

Osteoporosis adalah kondisi di mana tulang menjadi tipis, rapuh, keropos dan mudah patah akibat berkurangnya massa tulang, khususnya kalsium yang terjadi pada waktu lama.

b) Rakitis

Kurang mengonsumsi kalsium, fosfor, dan vitamin D menyebabkan rakitis. Penyakit tersebut ditandai dengan bentuk tulang yang abnormal dan kelainan bentuk rangka.

c) Osteomielitis

Osteomielitis adalah infeksi pada tulang yang disebabkan oleh bakteri (biasanya sejenis *Staphylococcus*) yang masuk ke dalam tubuh melalui luka dan merusak jaringan tulang.

d) Arthritis

Reumatoid Arthritis adalah penyakit yang disebabkan oleh peradangan dan penebalan membran sinoval (penghasil cairan sinoval) yang diikuti oleh deregenerasi tulang.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 41.

⁸⁶ Florentina Yasinta Sepe, dan Stefanus Stanis, *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Manusia*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020), hal 39-42.

e) Patah Tulang

Patah tulang adalah terputusnya kontinuitas tulang dan ditentukan sesuai dengan jenis dan luasnya.. Patah tulang disebut juga fraktura dapat berupa sebagian dapat pula seluruhnya. Gambar dibawah memperlihatkan tiga bentuk patah tulang.



Gambar 2.4 Fraktur Tulang

- 1) “Fraktura batang hijau” merupakan patah tulang sebagian yang umum terjadi pada anak-anak.
 - 2) Patah tulang sederhana terjadi jika tulang retak menjadi dua bagian, tetapi ujung tulang yang patah tidak keluar kulit.
 - 3) Patah tulang riuk (terbuka), ujung tulang yang patah menyobek kulit dan muncul ke luar. Pada patah tulang jenis ini ujung tulang yang keluar mudah diserang bibit penyakit.
- f) Kifosis, Lordosis, dan Skoliosis

Kifosis merupakan gangguan pada ruas-ruas tulang belakang bagian atas yang terlalu menonjol ke belakang sehingga tubuh tampak membungkuk. *Lordosis* merupakan gangguan yang terjad pada bagian pinggang tulang belakang yang tampak terlalu menekuk ke bagian depan. Sedangkan *skoliosis* merupakan

gangguan pada tulang belakang yang mengakibatkan tulang belakang membengkok ke arah samping kanan atau kiri.

g) Arthritis Gout

Arthritis Gout adalah gangguan pada tulang yang mengalami peradangan akibat kegagalan metabolisme asam urat yang menyebabkan penumpukan asam urat di daerah sendi.

h) Osteoarthritis

Osteoarthritis adalah peradangan yang terjadi pada tulang akibat penipisan kartilago pada daerah persendian. Kondisi ini terjadi ketika tulang rawan yang merupakan bantalan pelindung tulang kehilangan elastisitasnya. Akibatnya, terjadi gesekan antartulang yang membuatnya lebih rentan mengalami kerusakan dan menyebabkan radang sendi.

i) Dislokasi

Dislokasi adalah gangguan pada persendian tulang karena sendi bergeser dari keadaan yang seharusnya.

j) Layuh Semu

Layuh semu adalah salah satu penyakit tulang yang disebabkan karena adanya infeksi pada persendian yang disebabkan oleh bakteri sehingga sendi menjadi kaku dan tidak dapat digerakkan.

• Gangguan dan Kelainan pada Otot

Gangguan dan kelainan pada otot meliputi:⁸⁷

a) Trofi.

Trofi adalah keadaan otot mengecil sehingga menghilangkan kemampuan otot untuk berkontraksi. Hal ini menyebabkan otot mengalami kelumpuhan.

b) Distrofi yang mirip dengan atrofi

Penderita distrofi mengalami otot yang mengecil dan tidak dapat berfungsi normal. Namun, distrofi terjadi karena kelainan sejak lahir, diperkirakan kelainan ini bersifat genetik.

c) Supertrofi

Supertrofi adalah volume otot membesar karena otot setiap hari dilatih secara berlebihan.

d) Kelelahan otot

Kelelahan otot terjadi karena otot terus-menerus berkontraksi dan akhirnya otot akan mengalami kejang atau biasa disebut sebagai kram.

⁸⁷ Umar, AIFO, dan Jaka Putra Utama, *Anatomi Tubuh Manusia*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2021), hal. 111.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu atau *quasi experimental design*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi efek suatu intervensi tanpa menggunakan randomisasi penuh. Dalam desain ini, peneliti membandingkan kelompok yang menerima perlakuan dengan kelompok yang tidak, tetapi tanpa penugasan acak.⁸⁸ Rancangan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan dua subjek yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *gallery walk*, sedangkan kelompok kontrol tidak diperlakukan secara khusus. Untuk mengukur sejauh mana kemampuan final peserta didik, maka dilakukan uji *Posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Post-test Only Group Design*. Desain tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skema *Post-test Only Group Design*⁸⁹

Kelompok	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

⁸⁸ Dudi Badruzaman dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), hal. 44

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 206

Keterangan:

X : Perlakuan

O₁ : *Posttest* kelompok eksperimen setelah perlakuan

O₂ : *Posttest* kelompok kontrol setelah perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono dalam Eddy dkk adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Dalam penelitian ini, kelas XI di SMA Negeri 4 Jember berjumlah 9 kelas; kelas XI IPA 1 dan 2 adalah kelas IPA umum, kelas XI IPA 3 dan 4 adalah kelas teknik, kelas XI IPA 5 dan 6 adalah kelas IPA Kesehatan, dan kelas XI 7, 8, dan 9 adalah kelas XI IPS. Penentuan populasi pada penelitian ini didasarkan pada kelas-kelas yang mendapatkan pembelajaran biologi. Jadi, populasi pada penelitian ini sebagai berikut:⁹¹

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPA 1	36
2.	XI IPA 2	36
3.	XI IPA 5	35
4.	XI IPA 6	35
Jumlah		142 Peserta Didik

⁹⁰ Eddy Roflin, Iche A. Liberty, dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), hal. 15

⁹¹ Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 4 Jember

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dimiliki suatu populasi karena ketidakmungkinan seluruhnya untuk dipelajari.⁹² Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Non Probability Sampling*. Pada teknik pengambilan sampel ini, anggota populasi memiliki peluang yang berbeda-beda untuk menjadi sampel.⁹³ Dan proses pengambilan keputusan menggunakan *Purposive Sampling*, karena pengambilannya melewati suatu pertimbangan tertentu dan memiliki maksud serta tujuan tertentu pula.⁹⁴

Dalam penelitian ini, penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Biologi. Pertimbangan yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan perolehan nilai rata-rata dari masing-masing kelas pada materi sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Rata-Rata Nilai Asesmen

Kelas	Jumlah	Rata-rata Hasil Belajar
XI IPA 1	36 orang	69
XI IPA 2	36 orang	68
XI IPA 5	35 orang	75
XI IPA 6	35 orang	72

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas terdapat 2 kelas yang perbedaan nilainya relatif mendekati satu kelas dengan satu kelas yang lain.

⁹² Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *BIOSTATISTIK: Statistik dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 32

⁹³ Laoh Tukatman, Joice M, Rudolf B. Purba, et al., *Bunga Rampai Metodologi Penelitian*, (Banyumas: Pena Persada, 2023), hal. 88

⁹⁴ Jakni, *Op.cit.*, hal. 87

Pengambilan keputusan tersebut dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik yang relatif sama sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi. Dengan demikian, kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

Kelas	Rata-Rata Hasil Belajar	Jumlah
XI IPA 1	69	36
XI IPA 2	68	36
Jumlah Sampel		72

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Jakni, pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah merupakan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat.⁹⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, tes, dan dokumen.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden penelitian dan mereka harus menjawabnya. Kuesioner

⁹⁵ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2016), hal. 89

dinilai sebagai teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengerti betul variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden penelitian.⁹⁶

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup/terstruktur untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Jember. Kuesioner tertutup/terstruktur adalah jenis kuesioner yang di dalamnya sudah disediakan opsi-opsi jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga responden tidak bisa mengembangkan jawaban sendiri selain dari opsi-opsi jawaban yang tercantum di dalam kuesioner.⁹⁷ Kuesioner tersebut diberikan kepada peserta didik setelah teruji validitas dan reliabilitasnya.

b. Tes

Menurut Arikunto, tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat serentetan pertanyaan atau latihan soal untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kecerdasan, bakat, atau kemampuan yang dimiliki oleh kelompok atau individu.⁹⁸ Tes juga bisa diartikan sebagai serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan kognitif peserta didik baik sebelum atau sesudah pembelajaran berlangsung.⁹⁹

⁹⁶ Al Fajri Bahri, Siti K. Siregar, Rizka Nur, et al., "Evaluasi Program Pendidikan", (Medan: UMSUPRESS, 2022), hal. 87

⁹⁷ Bambang Sugeng, "Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)", (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 233

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 53.

⁹⁹ Jakni, *Op.cit.*, hal. 98

Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan atau bisa disebut dengan *posttest*. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik setelah teruji validitas dan reliabilitasnya.

c. Observasi

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui sampai mana keefektifan atau pelaksanaan pembelajaran yang dicapai selama proses pembelajaran baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode pembelajaran *gallery walk*. Observasi dilakukan dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dan dibantu oleh seorang guru sebagai pengamat.

Analisis deskriptif dilakukan pada hasil implementasi, merinci skor dalam setiap aspek yang diamati dalam kondisi berikut:¹⁰⁰

$$PKP = \frac{\text{Jumlah tahap pembelajaran yang dilaksanakan}}{\text{jumlah seluruh tahap pembelajaran}} \times 100\%$$

PKP : Presentasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran¹⁰¹

Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang Sekali

¹⁰⁰ Firdhatul Nisa dkk., *Penerapan Metode Gallery Walk dengan Tugas Karya Poster dalam Melatih Kreativitas dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya*, (Proceding Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2024), hal.264

¹⁰¹ *Ibid.*, hal.264

d. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan erat dengan usaha peneliti dalam membuktikan fakta yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan lain-lain. Dokumen dapat berupa sesuatu yang tertulis ataupun tidak tapi sama-sama mendukung terbuktinya data agar sesuai dengan fakta yang ada.¹⁰² Adapun bentuk dokumentasi yang bisa digunakan untuk pengumpulan data antara lain foto, modul ajar, hasil nilai harian atau nilai ulangan semester, maupun hal-hal diluar dari yang telah disebutkan yang mendukung pembuktian data penelitian.

Dalam penelitian ini, perolehan informasi didapatkan melalui profil SMA Negeri 4 Jember, foto-foto kegiatan proses pembelajaran, dan nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan komponen penting dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang akan memberikan informasi yang ingin diketahui. Menurut Sandu dan Ali Sodik dalam Al Fajri *dkk.* menyusun instrumen sama halnya dengan menyusun alat evaluasi, karena berisi data tentang sesuatu yang akan diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standart yang sudah ditentukan.¹⁰³

¹⁰² Jakni, *Op.cit.*, hal. 97

¹⁰³ Al Fajri Bahri, *dkk.*, hal. 85

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kreativitas belajar peserta didik, tes kognitif peserta didik, dan dokumentasi.

a. Kuesioner Kreativitas Belajar

Kuesioner atau yang sering disebut kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai fakta, pendapat, atau sikap dari responden. Kuesioner yang memuat informasi yang diperlukan peneliti akan menghasilkan data yang *valid* dan *reliable*.¹⁰⁴

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berbentuk skala Likert. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang dialaminya.¹⁰⁵

Skala Likert disajikan dalam bentuk *checklist* berisikan pertanyaan serta penskoran yang memuat variabel kreativitas belajar peserta didik. Dalam hal ini, responden dapat memilih jawaban sesuai kondisi masing-masing dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar

Variabel	Indikator	No.item		Jumlah
		(+)	(-)	
Kreativitas Belajar	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	1, 2	3	3
	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	4, 5	6	3
	Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	7, 8	9	3

¹⁰⁴ Muna, Una, "Laporan Analisis Angket Bimbingan dan Konseling", (Bogor: Guepedia Publisher, 2021), hal. 11

¹⁰⁵ Aziz Alimun Hidayat, "Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas", (Surabaya: Health Book Publishing, 2021), hal. 7

Variabel	Indikator	No.item		Jumlah
		(+)	(-)	
	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak mau-malu	10	11	2
	Mempunyai atau memiliki rasa keindahan	12	13	2
	Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	14	15	2
	Memiliki rasa humor yang tinggi	16	17	2
	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	18	19	2
	Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)	20	21	2
	Dapat bekerja sendiri	22	23	2
	Senang mencoba hal-hal yang baru	24	25	2
	Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	26	27	2
Jumlah item				27

b. Tes Kognitif Hasil Belajar

Tes sebagai instrumen pengumpulan data berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan, maupun berbagai soal yang harus dijawab oleh peserta didik dalam rangka mengukur suatu aspek perilaku tertentu.¹⁰⁶ Dalam tes menentukan hasil belajar, maka aspek yang diukur adalah seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran, yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

Instrumen tes kognitif dalam penelitian ini berupa soal-soal *posttest* dalam bentuk pilihan ganda yang mencakup materi sistem gerak sebanyak 20 butir. Bobot soal-soal tersebut didesain dari level kognitif yang bervariasi, mulai dari C1 hingga C6.

¹⁰⁶ Retno Ayu Kusumaningtyas dkk., *Uji Kompetensi Guru*, (Jakarta Bumi: Aksara, 2018), hal. 100

Untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen, maka perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan karena tes harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Suatu instrumen dikatakan baik dan layak pakai apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Tes Kognitif (*Posttest*)

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL						JUMLAH
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan fungsi, jenis, bentuk tulang, dan osifikasi.	Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar materi sistem gerak manusia	1						1
	Peserta didik dapat menentukan bentuk tulang.			2				1
	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis rangka	3,4						2
	Peserta didik mampu menjelaskan proses osifikasi			5				1
Peserta didik memiliki kemampuan menjelaskan artikulasi	Peserta didik dapat menjelaskan struktur dan fungsi sendi	6						1
	Peserta didik dapat memahami jenis-jenis sendi.		7, 9	8				3
Peserta didik dapat menjelaskan kerjasama antara otot dan tulang	Peserta didik mampu memahami mekanisme kerja otot dan gerakan yang terjadi akibat adanya kontraksi otot.			11	10			2
Peserta didik dapat menjelaskan jenis otot	Peserta didik dapat memahami ciri-ciri otot dan perbedaannya.			12	13	14		3
Peserta didik memiliki kemampuan	Peserta didik mampu menganalisis struktur otot.	16			15			2

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL						JUMLAH
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
mengidentifikasi struktur dan mekanisme kerja otot	Peserta didik mampu menganalisis kontraksi otot dan mekanisme kerja otot pada manusia.			19	17, 18		20	4
Peserta didik memiliki kemampuan menganalisis gangguan dan teknologi pada sistem gerak	Peserta didik dapat menganalisis jenis gangguan pada sistem gerak.		24	22	23	21		4
	Peserta didik dapat menyimpulkan teknologi yang digunakan saat terjadi gangguan dalam tulang.					25		1
Jumlah Soal								25

c. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada lampiran 13.

d. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk *checklist* sebagaimana tercantum dalam lembar daftar dokumentasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Lembar Daftar Dokumentasi

No.	Aspek yang didokumentasikan	Hasil Dokumentasi	
		Ya	Tidak
1.	Profil SMA Negeri 4 Jember	√	
2.	Foto-foto kegiatan pembelajaran	√	
3.	Nilai ulangan harian biologi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2	√	

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas merupakan instrumen dalam kuesioner, dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, bukan kesalahan sistematis. Sehingga indikator-indikator tersebut dapat mencerminkan karakteristik dari variabel yang digunakan dalam penelitian.¹⁰⁷

Menurut Yusup dalam Ovan dan Andika, validitas instrumen permasalahan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.¹⁰⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam instrumen yang berbentuk non-tes untuk mengukur kreativitas belajar peserta didik dan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Instrumen tes jawabannya adalah “salah atau benar”, sedangkan instrumen observasi kreativitas belajar berbentuk skala. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan jenis validitas internal berupa validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas ini penulis dapatkan dari

¹⁰⁷ Sri Yani Kusumastuti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal. 79

¹⁰⁸ Ovan dan Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020), hal. 2-3

dosen dan guru biologi SMA Negeri 4 Jember dan diberikan kepada kelas uji coba yaitu selain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Uji Validitas Isi

Validitas isi adalah kesesuaian isi alat ukur dengan topik yang diukur oleh alat ukur yang bersangkutan. Validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah alat ukur sudah sesuai dengan topik penelitian. Validitas isi juga melihat apakah alat ukur dapat mempresentasikan topik penelitian yang sudah ditentukan. Validitas isi memerlukan penilaian dari para ahli pada bidang yang bersangkutan. Penentuan validitas didasarkan pada kajian yang cermat dan kritis oleh para ahli.¹⁰⁹

Cara yang digunakan untuk menguji validitas isi adalah dengan membandingkan materi tes dengan analisis rasional yang dilakukan pendidik terhadap bahan-bahan yang seharusnya diujikan.

Kisi-kisi soal dibuat oleh pengajar juga dapat untuk menguji validitas isi.¹¹⁰

Validitas isi penelitian ini diperoleh dari dosen biologi UIN KHAS Jember yaitu ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd, M.Pd. Berikut adalah rumus untuk mengukur tingkat validitas ahli.¹¹¹

$$V = \frac{n \text{ (total skor validitas ahli)}}{N \text{ (total skor maksimal)}} \times 100\%$$

¹⁰⁹ Nur Al-Farida, *Metodologi Penelitian Gizi*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2023), hal. 29

¹¹⁰ Widharyanto dan Widanarto Prijowuntato, *Menilai Peserta Didik*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021), hal. 115

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hal. 173.

Keterangan:

V : Validitas

% : Konstanta

Kemudian hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas menurut Akbar sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Validitas Para Ahli¹¹²

No.	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,01 % – 100,00 %	Sangat Valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01 % – 85,00 %	Cukup Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	50,01 % – 70,00 %	Kurang Valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	01,00 % – 50,00 %	Tidak Valid, disarankan tidak dipergunakan

Tabel 3.10
Daftar Validator Instrumen

No.	Nama Ahli	Keterangan	Skor	Kesimpulan
1.	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd, M.Si	Ahli Validasi Kuesioner	92%	Sangat Valid
2.	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd, M.Si	Ahli Evaluasi Pembelajaran	94%	Sangat Valid

2) Uji Validitas Konstruktif

Setelah melakukan uji validitas isi, peneliti melakukan uji validitas konstruktif dengan tujuan untuk menentukan validitas butir soal dan kuesioner dengan menggunakan korelasi *product moment person* dengan menghubungkan antara skor yang

¹¹² Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 158

diperoleh siswa dengan skor total yang diperoleh pada suatu butir angket dan soal.¹¹³

Uji validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas poin kuesioner dengan menggunakan korelasi *product moment person*, yaitu mengkorelasikan skor yang diperoleh peserta didik dengan total poin yang diperoleh. Berikut rumus yang digunakan:¹¹⁴

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n : banyaknya peserta tes

x : nilai uji coba

y : nilai rata-rata harian

Berdasarkan tingkat kriteria di atas, kevalidan butir kuesioner dan soal tes dapat dihitung dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 menggunakan *Corrected Item Total Correlation*. Kuesioner dan soal tes yang digunakan hanya yang valid. Dalam prosedur validitas konstruk, pengambilan keputusan kevalidan instrumen didasarkan pada r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item instrumen

¹¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 252

¹¹⁴ Idauli Simbolon dkk., *Biostatistik*, (Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia, 2023), hal.

dinyatakan valid. Tetapi jika r hitung $\leq r$ tabel, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.¹¹⁵

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu di kelas XI IPA 5 SMA Negeri 4 Jember sebanyak 35 peserta didik. Jika dikonsultasikan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dimana $df=n-2$, maka $df= 33$ dengan nilai r tabel sebesar 0,344. Berikut tabel bantu nilai r *Product Moment* :

Tabel 3.11
Nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signifikansi
	5%
31	0,355
32	0,349
33	0,344
34	0,339
35	0,334

Adapun hasil validitas konstruk dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kreativitas Belajar

<i>Item Total Statistic</i>			
Butir Kuesioner	R_{Tabel}	R_{Hitung}	Keterangan
1	0,344	0,454	Valid
2	0,344	0,541	Valid
3	0,344	0,414	Valid
4	0,344	-0,025	Tidak Valid
5	0,344	0,471	Valid
6	0,344	0,419	Valid
7	0,344	0,439	Valid

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 96.

<i>Item Total Statistic</i>			
Butir Kuesioner	R_{Tabel}	R_{Hitung}	Keterangan
8	0,344	-0,122	Tidak Valid
9	0,344	0,675	Valid
10	0,344	0,373	Valid
11	0,344	0,432	Valid
12	0,344	0,45	Valid
13	0,344	0,513	Valid
14	0,344	0,595	Valid
15	0,344	0,673	Valid
16	0,344	0,44	Valid
17	0,344	0,514	Valid
18	0,344	0,437	Valid
19	0,344	0,471	Valid
20	0,344	0,624	Valid
21	0,344	0,414	Valid
22	0,344	0,396	Valid
23	0,344	0,425	Valid
24	0,344	0,381	Valid
25	0,344	0,439	Valid
26	0,344	0,376	Valid
27	0,344	0,373	Valid

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas bahwa hasil uji validitas

kuesioner kreativitas belajar di atas menunjukkan dari 27 butir kuesioner yang diujikan, terdapat 2 butir kuesioner yang dinyatakan tidak valid, sebab $R_{Hitung} < R_{Tabel}$. Butir kuesioner yang dinyatakan tidak valid yaitu butir kuesioner nomor 4 dan 8. Butir kuesioner kreativitas belajar yang dinyatakan valid sebagai berikut:

Tabel 3.13
Hasil Rekapitulasi
Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar

Variabel	No.	Indikator	Nomor item	
			Valid	Gugur
Kreativitas	1.	Memiliki rasa ingin tahu yang	1,2,3	-

Variabel	No.	Indikator	Nomor item	
			Valid	Gugur
Belajar		tinggi		
	2.	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	5,6	4
	3.	Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	7,9	8
	4.	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak mau-malu	10,11	-
	5.	Mempunyai atau memiliki rasa keindahan	12,13	-
	6.	Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	14,15	-
	7.	Memiliki rasa humor yang tinggi	16,17	-
	8.	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	18,19	-
	9.	Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal)	20,21	-
	10.	Dapat bekerja sendiri	22,23	-
	11.	Senang mencoba hal-hal yang baru	24,25	-
	12.	Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	26,27	-
Total			25	2

Selanjutnya hasil uji validitas tes dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.14
Hasil Validitas Tes Hasil Belajar

<i>Item Total Statistic</i>			
Butir Soal	R _{Tabel}	R _{Hitung}	Keterangan
1.	0,344	0,587	Valid
2.	0,344	0,541	Valid
3.	0,344	0,428	Valid
4.	0,344	0,43	Valid

<i>Item Total Statistic</i>			
Butir Soal	R_{Tabel}	R_{Hitung}	Keterangan
5.	0,344	0,436	Valid
6.	0,344	0,438	Valid
7.	0,344	0,483	Valid
8.	0,344	0,382	Valid
9.	0,344	0,397	Valid
10.	0,344	0,425	Valid
11.	0,344	0,438	Valid
12.	0,344	0,453	Valid
13.	0,344	0,396	Valid
14.	0,344	0,225	Tidak Valid
15.	0,344	-0,038	Tidak Valid
16.	0,344	0,456	Valid
17.	0,344	0,376	Valid
18.	0,344	0,312	Tidak Valid
19.	0,344	0,382	Valid
20.	0,344	-0,025	Tidak Valid
21.	0,344	0,469	Valid
22.	0,344	0,361	Valid
23.	0,344	0,074	Tidak Valid
24.	0,344	0,468	Valid
25.	0,344	0,518	Valid

Berdasarkan Tabel 3.14 di atas menunjukkan bahwa dari

25 item soal yang diujikan, yang dinyatakan valid berjumlah 20

butir soal karena nilai $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ yaitu soal no. 1, no.2, no.3,

no.4, no.5, no.6, no.7, no. 8, no.9, no.10, no.11, no.12, no.13,

no.16, no.17, no.19, no.21, no.22, no.24, dan no.25. Sedangkan

yang dinyatakan tidak valid berjumlah 5 butir soal disebabkan

karena nilai $R_{Hitung} < R_{Tabel}$. Butir soal yang dinyatakan tidak valid

yaitu soal no.14, no.15, no.18, no. 20 dan no. 23.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.¹¹⁶ Uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk kuesioner menggunakan *Alfa Cronbach*, dan uji reliabilitas tes menggunakan menggunakan KR-21 (Kuder-Richardson Formula 21).

Uji reliabilitas kuesioner kreativitas belajar menggunakan *Alfa Cronbach*, karena instrumen berbentuk kuesioner dan skala bertingkat. Uji reliabilitas *Alfa Cronbach* memiliki rumus koefisien reliabilitas sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K}{(K - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor tiap item

S_t^2 : varian total

Uji reliabilitas tes hasil belajar menggunakan *Kuder-Richardson 21* (KR-21). Pengujian reliabilitas menggunakan *Kuder-Richardson 21* (KR-21) dilakukan karena instrumen tes berbentuk

¹¹⁶ Ovan dan Andika Saputra, *Op.cit.*, hal. 4.

pilihan ganda yang memiliki skor dikotom (benar/salah =1/0).

Rumus *Kuder-Richardson 21* (KR-21) sebagai berikut:¹¹⁷

$$r_{kk} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{Mt(k-Mt)}{ks_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{kk} : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah item/butir soal

M : Mean/rata-rata skor total

ks_t^2 : Varians total

Dari hasil reliabilitas tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika koefisien reliabilitas $> r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya. sebaliknya jika koefisien reliabilitas $< r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Dari data yang dihasilkan dapat digolongkan dengan kategori berikut:

Tabel 3.15
Interpretasi Reliabilitas¹¹⁸

Interval	Kriteria
0,81 – 1, 00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

¹¹⁷ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*, (Magelang: Staiapress, 2018), hal. 86

¹¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hal. 214

Langkah berikutnya yaitu melakukan uji reliabilitas instrumen kuesioner kreativitas belajar dan tes hasil belajar. Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.16
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner pada Tabel 3.16 di atas, diperoleh nilai *Cronbachs Alpha* 0,823 dengan item butir kuesioner 27, maka disimpulkan kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.17
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas	Rtabel	Kriteria
0,56	0,334	Reliabel pada kategori cukup

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tes pada Tabel 3.17 di atas, pada instrumen tes dengan item butir soal 25 yang dihitung dengan rumus *Kuder-Richardson 21* (KR-21) diperoleh nilai koefisien reliabilitas 0,56, artinya koefisien reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel, dapat disimpulkan semua butir soal dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas cukup. Karena itu, instrumen tes masih dapat digunakan untuk penelitian dengan pertimbangan perbaikan di masa mendatang.

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Tingkat kesukaran butir soal dihasilkan dari perbandingan jumlah peserta didik yang menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Semakin tinggi jumlah benar butir soal maka juga semakin mudah butir soal tersebut. Adapun rumus perhitungan untuk tingkat kesukaran yaitu:¹¹⁹

$$TK = \frac{J_b}{J_s}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

J_b : Total peserta tes yang memberikan jawaban benar

J_s : Total keseluruhan peserta

Uji kesukaran dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Menurut Arikunto dalam Fajri, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat diartikan berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.18
Kategori Tingkat Kesukaran¹²⁰

Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
$0,00 \leq TK \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < TK \leq 1,00$	Mudah

¹¹⁹ Jakni, *Op.cit.*, hal. 168

¹²⁰ Fajri Basam, *Pembelajaran Literasi Sains: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hal. 76

Adapun rincian hasil tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar yang berjumlah 25 butir soal pilihan ganda setelah dilakukan perhitungan pada kelas uji coba disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.19
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Butir Item Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1.	0,686	Sedang
2.	0,657	Sedang
3.	0,571	Sedang
4.	0,457	Sedang
5.	0,400	Sedang
6.	0,714	Mudah
7.	0,686	Sedang
8.	0,543	Sedang
9.	0,771	Mudah
10.	0,657	Sedang
11.	0,743	Mudah
12.	0,686	Sedang
13.	0,657	Sedang
14.	0,200	Sukar
15.	0,257	Sukar
16.	0,829	Mudah
17.	0,343	Sukar
18.	0,200	Sukar
19.	0,400	Sedang
20.	0,229	Sukar
21.	0,657	Sedang
22.	0,743	Mudah
23.	0,071	Sukar
24.	0,686	Sedang
25.	0,629	Sedang

Berdasarkan Tabel 3.19 di atas menunjukkan bahwa hasil uji tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar dari 25 butir item soal yang dipakai pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 butir soal dengan kategori mudah, soal dalam kategori sedang berjumlah 14 item soal, dan soal dalam kategori sukar berjumlah 6 item soal.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah sehingga sebagian besar testee yang memiliki kemampuan tinggi dapat menjawab butir item tersebut dengan benar, sementara testee yang kemampuannya rendah tidak dapat menjawab soal itu dengan benar.¹²¹ Dengan kata lain daya pembeda bertujuan untuk membedakan antara peserta didik yang sudah memahami materi dengan peserta didik yang belum memahami materi. Uji daya pembeda dapat diperoleh menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut:¹²²

$$DP = P_A - P_B = \left(\frac{B_A}{J_A}\right) - \left(\frac{B_B}{J_B}\right)$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

J_A : Banyak peserta kelompok atas

J_B : Banyak peserta kelompok bawah

B_A : J_A menjawab benar

B_B : J_B menjawab benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

¹²¹Nuryani Dwi A. dkk., *Prinsip-Prinsip Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024), hal. 36.

¹²²*Ibid.*, hal. 39

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

Uji daya pembeda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Hasilnya akan diartikan dengan klasifikasi daya pembeda pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.20
Klasifikasi Daya Pembeda¹²³

Nilai Daya Pembeda	Keterangan
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat baik
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
DP negatif	Tidak Baik (Butir soal yang mempunyai nilai DP negatif sebaiknya dibuang saja)

Jumlah keseluruhan peserta didik uji coba berjumlah 35 peserta didik. Untuk menentukan nilai daya beda, maka yang dilakukan terlebih dahulu yaitu mengkategorikan hasil tes peserta

didik menjadi 50% peserta didik kelompok atas dan 50% peserta didik kelompok bawah. Kemudian dianalisis menggunakan rumus

DP (daya pembeda). Rincian hasil perhitungan daya pembeda instrumen tes hasil belajar yang berjumlah 25 item butir soal pilihan ganda setelah dilakukan perhitungan pada kelas uji coba disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.21
Hasil Uji Daya Pembeda

No. Soal	B _A	B _B	Daya Pembeda	Interpretasi
1.	17	8	0,474	Baik
2.	16	8	0,418	Baik

¹²³ *Ibid.*, hal. 39

No. Soal	BA	BB	Daya Pembeda	Interpretasi
3.	14	7	0,366	Cukup
4.	10	5	0,373	Cukup
5.	10	4	0,320	Cukup
6.	17	9	0,415	Baik
7.	16	9	0,359	Cukup
8.	14	6	0,425	Baik
9.	18	10	0,412	Baik
10.	14	10	0,190	Jelek
11.	17	9	0,415	Baik
12.	16	9	0,359	Cukup
13.	16	8	0,418	Baik
14.	5	2	-0,160	Tidak Baik
15.	4	5	-0,070	Tidak Baik
16.	18	13	0,294	Cukup
17.	6	2	0,216	Cukup
18.	5	3	0,101	Jelek
19.	9	5	0,206	Cukup
20.	3	4	-0,013	Tidak Baik
21.	16	8	0,418	Baik
22.	16	12	0,242	Cukup
23.	4	3	0,046	Jelek
24.	17	8	0,474	Baik
25.	15	7	0,422	Baik

Berdasarkan Tabel 3.21 di atas menunjukkan bahwa hasil uji daya pembeda soal tes hasil belajar yang memiliki interpretasi baik

berjumlah 10 soal, item butir soal yang memiliki interpretasi cukup berjumlah 9 soal, item butir soal yang memiliki interpretasi jelek 3 soal, dan item butir soal yang memiliki interpretasi tidak baik berjumlah 3 soal.

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen tes berupa validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal, maka rekapitulasi hasil pengujian tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.22
Hasil Rekapitulasi Instrumen Tes Hasil Belajar

No.	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Dapat Digunakan
2.	Valid		Sedang	Baik	Dapat Digunakan
3.	Valid		Sedang	Cukup	Dapat Digunakan
4.	Valid		Sedang	Cukup	Dapat Digunakan
5.	Valid		Sedang	Cukup	Dapat Digunakan
6.	Valid		Mudah	Baik	Dapat Digunakan
7.	Valid		Sedang	Cukup	Dapat Digunakan
8.	Valid		Sedang	Baik	Dapat Digunakan
9.	Valid		Mudah	Baik	Dapat Digunakan
10.	Valid		Sedang	Jelek	Dapat Digunakan
11.	Valid		Mudah	Baik	Dapat Digunakan
12.	Valid		Sedang	Cukup	Dapat Digunakan
13.	Valid		Sedang	Baik	Dapat Digunakan
14.	Tidak Valid		Sukar	Tidak Baik	Tidak Dapat Digunakan
15.	Tidak Valid		Sukar	Tidak Baik	Tidak Dapat Digunakan
16.	Valid		Mudah	Cukup	Dapat Digunakan
17.	Valid		Sukar	Cukup	Dapat Digunakan
18.	Tidak Valid		Sukar	Jelek	Tidak Dapat Digunakan
19.	Valid		Sedang	Cukup	Dapat Digunakan
20.	Tidak Valid		Sukar	Tidak Baik	Tidak Dapat Digunakan
21.	Valid		Sedang	Baik	Dapat Digunakan
22.	Valid		Mudah	Cukup	Dapat Digunakan
23.	Tidak Valid		Sukar	Jelek	Tidak Dapat Digunakan
24.	Valid		Sedang	Baik	Dapat Digunakan
25.	Valid		Sedang	Baik	Dapat Digunakan

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.¹²⁴ Teknik analisis data penelitian kuantitatif berfokus

¹²⁴ Abdul Majid dan Muamar Qadar, *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, (Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), hal. 1-2

kepada numerik atau angka dalam sebuah penelitian. Teknik ini menggunakan data statistik, data hasil survei responden, dan lain sebagainya untuk mengolah data.¹²⁵

Pada tahap ini, data yang didapatkan akan diolah sehingga dapat menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ada dua macam, yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.¹²⁶ Analisis statistik deskriptif ini memperoleh data berupa rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, dan standar deviasi. Analisis ini menggunakan IBM SPSS *Statistics 26*.

a. Rata-rata

Rata-rata data yang bersifat kuantitatif dapat diketahui jika jumlah data dan jumlah respondennya tersedia. Rumus untuk menghitung rata-rata hitung dari distribusi adalah sebagai berikut:¹²⁷

$$\bar{X} = \frac{f_i X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata

¹²⁵ *Ibid.*, hal. 58

¹²⁶ Jakni, *Op.cit.*, hal. 103

¹²⁷ Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 261

f_i : frekuensi data yang ke- i

$f_i X_i$: perkalian frekuensi dengan nilai data ke- i jumlah total

N : jumlah data

b. Rentang Data (*range*)

Rentang data dapat diketahui dengan cara mengurangi data terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok tersebut. Rumus untuk menghitung range yaitu :

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R : Rentang

x_t : Data terbesar dalam kelompok

x_r : Data terkecil dalam kelompok

c. Varians dan Standar Deviasi

Varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varians disebut sebagai standar deviasi (simpangan baku). Varians populasi diberi simbol σ^2 dan standar deviasi diberi simbol σ . Sedangkan varians untuk sampel diberi simbol s^2 dan standar deviasinya diberi simbol s . Dengan demikian, perhitungan varians maupun standar deviasi dari populasi dan sampel dapat menggunakan rumus:¹²⁸

Rumus varians dari standar deviasi sampel:

¹²⁸ *Ibid.*, hal. 269

$$\sigma^2 = \frac{\sum(xi - x)^2}{n}$$

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(xi - x)^2}}{n}$$

Rumus varians dari standar deviasi populasi:

$$s^2 = \frac{\sum(xi - x)^2}{(n - 1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{\sum(xi - x)^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

Σ : standar deviasi

σ^2 : variabel populasi

σ : simpangan baku populasi

s^2 : varians sampel

s : simpangan baku sampel

n : jumlah data

Dari analisis statistik deskriptif, akan diperoleh data untuk mengetahui tingkat kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

Skor kuesioner yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dikonversi menggunakan rumus:

$$x = \frac{a}{b} \times 100$$

Keterangan:

x : skor per individu

a : skor yang diperoleh

b : skor maksimal

Setelah skor per-individu dikonversi, kemudian ditentukan rata-ratanya untuk mengetahui kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Untuk menganalisis kreativitas belajar peserta didik menggunakan pedoman pada kriteria yang sudah dimodifikasi oleh Purwanto dalam Tasnya Nor dan Ni'matuz Zuhroh dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.23¹²⁹

Kriteria Tingkat Kreativitas Belajar

Interval	Kriteria
86 – 100 %	Sangat kreatif
76 – 85 %	Kreatif
60 – 75 %	Cukup kreatif
55 – 59 %	Kurang kreatif
≤ 54 %	Tidak kreatif

Kemudian untuk hasil belajar peserta didik, kriteria penilaian yang digunakan adalah:

Tabel 3.24¹³⁰

Kriteria Hasil Belajar

Interval	Kriteria
86-100	Sangat Tinggi
80-85	Tinggi
75-79	Cukup
61-74	Rendah
0-60	Sangat Rendah

2. Analisis Data Inferensial

Analisis data inferensial merupakan suatu teknik menganalisis data pada sebuah populasi atas bukti data sampel yang telah didapatkan. Proses

¹²⁹ Tasnya Nor Intan dan Ni'matuz Zuhroh, *Pengembangan Metode Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Pelajaran IPS*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1 No.4, 2022, hal. 354

¹³⁰ Standar yang ditetapkan oleh Depdikbud 2013

analisis data dilakukan dengan cermat hingga diperoleh suatu perilaku sampel yang bisa ikut menentukan keseluruhan jumlah populasi.¹³¹ Statistik inferensial cocok digunakan jika sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak.¹³²

1) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang perlu digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak.¹³³ Data berdistribusi normal, artinya data mempunyai sebaran merata, sehingga benar-benar mewakili populasi. Jika data berdistribusi normal, analisis statistik dapat memakai pendekatan parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis menggunakan pendekatan nonparametrik.¹³⁴

¹³¹ Anastasia Suci Sukmawati dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 86

¹³² Sopingi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), hal. 6

¹³³ Henry Kurniawan dkk., *Buku Ajar Statistika Dasar*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal. 64.

¹³⁴ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), hal. 128.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kenormalan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel yang digunakan adalah 72 peserta didik yaitu >50 dan data yang digunakan merupakan jenis data berskala interval dan rasio. Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* memusatkan perhatian pada deviasi terbesar. Harga $F_0(X) - S_N(X)$ terbesar dinamakan deviasi maksimum.¹³⁵

$$D = \text{maksimum} | F_0(X) - S_N(X) |$$

Keterangan :

$F_0(X)$: distribusi kumulatif teoritis di bawah H_0

$S_N(X)$: banyak observasi yang sama atau kurang dari X

Kaidah keputusan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:¹³⁶

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan subjek populasi bersifat homogen atau heterogen.¹³⁷ Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya dilakukan

¹³⁵ Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 87.

¹³⁶ *Ibid.*, hal. 87.

¹³⁷ Jakni, *Op.cit.*, hal. 256.

pengujian terhadap kesamaan homogenitas. Beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.¹³⁸ Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data penelitian berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics 26*.

Rumus hitung uji Levene sebagai berikut:¹³⁹

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah perlakuan

k : banyak kelompok

\bar{Z}_i : rata-rata kelompok

$\bar{Z}_{..}$: rata-rata menyeluruh

Z_{ij} : $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

\bar{Y}_i : rata-rata kelompok ke- i

Kaidah dari uji Levene yaitu jika nilai signifikan (Sig.) $\geq 0,05$

maka varians populasi sama (homogen). Jika nilai signifikansi (Sig.)

$\leq 0,05$ maka varians populasi tidak sama (tidak homogen).¹⁴⁰

¹³⁸ Suharsimi Arikunto, *Loc.cit.*, hal. 329-331.

¹³⁹ Nuryadi dkk., *Loc.cit.*, hal. 87.

¹⁴⁰ *Ibid.*, hal. 87

c. Uji Hipotesis

Tujuan dasar dilakukannya uji hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_01) : tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hipotesis Alternatif (H_{a1}) : terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Hipotesis Nihil (H_02) : tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hipotesis Nihil (H_{a2}) : terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Data yang dikumpulkan harus melalui uji persyaratan analisis yakni uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data bersifat homogen atau heterogen. Setelah itu maka baru bisa ditentukan apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik, dan begitupula sebaliknya. Berikut uji yang digunakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku:

1) Uji T

Uji hipotesis menggunakan Uji T. Pada penelitian ini uji parametrik yang digunakan yaitu *Independent sample t-test* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics 26*. Rumus uji *Independent sample t-test* sebagai berikut:¹⁴¹

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

x_1 : Rata-rata kemampuan kelas eksperimen

x_2 : Rata-rata kemampuan kelas kontrol

n_1 : Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya siswa kelas kontrol

s_1^2 : Varians data kelompok eksperimen

¹⁴¹ Jakni, *Op.cit*, hal. 135

s_2^2 : varians data kelompok kontrol

Ketentuan pengambilan keputusan adalah jika probabilitas bernilai sebesar ($\text{sig} \leq 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas sebesar ($\text{sig} \geq 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji U Mann Whitney

Uji U Mann Whitney adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel independen untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara distribusi mereka. Analisis menggunakan U Mann Whitney digunakan apabila data bersifat ordinal dan tidak berdistribusi normal. Berbeda dengan Uji-t yang menguji perbedaan *mean* (rata-rata) dua kelompok, uji U Mann Whitney menguji perbedaan *median* (nilai tengah) dua kelompok. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:¹⁴²

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

n_1 : Jumlah sampel 1

¹⁴² Jakni, *Op.cit*, hal. 145

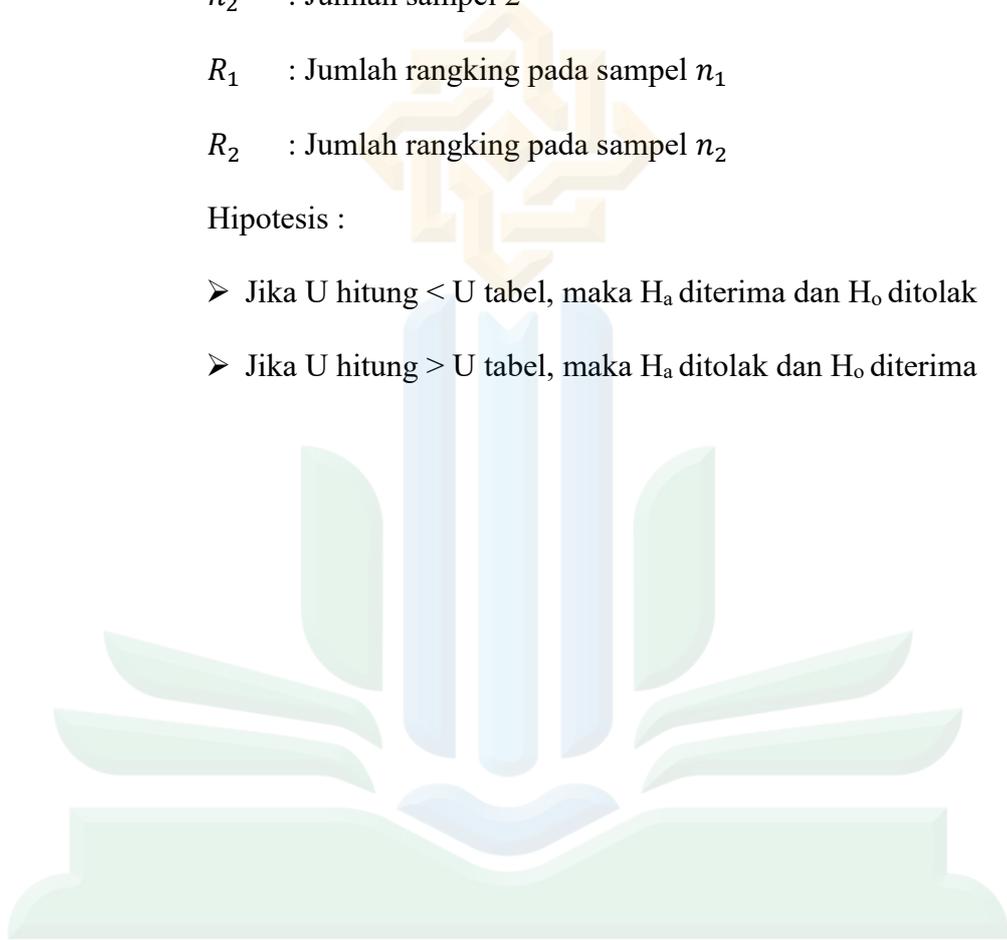
n_2 : Jumlah sampel 2

R_1 : Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n_2

Hipotesis :

- Jika U hitung $<$ U tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika U hitung $>$ U tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 4 Jember merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Jember. Sekolah SMA Negeri 4 Jember berdiri pada tahun 1977 dengan nama sekolah SMA FIP. Secara geografis, SMA Negeri 4 Jember berada di jalan raya kota yang strategis, sehingga mudah diakses menuju sekolah dari berbagai arah, dan dapat dilalui segala jenis pengendara, baik yang berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda 2 maupun 4, bahkan memiliki halte untuk pengguna transportasi umum. Adapun program pendidikan SMA Negeri 4 Jember tidak berbeda dengan sekolah SMA pada umumnya, yaitu ditempuh dalam waktu 3 tahun dimulai dari kelas X sampai kelas XII.

Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 4 Jember menganut ketentuan pemerintah yaitu menerapkan *Full Day School* (FDS), yakni pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at dan waktu belajar dimulai pukul 06.45-15.30 WIB. Selain pembelajaran di kelas, SMA Negeri 4 Jember juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran untuk mengasah skill dan mewadahi bakat dan minat peserta didiknya. Beberapa ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah diantaranya yaitu BTA (Baca, Tulis, Al-Qur'an), pramuka, paskibra, paduan suara,

remaja masjid, *teater*, *volley ball*, PMR, *English Club*, Tari Tradisional, Seni, Delish (Desain Grafis dan Jurnalistik), futsal, dan sepak bola.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Jember
 NPSN : 20523826
 Alamat Lengkap : Jl. Hayam Wuruk No. 145, Dsn. Krajan, Ds./Kelurahan Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur.
 Kode Pos : 68135
 Tahun Berdiri : 1977
 Website : <https://sman4jember.sch.id/>

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya Lulusan yang Berkarakter, Berprestasi, dan Kompetitif”

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi, SMA Negeri 4 Jember menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- 1) Mewujudkan kehidupan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia; yang berbudaya salam, senyum, sapa, sopan, santun, sholat berjamaah, sepenuh hati, jujur, dan bertanggung jawab.
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang berjiwa Bhinneka Tunggal Ika (cinta tanah air dan bangsa, menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan).

- 3) Membangun jiwa kemandirian (tidak bergantung orang lain, memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat).
- 4) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki budaya gotong royong (saling menghargai dan menghormati, musyawarah untuk mufakat, bekerja sama, dan tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan).
- 5) Mewujudkan warga sekolah yang berpikir kritis; logis dan rasional (mengenal masalah, melakukan observasi, berpikir deduksi-induksi, mengenali asumsi, menganalisis data, menyusun kesimpulan).
- 6) Mengembangkan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan multi intelegensi, daya kreasi, dan inovasi peserta didik melalui pendekatan saintifik berbasis teknologi informatika *learning management system* (LMS).
- 7) Mewujudkan warga sekolah yang mampu menguasai pengetahuan dan teknologi abad 21.
- 8) Mewujudkan warga sekolah yang mampu menjuarai lomba akademik dan non akademik di tingkat Nasional dan Internasional.
- 9) Mewujudkan lulusan yang memiliki sifat terbuka, percaya diri, bersemangat dan pantang menyerah, siap menghadapi persaingan global.

B. Penyajian data

Populasi penelitian ini adalah Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Jember yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 5, dan XI IPA 6 dengan jumlah total populasi sebanyak 142 peserta didik. Sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan total sampel sejumlah 72 peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hasil rekapitulasi penelitian kreativitas belajar dan hasil belajar (*posttest*) peserta didik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Kreativitas Belajar

No. Responden	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Perolehan	Persentase	Perolehan	Persentase
R1	84	67%	94	75%
R2	84	67%	89	71%
R3	78	62%	86	69%
R4	70	56%	100	80%
R5	82	66%	103	82%
R6	67	54%	77	62%
R7	81	65%	87	70%
R8	83	66%	88	70%
R9	78	62%	91	73%
R10	79	63%	81	65%
R11	73	58%	104	83%
R12	91	73%	97	78%
R13	86	69%	85	68%
R14	93	74%	86	69%
R15	83	66%	79	63%
R16	87	70%	69	55%
R17	85	68%	92	74%

No. Responden	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Perolehan	Persentase	Perolehan	Persentase
R18	66	53%	82	66%
R19	70	56%	81	65%
R20	84	67%	95	76%
R21	76	61%	87	70%
R22	82	66%	82	66%
R23	91	73%	111	89%
R24	97	78%	114	91%
R25	65	52%	79	63%
R26	76	61%	86	69%
R27	71	57%	108	86%
R28	78	62%	81	65%
R29	75	60%	89	71%
R30	90	72%	96	77%
R31	65	52%	85	68%
R32	75	60%	90	72%
R33	83	66%	93	74%
R34	70	56%	85	68%
R35	93	74%	67	54%
R36	85	68%	108	86%
Rata-rata	64%		72%	

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik

No. Responden	Hasil Kognitif (<i>Posttest</i>)	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
R1	70	95
R2	60	75
R3	70	90
R4	75	80
R5	85	100
R6	75	75
R7	85	95
R8	75	75
R9	65	80
R10	85	95
R11	50	80
R12	55	95
R13	55	85
R14	75	70
R15	90	90
R16	75	75
R17	65	85
R18	75	80

No. Responden	Hasil Kognitif (<i>Posttest</i>)	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
R19	70	70
R20	80	95
R21	90	75
R22	75	95
R23	60	90
R24	90	75
R25	70	80
R26	90	85
R27	60	95
R28	75	75
R29	80	90
R30	70	95
R31	95	70
R32	65	95
R33	70	80
R34	70	100
R35	70	95
R36	90	85
Rata-rata	73,75	85,14

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

a) Distribusi Frekuensi

a) Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar

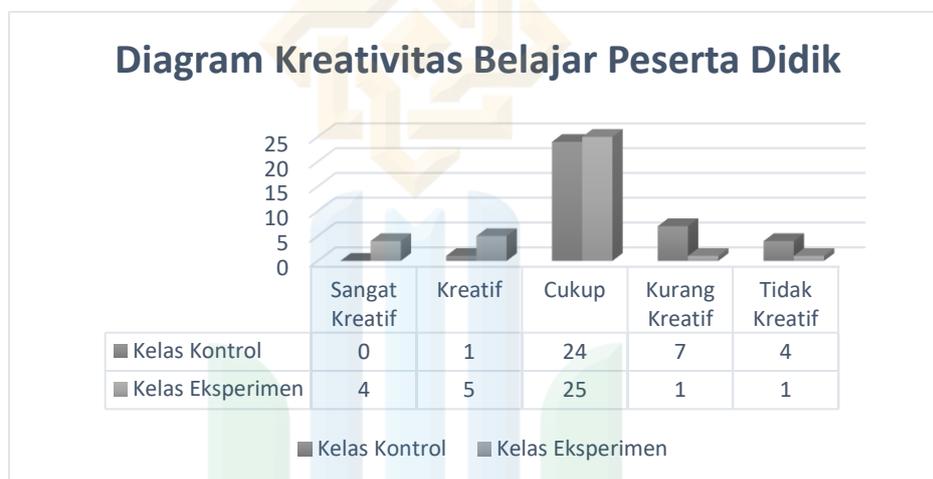
Gambaran mengenai kreativitas belajar yang diperoleh meliputi kategori dan frekuensi dari masing-masing kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Peserta Didik

Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat Kreatif	0	0%	4	11,11%
Kreatif	1	2,78%	5	13,89%
Cukup	24	66,67%	25	69,44%
Kurang Kreatif	7	19,44%	1	2,78%
Tidak Kreatif	4	11,11%	1	2,78%
Total	36	100%	36	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan gambaran umum tingkat kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol pada materi sistem gerak dengan perlakuan pembelajaran konvensional memiliki empat kategori yaitu kreatif, cukup, kurang kreatif, dan tidak kreatif. Terbilang 1 peserta didik berkategori kreatif dengan persentase 2,78%, 24 peserta didik berkategori cukup dengan persentase 66,67%, 7 peserta didik berkategori kurang kreatif dengan persentase 19,44%, dan 4 peserta didik berkategori tidak kreatif dengan persentase 11,11%. Sedangkan gambaran umum tingkat kreativitas belajar peserta didik kelas eksperimen pada materi sistem gerak dengan perlakuan menggunakan strategi *gallery walk* memiliki lima kategori yaitu sangat kreatif, kreatif, cukup, kurang kreatif, dan tidak kreatif. Terbilang 4 peserta didik berkategori sangat kreatif dengan persentase 11,11%, 5 peserta didik berkategori kreatif dengan persentase 13,89%, 25 peserta didik berkategori cukup dengan persentase 69,64%, 1 peserta didik berkategori kurang kreatif dengan persentase 2,78%, dan 1 peserta didik berkategori tidak kreatif dengan persentase 2,78%.

Perbedaan tersebut dapat dilihat pada diagram kreativitas belajar peserta didik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Kreativitas Belajar Peserta Didik

b) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Gambaran mengenai hasil belajar kognitif yang diperoleh meliputi kategori dan frekuensi dari masing-masing kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik

Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	5	13,89%	16	44,44%
Tinggi	6	16,67%	14	38,89%
Cukup	10	27,78%	5	13,89%
Rendah	9	25%	1	2,78%
Sangat Rendah	6	16,67	0	0
Total	36	100%	36	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan gambaran umum tingkat hasil belajar peserta didik kelas kontrol pada materi sistem gerak dengan perlakuan pembelajaran konvensional memiliki lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Terbilang

5 peserta didik berkategori sangat tinggi dengan persentase 13,89%, 6 peserta didik berkategori tinggi dengan persentase 16,67%, 10 peserta didik berkategori cukup dengan persentase 27,78%, 9 peserta didik berkategori rendah dengan persentase 25%, dan 6 peserta didik berkategori sangat rendah dengan persentase 16,67%. Sedangkan gambaran umum tingkat hasil belajar peserta didik kelas eksperimen pada materi sistem gerak dengan perlakuan menggunakan strategi *gallery walk* memiliki empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Terbilang 16 peserta didik berkategori sangat tinggi dengan persentase 44,44%, 14 peserta didik berkategori tinggi dengan persentase 38,89%, 5 peserta didik berkategori cukup dengan persentase 13,89%, dan 1 peserta didik berkategori rendah dengan persentase 2,78%

Perbedaan tersebut dapat dilihat pada diagram hasil belajar peserta didik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik

b) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan melibatkan beberapa ukuran data statistik seperti *mean*, *range*, *varians*, dan standar deviasi menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 sebagaimana penjelasan yang diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Kreativitas Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik Kreativitas Belajar Peserta Didik

Analisis Deskriptif	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Mean</i>	64%	72%
<i>Range</i>	26%	38%
<i>Varians</i>	0,5%	0,8%
Standar Deviasi	7%	9%

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif kreativitas belajar peserta didik pada kelas kontrol diperoleh nilai *mean* 64%; *range* (rentang data) 26%; *varians* 0,5%; standar deviasi 7%. Sedangkan hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen diperoleh nilai *mean* 72%; *range* (rentang data) 38%; *varians* 0,8%; standar deviasi 9%.

Varians pada kelas kontrol lebih sedikit daripada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitasnya secara

lebih bebas, sehingga menghasilkan data yang lebih bervariasi. Standar deviasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penyebaran nilai kreativitas belajar lebih lebar dan hasilnya beragam, sedangkan pada kelas kontrol tingkat kreativitas belajar yang cenderung seragam.

b) Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar kognitif peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskriptif Statistik Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis Deskriptif	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Mean</i>	73,75	85,14
<i>Range</i>	40,00	30,00
Varians	111,96	87,84
Standar Deviasi	10,58	9,37

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 di atas terlihat bahwa analisis deskriptif peserta didik di kelas kontrol yang diperoleh dari hasil *Posttest* diperoleh nilai *mean* 73,75; *range* (rentang data) 40; varians 111,96; standar deviasi 10,58. Sedangkan analisis deskriptif peserta didik di kelas eksperimen diperoleh nilai *mean* 85,14; *range* (rentang data) 30,00; varians 87,84; standar deviasi 9,37.

Metode pembelajaran *gallery walk* yang digunakan dalam kelas eksperimen tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar atau kreativitas belajar, tetapi juga mampu menyamakan persebaran kemampuan siswa dilihat dari standar deviasi pada kelas eksperimen lebih rendah daripada di kelas kontrol, sehingga hasil belajar

menjadi lebih konsisten di antara peserta didik. Sedangkan pada perbedaan varians di kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol menunjukkan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* mampu menyamakan pemahaman peserta didik, sehingga hasil belajar lebih seragam.

c) Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Kelas kontrol	Kelas Eksperimen
1	100%	100%
2	100%	100%
3	100%	100%
4	100%	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 di atas, keterlaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dan keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *gallery walk* menunjukkan hasil sangat baik dengan capaian 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa keduanya berhasil diimplementasikan secara efektif dan semua tahapan atau langkah-langkahnya terlaksana dengan kategori sangat baik.

c) Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh dan diolah berdistribusi secara normal atau tidak. data didapatkan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Pengambilan hipotesis sebagai berikut:

a) H_{a1} : Data kreativitas belajar peserta didik berdistribusi normal

H_{01} : Data kreativitas belajar peserta didik tidak berdistribusi normal

b) H_{a2} : Data hasil belajar peserta didik berdistribusi normal

H_{02} : Data hasil belajar peserta didik tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika $\text{Sig.} \geq \alpha$ (0,05), maka H_{0n} ditolak

Jika $\text{Sig.} \leq \alpha$ (0,05), maka H_{0n} diterima

Setelah dilaksanakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, maka hasil uji dapat dilihat dalam rincian sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kreativitas Belajar Peserta Didik

No.	Kelas	Sig	A	Keputusan	Kesimpulan
1.	Kontrol	0,194	0,05	H_{a1}	Berdistribusi Normal
2	Eksperimen	0,200	0,05	H_{a1}	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui hasil yang tertera bahwasannya kedua kelas memiliki data yang berdistribusi normal dengan nilai Sig. $\geq 0,05$. Artinya, H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa data uji hipotesis kreativitas belajar peserta didik memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kelas	Sig	A	Keputusan	Kesimpulan
1.	Kontrol	0,046	0,05	H_{02}	Tidak Berdistribusi Normal
2	Eksperimen	0,003	0,05	H_{02}	Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 di atas, dapat diketahui hasil yang tertera bahwasannya kedua kelas memiliki data yang tidak berdistribusi normal dengan nilai Sig. $\leq 0,05$. Artinya, H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa data uji hipotesis hasil belajar peserta didik memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat sifat objek penelitian yaitu bersifat homogen atau heterogen, sehingga sampel yang didapatkan benar-benar mewakili keseluruhan populasi. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data penelitian berdistribusi normal. Data didapatkan menggunakan uji Levene dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Hasil uji

homogenitas dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dalam rincian sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Kreativitas Belajar Peserta Didik

Data	Kelas	Df 1	Df 2	A	Sig	Keputusan
Kreativitas Belajar	Kontrol	1	70	0,05	0,343	Varians Homogen
	Eksperimen					

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.10 di atas, dapat diketahui dari hasil yang tertera bahwasannya nilai Sig. 0,343 yang artinya varian antar kelompok data bersifat homogen karena tingkat signifikasinya $\geq 0,05$. Adapun uji homogenitas hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Data	Kelas	Df 1	Df 2	A	Sig	Keputusan
Hasil Belajar	Kontrol	1	70	0,05	0,949	Varians Homogen
	Eksperimen					

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui dari hasil yang tertera bahwasannya nilai Sig. 0,949 yang artinya varian antar kelompok data bersifat homogen karena tingkat signifikasinya $\geq 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Diketahui hasil uji prasyarat yang dilakukan dengan data kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik diperoleh hasil bahwa pada data kreativitas belajar menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan pada data hasil belajar menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan homogen. Maka keduanya dilakukan uji hipotesis yang berbeda. Uji statistik parametrik digunakan untuk data kreativitas belajar peserta didik menggunakan uji T, sedangkan uji statistik non parametrik digunakan untuk data hasil belajar peserta didik menggunakan uji U Mann Whitney. Uji statistik dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26. Hasil Uji T pada variabel kreativitas belajar peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji T Kreativitas Belajar Peserta Didik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kuesioner Kreativitas Belajar	Equal variances assumed	0,910	0,343	-4,298	70	0,00	-7,861	1,829	-11,509	-4,214
	Equal variances not assumed			-4,298	66,331	0,00	-7,861	1,829	-11,512	-4,210

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.12 di atas, dapat diketahui hasil uji T kreativitas belajar peserta didik diperoleh nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,343 > 0,05$, maka dapat diartikan varians data antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen. Sedangkan pada bagian *T-test for Equality of Means* diketahui nilai signifikansi Sig. (*2-tailed*) adalah $0,00$. Berdasarkan hal tersebut diketahui nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.13
Hasil Uji U Mann Whitney Hasil Belajar Peserta Didik

U Mann-Whitney Test	
Mann-Whitney U	278,500
Asymp. Sig. (<i>2-tailed</i>)	0,000

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.13 di atas, dapat diketahui hasil uji U Mann Whitney hasil belajar peserta didik diperoleh nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) adalah $0,00$. Berdasarkan hal tersebut diketahui nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Jember memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kreativitas peserta didik kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*, serta untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* pada materi sistem gerak terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

1. Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol Setelah Dibelajarkan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional dan Kelas Eksperimen Setelah Dibelajarkan Menggunakan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Sistem Gerak Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rata-rata kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol setelah pembelajaran konvensional adalah 64%, sedangkan kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan metode *gallery walk* memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 72%. Selain itu, persebaran skor kreativitas belajar pada kelas eksperimen juga lebih bervariasi dengan range 38% dan standar deviasi 9%, dibandingkan kelas kontrol dengan range 26% dan standar deviasi 7%. Pada distribusi frekuensi kategorinya pun menunjukkan perbedaan yang jelas walaupun kategori di sebagian besar kelas kontrol maupun eksperimen berada pada kategori cukup. Akan tetapi

pada kelas kontrol tidak ada yang mencapai kategori sangat kreatif dan tergolong lebih banyak pada kategori kurang/tidak kreatif. Sebaliknya, pada kelas eksperimen, ada 4 peserta didik 11,11% tergolong dalam kategori sangat kreatif, dan hanya 1 peserta didik 2,78% yang tergolong dalam kategori kurang/tidak kreatif.

Hasil penelitian di atas dapat disebabkan karena banyak faktor, salah satunya karena metode pembelajaran yang digunakan oleh kelas kontrol kurang memberikan kebebasan dalam mengeluarkan kreativitas belajarnya, sedangkan metode pembelajaran *gallery walk* memfasilitasi dengan baik kreativitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran daripada kelas kontrol. Dalam metode ini, peserta didik bergerak bekerja secara berkelompok, bergerak dari satu pos ke pos lainnya untuk mengamati, menanggapi, dan mendiskusikan berbagai informasi atau hasil kerja yang ditempel di berbagai titik/pos dalam kelas seperti halnya galeri. Proses didalamnya tersebut tidak hanya menumbuhkan sikap kolaboratif, tetapi juga memicu pemikiran kreatif dalam memahami dan mengolah informasi. Secara tidak langsung, peserta didik menjadi lebih terampil dan kreatif sehingga membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, karena *gallery walk* diciptakan semenarik mungkin sehingga tidak hanya terfokus pada buku atau pengetahuan yang hanya dari pendidik saja.¹⁴³ Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dkk. yang menyatakan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dengan pembuatan

¹⁴³ Irmaya Elfrida Siburian dkk., *Op.cit.*, hal. 206.

karya poster dapat melatih kreativitas siswa pada pembelajarannya biologi di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dengan rata-rata nilai sebesar 3,54 yang menunjukkan hasil kreativitas peserta didik pada kategori "Sangat Kreatif".¹⁴⁴

Kategori "cukup" yang mendominasi kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat disebabkan karena kurang tepatnya penggunaan instrumen kuesioner sebagai alat ukur kreativitas belajar. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini memang tidak dapat mengukur kreativitas belajar peserta didik dari sisi perilaku nyata, akan tetapi dapat digunakan untuk melihat aspek kreativitas belajar dari persepsi internal peserta didik terhadap cara mereka belajar secara kreatif, dan atau sejauh mana peserta didik telah menunjukkan kreativitas belajarnya dalam proses pembelajaran. Sependapat dengan pernyataan Effendi bahwasannya pendidik perlu meninjau kembali kreativitas belajar peserta didik bahwa peserta didik mempunyai kreativitas yang terasah memang dari dirinya sendiri bukan karena ingin mendapatkan penghargaan atau pujian dari pendidik. Peserta didik yang memang memiliki kreativitas belajar tentunya akan mempunyai jiwa kreatif, rasa ingin tahu, dan tidak puas baik dalam menemukan informasi dan pembelajaran di kelas.¹⁴⁵ Pengukuran kreativitas belajar menggunakan angket juga dilakukan oleh Nur Kholis Novianto dkk. dalam penelitiannya tentang pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan

¹⁴⁴ Firdhatul Nisa dkk., hal.270

¹⁴⁵ Mukhlison Effendi, *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning Meningkatkan Keaktifan dalam dan Kreativitas Belajar*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.7 No.2, 2028, hal 295

kegiatan belajar siswa yang memakai instrumen angket untuk mengukur peningkatan kreativitas belajar siswa.¹⁴⁶

2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol Setelah Dibelajarkan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional dan Kelas Eksperimen Setelah Dibelajarkan Menggunakan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Sistem Gerak Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar kognitif menunjukkan perbedaan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 73,75, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 85,14. Selain itu, pada distribusi frekuensi kategorinya pun menunjukkan bahwa pada kelas kontrol 41,67% peserta didik berada pada kategori rendah dan sangat rendah, sedangkan pada kelas eksperimen, mayoritas peserta didik 83,33% tergolong dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

Hasil penelitian di atas dapat disebabkan karena banyak faktor, salah satunya yaitu penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* yang memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik karena interaksi dan diskusi, sesuai dengan pendapat Dengo, bahwasannya metode pembelajaran *gallery walk* yang dipadukan dengan diskusi dapat membuat siswa saling berbagi pengetahuan yang dimilikinya, memberikan saran dan komentar pada karya orang lain, maupun saling bertanya dan berdiskusi secara

¹⁴⁶ Nur Kholis Novianto dkk., *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Materi Fluida Statis untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X SMA/MA*, Jurnal Inkuiri Vol.7 N0.1, 2018, hal.83.

kolaboratif. Siswa yang dikunjungi akan menjelaskan materi kepada siswa yang datang, kemudian siswa lainnya bertanya dan menanggapi sambil berkeliling mengamati karya siswa lain dalam suatu ruangan.¹⁴⁷ Selain itu, metode pembelajaran *gallery walk* dalam prosesnya membuat peserta didik melakukan pengulangan informasi dalam bentuk presentasi dan refleksi yang memperkuat pemahaman.

Hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* cenderung lebih tinggi daripada di kelas kontrol dapat disebabkan karena metode pembelajaran *gallery walk* menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *gallery walk* juga memfasilitasi berbagai macam gaya belajar dari yakni kinestetik, auditori, dan visual. Dengan demikian, metode *gallery walk* memberikan ruang eksplorasi yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan metode *gallery walk* dapat merangsang komunikasi antar peserta didik, berpikir kritis, dan memungkinkan peserta didik untuk melakukan evaluasi kritis terhadap informasi baru. Dengan menggunakan *gallery walk* sebagai metode pembelajaran, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang sedang dipelajari.¹⁴⁸ Sehingga, ketika peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal, maka hasil yang didapatkan juga maksimal. Sependapat dengan

¹⁴⁷ Fitri Dengo, *Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 1, 2018, hal.50.

¹⁴⁸ Mazdalifa *et.al.*, *Gallery Walk Teaching and Learning and Its Potential Impact on Student' Interest and Performance*, Jurnal International Business Education. Vol.13 No. 1, 2020, hal. 17-18

penelitian yang dilakukan oleh Jirana dkk. yang menyatakan bahwa pengaruh penerapan metode gallery walk terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA yang ditunjukkan dengan hasil rata-rata hasil belajar (*posttest*) di kelas eksperimen sebesar 84,94, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 73,06.¹⁴⁹

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Sistem Gerak terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Jember.

Hasil uji statistik parametrik data kreativitas belajar menggunakan uji T dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen. hasil Uji T *Independent Samples Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember

Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmayanti dkk. yang menyatakan bahwasannya metode *gallery walk* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai yang baik di semua indikator daripada di kelas kontrol. Ditandai juga dengan hasil uji wilcoxon $R_{820} > Z_{7,7}$ dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh nilai kreativitas antara kelas yang

¹⁴⁹ Jirana dkk., *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA*, Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya, Vol,10 No.2, 2024, hal. 168.

menggunakan metode *gallery walk* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *gallery walk*.¹⁵⁰

Faktor yang memungkinkan terjadi karena metode pembelajaran *gallery walk* memiliki potensi besar dalam mendorong kreativitas belajar peserta didik. Perbedaan metode pembelajaran di kelas eksperimen menjadikan peserta didik lebih aktif daripada di kelas kontrol. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Izatul dkk. bahwasannya keberhasilan *gallery walk* dalam meningkatkan kreativitas belajar karena desainnya yang mendorong interaksi aktif dan pertukaran ide antar siswa. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan karya, tetapi juga berkesempatan untuk belajar dari hasil kerja kelompok lain melalui aktivitas berkeliling dan memberikan umpan balik. Proses ini memicu diskusi konstruktif, negosiasi pemahaman, dan kolaborasi dalam memecahkan masalah. Lebih lanjut, kebebasan dalam menyajikan hasil kerja dengan cara yang kreatif dan menanggapi beragam perspektif yang muncul selama proses *gallery walk* merangsang pemikiran divergen, inovasi, dan pengembangan solusi-solusi yang orisinal.¹⁵¹

¹⁵⁰ Retno, dkk., *Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA 1 Gegesik*, Jurnal Pendidikan dan Biologi, Vol.10 No.2, 2018, hal. 22

¹⁵¹ Nok Izatul Yazidah, dkk., *Gallery Walk sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kerjasama dan Kreativitas Siswa*, International Journal of Progressive Mathematics Education, Vol.5 No.1, 2025, hal. 103.

4. Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* pada Materi Sistem Gerak terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Jember.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney dikarenakan data hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal walaupun varians data homogen. Hasil uji Mann-Whitney diperoleh hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil yang diperoleh tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dkk. yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode *gallery walk* pada model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok senyawa hidrokarbon yang ditunjukkan dengan uji Mann-Whitney yaitu $Z_{hitung} 9,62$ dan $Z_{tabel} 1,64$, artinya $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁵²

Faktor yang memungkinkan terjadi disebabkan karena peserta didik menyerap materi lebih baik daripada kelas kontrol. Peserta didik yang menggunakan metode *gallery walk* menjalankan pembelajaran aktif dengan mengamati, berdiskusi, mencatat, dan menyampaikan kembali. Sehingga, keterlibatan aktif tersebut meningkatkan pemahaman konseptual.

¹⁵² Atikah Salsabila, dkk., *Pengaruh Metode Gallery Walk pada Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon*, Jurnal of Chemical Education, Vol,12 No.2, 2023, hal. 115.

Sependapat dengan pernyataan Jirana dkk. bahwasannya kondisi ini disebabkan oleh fakta bahwa metode pembelajaran *gallery walk* bukan hanya dapat menyampaikan materi tetapi juga dapat melatih kemampuan berpikir dan imajinasi siswa. Ini menarik minat siswa untuk belajar dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar daripada pembelajaran yang hanya menggunakan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.¹⁵³ Jadi, ketika peserta didik memiliki ketertarikan yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya paksaan, mereka akan senantiasa mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga hasil yang didapatkan juga maksimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarwati bahwasannya metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan kolaborasi antar siswa dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertukar ide dan menyelesaikan masalah bersama, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi dan partisipasi di kelas.¹⁵⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵³ Jirana, dkk., *Op.Cit.*, hal. 172

¹⁵⁴ Sarwati, S., *Gallery Walk+Peer Talk in Language Testing and Assessment: Students' Perspectives. Journal of Languages and Language Teaching*, Vol.8 No.1, 2020, hal 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan :

1. Kreativitas belajar peserta didik berdasarkan hasil rata-rata nilai kuesioner kreativitas belajar di kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 72% jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu sebesar 64%. Kemudian kreativitas belajar pada kreativitas belajar pada kelas eksperimen diperoleh jumlah peserta didik sebanyak 11,11% dalam kategori sangat kreatif, 13,89% kreatif, 69,44% cukup, 2,78% kurang kreatif dan tidak kreatif, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh jumlah peserta didik sebanyak 0% sangat kreatif, 2,78% kreatif, 66,67% cukup, 19,44% kurang kreatif, dan 11,11% tidak kreatif.
2. Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil rata-rata nilai *Posttest* kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 85,14 jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 73,75. Kemudian hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh jumlah peserta didik sebanyak 44,44% dalam kategori sangat tinggi, 38,89% tinggi,

13,89% rendah, 0% sangat rendah, sedangkan di kelas kontrol diperoleh jumlah peserta didik sebanyak 13,89% sangat tinggi, 16,67% tinggi, 27,78% cukup, 25% rendah, dan 16,67% sangat rendah.

3. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap kreativitas belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI IPA SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar (Sig. $0,00 \leq 0,05$).
4. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak di kelas XI IPA SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji U Mann Whitney yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar (Sig. $0,00 \leq 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru

Pada proses pembelajaran diharapkan menerapkan berbagai metode pembelajaran agar lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Dalam hal ini, pembelajaran yang menarik perhatian siswa dapat meningkatkan kreativitas belajar sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang meningkat.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan untuk mendukung upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar dan menumbuhkan kesadaran diri bagi peserta didik untuk lebih ikut berperan aktif saat pembelajaran berlangsung.

3. Bagi pengembang penelitian mendatang

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lembar observasi untuk mengukur aspek kreativitas belajar dari sisi perilaku nyata, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif. Bisa juga menggabungkan angket dengan observasi untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dari segi perilaku dan persepsi terkait kreativitas belajar peserta didik. Saran selanjutnya apabila menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan nilai hasil belajar, sebaiknya menggunakan nilai formatif minimal dari tiga hasil penilaian pembelajaran sebelumnya untuk menghindari bias.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ardat dan Indra Jaya. *BIOSTATISTIK: Statistik dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Ahmad, Yusuf. dan Mawari, Indah. *Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran*, Jurnal al-thariqah Vo.6 No.2, 2021.
- Al-Farida, Nur. *Metodologi Penelitian Gizi*. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2023.
- Amin dan Linda Yurike S.S. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Amin, Muhammad. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Sainifik terhadap Kreativitas Belajar Siswa*. Jurnal Dirasah Vol.2 No.1, 2019.
- Arduyan, Elia dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aryulina, Diah., dkk. *Biologi 2 kelas XI*. Jakarta: Erlangga, 2006
- Badruzaman, Dudi. dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024
- Bahri, Al Fajri, Siti K. dkk. *Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: UMSUPRESS, 2022.
- Basam, Fajri. *Pembelajaran Literasi Sains: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media. 2022
- Boang M, Julianti, Fernando S, dan Netty H.H.T. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Krukulum Merdeka Belajar*. Jurnal Mahesa Center Vol.1 No.1, 2022.
- Dengo, Fitri. *Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 6 No.1, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Qur'an Kemenag, 2022.

- Dwi, Nuryani dkk. *Prinsip-Prinsip Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024.
- Effendi, Mukhlison. *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning Meningkatkan Keaktifan dalam dan Kreativitas Belajar*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.7 No.2, 2028.
- Elisabet Helentina S. dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri oleh Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sipahutar Tahun Pembelajaran 2024/2025*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Vol.3 No.4, 2024.
- Fatirani, Herneta. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Eksresi Manusia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Ferdinand, Fictor dan Ariebowo, Moekti. *Praktis Belajar Biologi*. Jakarta: Visindo Media Persada, 2007.
- Goncalves, et.al., *Learning Creativity and Student's Performance: An Empirical Study From Portugal*, E-Revista de Estudos Interculturais, Vol.3 No.9, 2021.
- Handika, Idris, dkk. *Anatomi dan fisiologi Manusia*. Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023.
- Harahap, Evita, dkk. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Gallery Walk terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Protista di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang*. Jurnal Edugenesi Vol.7 No.1, 2024.
- Harefa, Edward., dkk. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jambi: Sonpediapublishing, 2024.
- Hidayat, Aziz Alimun. *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas*. Surabaya: Health Book Publishing, 2021.
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Intan, Tasnya Nor dan Ni'matuz Zuhroh. *Pengembangan Metode Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Pelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Vol.1 No.4, 2022.
- Iriana, Nisma, Gusti A.K.R.S. dkk. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022.

- Irmayu Elfrida Siburian dkk. *Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sel di Kelas XI SMA Swasta Tamanpeserta didik Pematang Siantar*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol.1 No.4, 2022.
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jenifer, Fox, Hoffman, dan Whitney. *The Differentiated Instruction Book of Lists*. San Fransisco: A Willey Imprint, 2011.
- Jirana, dkk. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA*. Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya Vol,10 No.2. 2024.
- Kurniawan, Henry *et.at*. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Kurniawan, Rizky Gilang. *Teori dan Metode Pembelajaran : Fondasi Teoritis dan Metodologis Menuju Transformasi Pembelajaran Modern*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang, 2025.
- Kusumastuti, Sri Yani dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Lufri dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV. RDH, 2020.
- Lupiyanto dkk. *Hubungan antara Kreativitas Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Desain Grafis di LKP EL Rahma Education Centre Bogor*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.6 No. 5, 2023.
- Luzyawati, Lesi dkk. *Implementasi Metode Gallery Walk Terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Virus*. Jurnal Bio Educatio, Vol.5 No.2, 2020.
- Magdalena, Ina *et .al*. *Asumsi Dasar dan Desain Pembelajaran*. *Jurnal Sndoro Cendekia Pendidikan* Vol.2 No.5, 2023.
- Mahfiroh. *Meningkatkan Kualitas Peserta didik dengan Cara Pembelajaran Efektif*. Semarang: Mutiara Aksara, 2022.
- Majid, Abdul dan Muamar Qadar. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia, 2021.
- Mariyaningsih, Nining dan Mistina, Hidayati. *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Publisher, 2018.

- Mazdalifa dkk. *Gallery Walk Teaching and Learning and Its Potential Impact on Student' Interest and Performance*. Jurnal International Business Education, 2020.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Mu'in. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Nurhasanah, Siti. *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Jakarta: Salemba Humanika, 2023.
- Oci, Markus. *Kreativitas Belajar*. Jurnal Teologi Sanctum Domine, 2019.
- Octavia, Shilphy A. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Ovan dan Saputra, Andika. *Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Magelang: Staiapress, 2018..
- Rais, M. Riswan. *Kepercayaan Diri dan Perkembangannya Pada Remaja*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol.12 No.1, 2022.
- Rasmini, Ni Wayan. *Buku Ajar Statistika Pendidikan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Retno Ayu Kusumaningtyas dkk. *Uji Kompetensi Guru*. Jakarta Bumi: Aksara, 2018.
- Retno, dkk. *Penerapan Metode Gallery Walk terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA 1 Gegek*. Jurnal Pendidikan dan Biologi Vol.10 No.2, 2018.
- Roflin, Eddy, Iche A. Liberty dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021.
- Romadlona, Nohan Arum. *Analisis Data Statistik Menggunakan Aplikasi IBM SPSS STATISTICS 26*. Yogyakarta: Pustaka Limajari Indonesia, 2023.

- Safrida. *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020.
- Salsabila, Atikah., dkk. *Pengaruh Metode Gallery Walk pada Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon*, *Jurnal of Chemical Education*, Vo.12 No.2, 2023.
- Sarwati, S., *Gallery Walk+Peer Talk in Language Testing and Assessment: Students' Perspectives*. *Journal of Languages and Language Teaching*, Vol.8 No.1, 2020.
- Sepe, Florentina Yasinta., dan Stani, Stefanus. *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Sholichah, A.S, Desy. A, dan Muhamad. H. *Kajian Referensi Ayat Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan*, *Jurnal Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta*, 2021.
- Silberman, Melvin L. *ACTIVE LEARNING: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Simbolon, Idauli dkk. *Biostatistik*. Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia, 2023.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sopingi. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera, 2015.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Sukmawati, Anastasia Suci dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Telaumbanau, Kaminudin dkk. *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* Vol.3 No.2, 2024.
- Tukatman, Laoh., M., Joice dkk. *Bunga Rampai Metodologi Penelitian*. Banyumas: Pena Persada, 2023.
- Umar., AIFO., dan Utama, Jaka Putra., *Anatomi Tubuh Manusia*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Una, Muna. *Laporan Analisis Kuesioner Bimbingan dan Konseling*. Bogor: Guepedia Publisher, 2021.

Wibowo, Ferry. *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*, Bandung: Guepedia, 2022.

Wahyuni, Tri, Darsinah, dan Wafroturrohmah. *Inovasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Kreatif*. Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo Vol.4 No.1, 2023.

Widharyanto dan Widanarto Prijowuntato. *Menilai Peserta Didik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021.

Yazidah, Nok Izatul, dkk., *Gallery Walk sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kerjasama dan Kreativitas Siswa*, International Journal of Progressive Mathematics Education Vol.5 No.1, 2025.

Yanti, Fitri April dan Hamzah, Syukri. *Statistika Parametrik*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.

Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/pelaksana-ikm> diakses pada tanggal 25 September 2024 pukul 21.50 WIB

<https://www.regulasip.id/book/1393/read> diakses tanggal 27 September 2024 pukul 17.40 WIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Surat Pernyataan keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauharotul Fitriyah
NIM : T20188023
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 Juni 2025

Saya yang menyatakan



Jauharotul Fitriyah

NIM. T20188023

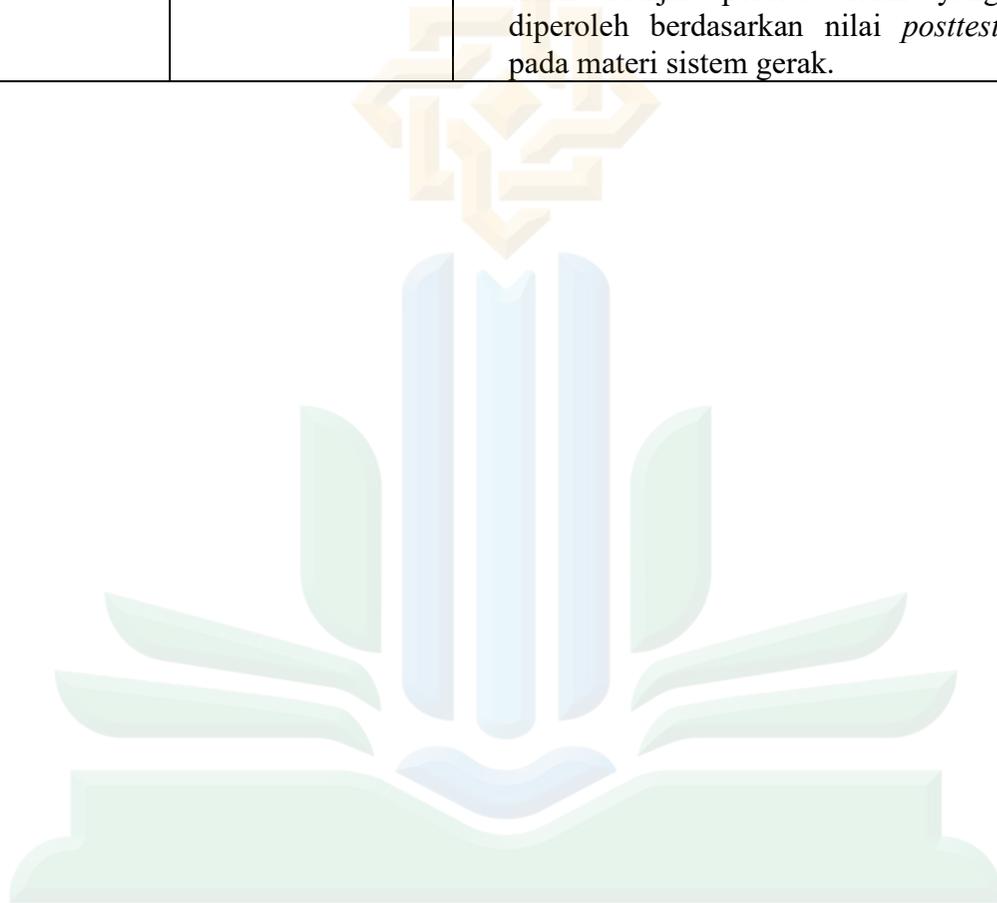
Lampiran 2 : Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	<p>1. Variabel Bebas (X) : Metode Pembelajaran <i>Gallery Walk</i></p> <p>2. Variabel Terikat (Y) :</p> <p>a. Y₁ : Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025</p> <p>b. Y₂ : Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun</p>	<p>1. Metode Pembelajaran <i>Gallery Walk</i></p> <p>1) Adanya kegiatan persiapan dan perancangan kegiatan yang meliputi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • menentukan tujuan pembelajaran, • pemilihan materi yang relevan, • pembagian kelompok dan pembagian subtopik, dan • menyiapkan media pembelajaran. <p>2) Adanya pelaksanaan <i>gallery walk</i> yang meliputi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi dan penyusunan materi oleh kelompok, • penyajian materi dalam pos-pos <i>gallery walk</i>, • rotasi antar kelompok dan pemberian umpan balik. <p>3) Adanya evaluasi dan refleksi pembelajaran yang meliputi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • refleksi individu dan kelompok, 	<p>1. Responden: Peserta Didik kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Jember</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari 2 kelas yakni XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 5. • Kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. 	<p>1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian : <i>Quasi Eksperimen Design</i></p> <p>3. Bentuk Penelitian : <i>Nonequivalent Group Pretest Posttest Design</i></p> <p>4. Instrumen Penelitian : lembar kuisioner kreativitas belajar, lembar tes (<i>Posttest</i>)</p>	<p>1. Bagaimanakah kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> pada materi sistem gerak kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?</p> <p>2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan pembelajaran</p>

	<p>Pelajaran 2024/2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> • penilaian oleh guru. <p>2. Kreativitas Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak mau-malu 5) Mempunyai atau memiliki rasa keindahan 6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain 7) Memiliki rasa humor yang tinggi 8) Mempunyai daya imajinasi yang kuat 9) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinal) 10) Dapat bekerja sendiri 11) Senang mencoba hal-hal yang baru 12) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen <ol style="list-style-type: none"> 2. Kuisisioner Kreativitas Belajar 3. Tes Hasil Belajar Kognitif 	<p>pilihan ganda materi sistem gerak, lembar obeservasi keterlaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi</p> <p>5. Metode Analisis Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Normalitas b. Uji Homogenitas c. Uji Z 	<p>konvensional dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> pada materi sistem gerak kelas XI SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Adakah pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> pada materi sistem gerak terhadap kreativitas belajar peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 4. Adakah pengaruh signifikan metode pembelajaran <i>gallery walk</i> pada materi sistem gerak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI SMA
--	--------------------------------	---	---	---	--

		3. Hasil Belajar Kognitif : Hasil belajar peserta didik yang diperoleh berdasarkan nilai <i>posttest</i> pada materi sistem gerak.			Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?
--	--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Surat Permohonan Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://iik.uinkhas-jember.ac.id](http://iik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4069/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Ira Nurmawati, M. Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Ira Nurmawati, M. Pd Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Desember 2024

Jam : 11:00 WIB - Selesai

Tempat : Kondisional

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : JAUHAROTUL FITRIYAH

NIM : T20188023

Program Studi : Tadris Biologi

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Gallery Walk terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Desember 2024

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian di Sekolah

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://iik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>	<p>Nomor : B-8229/In.20/3.a/PP.009/09/2024 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	<p>Diterima tgl. : 3/9 Nomor Agenda: 206/400 Diteruskan : 1. 2. Paraf petugas : <i>[Signature]</i></p>
	<p>Yth. Kepala SMA NEGERI 4 JEMBER Jl. Hayam Wuruk No.145, Krajan, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <p>NIM : T20188023 Nama : JAUHAROTUL FITRIYAH Semester : Semester tiga belas Program Studi : TADRIS BIOLOGI</p> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Eddy Prayitno, M. Pd</p>		
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>		
<p>Jember, 01 September 2024 Dekan, Hotibul Umam Dekan Bidang Akademik,</p> <p> <i>[Signature]</i> HOTIBUL UMAM</p>		

Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI : SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No.	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	01 September 2024	Menyerahkan surat izin penelitian ke TU sekolah SMAN 4 Jember	
	02 September 2024	Surat izin penelitian diterima oleh Kepala Sekolah SMAN 4 Jember	
2.	17 September 2024	Menemui Waka Kurikulum setelah menerima surat ijin penelitian	
3.	17 September 2024	Menemui guru mata pelajaran biologi kelas XI untuk melakukan koordinasi terkait penelitian	
4.	12 Maret 2025	Uji coba instrumen kuesioner dan <i>posttest</i> di kelas XI IPA 5	
5.	10 Maret 2025	Pertemuan ke-1 kelas XI IPA 1 (kontrol)	
6.	12 Maret 2025	Pertemuan ke-1 kelas XI IPA 2 (eksperimen)	
7.	14 Maret 2025	Pertemuan ke-2 kelas XI IPA 1 (kontrol)	
8.	14 Maret 2025	Pertemuan ke-2 kelas XI IPA 2 (eksperimen)	
9.	11 April 2025	Pertemuan ke-3 kelas XI IPA 1 (kontrol)	
10.	11 April 2025	Pertemuan ke-3 kelas XI IPA 2 (eksperimen)	
11.	21 April 2025	Pertemuan ke-4 kelas XI IPA 1 (kontrol)	
12.	05 April 2025	Pertemuan ke-4 kelas XI IPA 2 (eksperimen)	
13.	21 April 2025 dan 05 April 2025	Menyebarkan instrumen kuesioner dan soal <i>posttest</i> setelah pembelajaran terakhir XI IPA 1 (kontrol) dan XI IPA 2 (eksperimen)	
14.	05 April 2025	Menerima surat keterangan selesai penelitian dari Sekolah SMAN 4 Jember	

Jember, 19 Mei 2025
 Plt. Kepala Sekolah



Dra. TITIN SWASTINAH, M.Si, M.M
 NIP. 19680921 199903 2 005

Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 JEMBER

Jalan Hayam Wuruk 145, Sempusari, Kaliwates, Jember, Jawa Timur (68135)
Telepon : 0331- 421819 Laman : www.sman4jember.sch.id Pos-el : sman4jember.sch.id@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/238/101.6.5.4/2025
Perihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JAUHAROTUL FITRIYAH
NIM : T20188023
Program Studi: S1 Tadris Biologi
UIN KHAS Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Jember selama tiga bulan pada tanggal 10 Mare – 5 Mei 2025 dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Gallery Walk terhadap Kreatifitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024-2025".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Mei 2025
Pit. Kepala Sekolah


Dra. TITIN SWASTINAH, M.Si., M.M.
NIP. 19680921 199903 2 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7 : Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar Sebelum dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas

KUESIONER KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Hari/Tanggal :

No.Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan anda.
3. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Butir angket tidak memengaruhi nilai anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berusaha mencari tahu berbagai sumber dalam belajar biologi, bahkan saat kesulitan menyelesaikan tugas.					
2.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus mencari jawabannya.					
3.	Ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya cepat putus asa dan tidak berusaha mencari penyelesaiannya.					
4.	Saya sering bertanya dengan mengajukan pertanyaan kritis (mendalam).					
5.	Saya memiliki pemikiran yang mendalam setiap mempelajari sesuatu, hal itu menjadikan saya sering mengajukan pertanyaan yang berbobot mengenai hal-hal yang menyulitkan bagi saya.					
6.	Saya bingung dan kesusahan jika disuruh bertanya.					

7.	Saya suka berbagi pemikiran dengan teman-teman baik ketika belajar berkelompok maupun tidak.					
8.	Saya dengan senang hati memberikan ide, saran, dan atau gagasan terhadap suatu permasalahan dengan teman-teman.					
9.	Saya kurang bisa menyumbangkan ide, gagasan, atau usul terhadap suatu masalah karena saya tidak bisa berpikir cepat.					
10.	Ketika saya merasa mempunyai pendapat maka harus segera diutarakan, meskipun jika dianggap oleh teman yang lain konyol.					
11.	Mengutarakan pendapat membuat saya malu, karena banyak ketakutan dalam diri saya sehingga saya tidak bisa menyampaikannya.					
12.	Saya dengan senang hati mengerjakan tugas karya dengan seindah mungkin.					
13.	Saya tetap mengerjakan tugas karya sampai tuntas meskipun hasilnya jelek.					
14.	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru walaupun teman-teman menganggapnya lucu atau tidak perlu.					
15.	Saya berpikir pendapat orang lain lebih baik daripada pendapat pribadi, karena itu saya mudah terpengaruh.					
16.	Disela-sela belajar, sesekali saya menghibur diri/teman saya dengan membuat lelucon untuk melepaskan penat ketika sudah terlalu capek atau kurang bersemangat lagi.					
17.	Saya tidak pandai menghibur diri sekalipun ke teman-teman saya.					
18.	Saya dapat mengingat materi dengan baik melalui imajinasi atau menggambarkan ke dalam pikiran.					
19.	Saya dapat menerima materi walaupun tidak ada gambaran di dalam pikiran saya.					
20.	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, saya selalu mempunyai tanggapan yang berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh teman saya.					
21.	Jika diberi suatu masalah, saya tidak dapat memikirkan macam-macam cara untuk memecahkan masalah tersebut.					
22.	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil yang baik meskipun saya					

	mengorbankan waktu dan tenaga yang banyak sendiri.					
23.	Saya tidak bisa belajar atau mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.					
24.	Saya senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru yang saya anggap praktis untuk menyelesaikan tugas-tugas.					
25.	Saya lebih nyaman apabila belajar atau mengerjakan tugas dengan cara yang sama dengan yang biasa saya gunakan.					
26.	Saya menyukai sesuatu yang detail, jadi ketika belajar saya usahakan untuk mempelajarinya secara menyeluruh.					
27.	Saya hanya mengetahui informasi yang disampaikan tanpa terpikirkan hal-hal lain yang ada kaitan dengan informasi tersebut.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Instrumen Kuesioner Kreativitas Belajar Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas

KUESIONER KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Hari/Tanggal :

No.Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan anda.
3. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan.
4. Butir angket tidak memengaruhi nilai anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berusaha mencari tahu berbagai sumber dalam belajar biologi, bahkan saat kesulitan menyelesaikan tugas.					
2.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya terus mencari jawabannya.					
3.	Ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya cepat putus asa dan tidak berusaha mencari penyelesaiannya.					
4.	Saya memiliki pemikiran yang mendalam setiap mempelajari sesuatu, hal itu menjadikan saya sering mengajukan pertanyaan yang berbobot mengenai hal-hal yang menyulitkan bagi saya.					
5.	Saya bingung dan kesusahan jika disuruh bertanya.					

6.	Saya suka berbagi pemikiran dengan teman-teman baik ketika belajar berkelompok maupun tidak.					
7.	Saya dengan senang hati memberikan ide, saran, dan atau gagasan terhadap suatu permasalahan dengan teman-teman.					
8.	Ketika saya merasa mempunyai pendapat maka harus segera diutarakan, meskipun jika dianggap oleh teman yang lain konyol.					
9.	Mengutarakan pendapat membuat saya malu, karena banyak ketakutan dalam diri saya sehingga saya tidak bisa menyampaikannya.					
10.	Saya dengan senang hati mengerjakan tugas karya dengan seindah mungkin.					
11.	Saya tetap mengerjakan tugas karya sampai tuntas meskipun hasilnya jelek.					
12.	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru walaupun teman-teman menganggapnya lucu atau tidak perlu.					
13.	Saya berpikir pendapat orang lain lebih baik daripada pendapat pribadi, karena itu saya mudah terpengaruh.					
14.	Disela-sela belajar, sesekali saya menghibur diri/teman saya dengan membuat lelucon untuk melepaskan penat ketika sudah terlalu capek atau kurang bersemangat lagi.					
15.	Saya tidak pandai menghibur diri sekalipun ke teman-teman saya.					
16.	Saya dapat mengingat materi dengan baik melalui imajinasi atau menggambarkan ke dalam pikiran.					
17.	Saya dapat menerima materi walaupun tidak ada gambaran di dalam pikiran saya.					
18.	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, saya selalu mempunyai tanggapan yang berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh teman saya.					
19.	Jika diberi suatu masalah, saya tidak dapat memikirkan macam-macam cara untuk memecahkan masalah tersebut.					
20.	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil yang baik meskipun saya mengorbankan waktu dan tenaga yang banyak sendiri.					
21.	Saya tidak bisa belajar atau mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.					

22.	Saya senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru yang saya anggap praktis untuk menyelesaikan tugas-tugas.					
23.	Saya lebih nyaman apabila belajar atau mengerjakan tugas dengan cara yang sama dengan yang biasa saya gunakan.					
24.	Saya menyukai sesuatu yang detail, jadi ketika belajar saya usahakan untuk mempelajarinya secara menyeluruh.					
25.	Saya hanya mengetahui informasi yang disampaikan tanpa terpikirkan hal-hal lain yang ada kaitan dengan informasi tersebut.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 : Instrumen Tes Uji Coba Sebelum dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas

SOAL *POSTTEST* SISTEM GERAK

Nama :
Mata Pelajaran : **Biologi**
Pokok Pembahasan : **Sistem Gerak**
Kelas/Semester : **XI IPA __/Genap**
Alokasi Waktu : **45 menit**

A. Perintah Soal :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan *Posttest*.
2. Isilah Identitas Anda pada lembar *Posttest* yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat kemudian jawablah dengan tepat dan benar.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan.

B. Soal

1. 1) Penyangga
 2) Penghubung
 3) Pelindung
 4) Pelekatan otot
 5) Pembentukan otot
 6) Sumber nutrisi

Dari pernyataan di atas, yang merupakan fungsi rangka adalah...

- A. 1,2,3
 - B. 1,3,5
 - C. 1,3,4
 - D. 1,3,6
 - E. 1,5,6
2. Bentuk tulang dari ruas tulang belakang, tulang belikat, tulang hasta, dan tempurung kepala secara berturut-turut yaitu...
 - A. Tulang tidak beraturan, tulang pipih, tulang pipa, dan tulang pendek
 - B. Tulang tidak braturan, tulang pipih, tulang pipa, dan tulang pipih

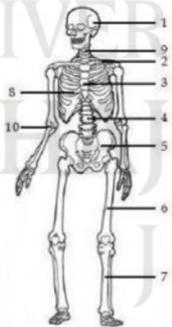
- C. Tulang pendek, tulang pipa, tulang pipih, dan tulang tidak beraturan
 D. Tulang pendek, tulang pipih, tulang pipa, dan tulang tidak beraturan
 E. Tulang pendek, tulang tak beraturan, tulang pipih, dan tulang pipa
3. Pada saat pengamatan rangka tubuh manusia di laboratorium menggunakan torso. Nurman berinisiatif untuk mencatat nama-nama tulang dan letaknya. Ia memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Tulang lengan atas (*Humerus*)
- 2) Tulang dada (*Sternum*)
- 3) Tulang rusuk (*Costa*)
- 4) Tulang kering (*Tibia*)
- 5) Tulang paha (*Femur*)
- 6) Tulang dahi (*Frontal*)

Dari daftar tersebut, mana saja yang termasuk dalam rangka aksial...

- A. 1, 3, dan 5
- B. 1, 2, dan 6
- C. 3, 4, dan 5
- D. 2, 4, dan 6
- E. 2, 3, dan 6

4. Perhatikan gambar berikut!



Rangka apendikular ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 3, 4, 8, dan 9
- B. 1, 3, 4, 5, dan 8
- C. 2, 4, 6, 7, dan 10
- D. 2, 5, 6, 7, dan 10
- E. 2, 4, 9, 5, dan 7

5. Ketika anak balita minum susu, banyak orang tua memperhatikan kadar kalsium yang terkandung di dalamnya. Susu berkalsium tinggi adalah pilihannya. Alasan orang tua memilih demikian agar anak cepat tinggi di masa pertumbuhan mereka. Pertambahan tinggi dari balita hingga dewasa tidak luput dari proses osifikasi (pembentukan tulang) pada tulang pipa seperti berikut:

1. Batang-batang tulang rawan yang diselubungi oleh perikardium
2. Terbentuk diafisis
3. Perikardium berubah menjadi periosteum
4. Terjadi penimbunan kalsium dalam matriks
5. Tulang tumbuh melingkar dan memanjang
6. Periosteum mengandung osteoblas
7. Terbentuk tulang sejati.

Urutan proses penulangan (osifikasi) pada tulang pipa yang benar adalah...

- A. 1-2-3-4-5-6-7
- B. 2-4-3-6-5-7-1
- C. 1-2-4-3-6-5-7
- D. 2-3-4-5-6-7-1
- E. 3-4-5-6-7-1-2

6. Persendian merupakan salah satu organ terpenting dalam sistem gerak. Tanpa adanya sendi tidak ada yang menghubungkan dua tulang atau lebih. Tulang-tulang tersebut diikat oleh struktur yang kuat disebut ligamen. Selain terdapat ligamen, juga terdapat sebuah struktur yang menghubungkan bagian tulang dengan otot. Struktur tersebut adalah...

- A. Bursa
- B. Tendon
- C. Tulang rawan hialin
- D. Kapsul sendi
- E. Osteon

7. Persendian antar tulang-tulang yang membentuk tengkorak merupakan persendian yang tidak bisa digerakkan atau sinartrosis. Namun, pada persendian antartulang tengkorak dihubungkan dengan jaringan ikat yang bersifikasi

sehingga terjadi pengerasan tulang. Persendian antartulang yang membentuk tengkorak disebut...

- A. Sinkondrosis
- B. Sinartrosis
- C. Sinfibrosis
- D. Diartrosis
- E. Amfiartrofis

8. Perhatikan tabel di bawah ini!

Pasangan yang tepat antara jenis sendi dengan arah gerakannya adalah...

No	Jenis Sendi		Arah Gerakan
1	Sendi putar	a	Menggeser
2	Sendi peluru	b	Memutar
3	Sendi pelana	c	Satu arah
4	Sendi geser	d	Ke kiri-ke kanan, ke depan-ke belakang
5	Sendi engsel	e	Segala arah
6	Sendi gulung	f	Dua arah

A. 1-b, 2-e, 3-d, 4-a, 5-c, 6-f

B. 1-b, 2-c, 3-f, 4-a, 5-e, 6-d

C. 1-b, 2-e, 3-d, 4-f, 5-c, 6-a

D. 1-b, 2-e, 3-f, 4-a, 5-c, 6-d

E. 1-b, 2-d, 3-a, 4-f, 5-c, 6-e

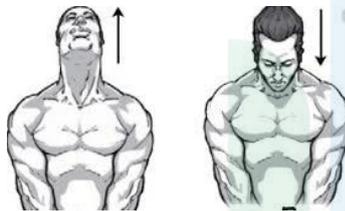
9. Apabila seseorang ditanya dan menjawab “tidak” sambil menggelengkan kepala, persendian yang terlibat dalam gerakan tersebut adalah...

- A. Sendi luncur
- B. Sendi putar
- C. Sendi pelana
- D. Sendi peluru
- E. Sendi engsel

10. Apabila seseorang membengkokkan tangannya, maka mekanisme kerja yang terjadi adalah...

- A. Sinergis, yaitu otot bisep relaksasi dan otot trisep kontraksi
- B. Antagonis, yaitu otot bisep berkontraksi dan otot trisep relaksasi
- C. Sinergis, yaitu otot bisep relaksasi dan otot trisep relaksasi
- D. Sinergis, yaitu otot bisep berkontraksi dan otot trisep relaksasi
- E. Antagonis, yaitu otot bisep relaksasi dan otot trisep kontraksi

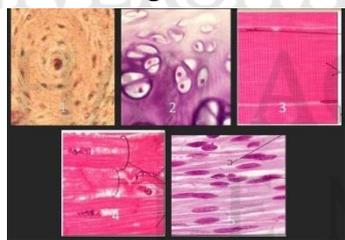
11. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, gerak antagonis mengangkat dan menurunkan kepala secara berurutan adalah...

- A. Supinasi dan Pronasi
- B. Ekstensi dan Fleksi
- C. Abduksi dan Adduksi
- D. Eversi dan Inversi
- E. Elevasi dan Depresi

12. Perhatikan gambar berikut!



Manakah gambar yang menunjukkan struktur otot polos?

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

1. Berbentuk silindris bercabang
2. Memiliki corak gelap-terang
3. Bekerja secara tidak sadar
4. Bereaksi cepat tetapi cepat lelah
5. Inti terletak di pinggir
6. Inti terletak di tengah

Pernyataan yang merupakan ciri dari otot lurik adalah nomor...

- A. 1,2,4, dan 5
- B. 1,2,4, dan 6
- C. 2,4, dan 5
- D. 2,3, dan 6
- E. 2,3, dan 5

14. Seorang ahli anatomi meneliti dua jenis sampel otot. Hasil penelitian immunohistokimia menunjukkan bahawa otot A memiliki transporter kalsium lebih tinggi dari otot B. Transporter kalsium berperan untuk mentranspor kalsium secara aktif dari sitoplasma ke RE. Berdasarkan keterangan ini dapat diprediksi bahwa ...

- A. Otot A memiliki kontraksi isotonik yang lebih besar dari otot B
- B. Otot A memiliki kontraksi isometrik yang lebih besar dari otot B
- C. Otot A memiliki waktu kontraksi tunggal yang lebih pendek dari otot B
- D. Otot B lebih cepat *fatigue* daripada otot A
- E. Otot A membutuhkan rangsangan yang lebih besar untuk berkontraksi daripada otot B.

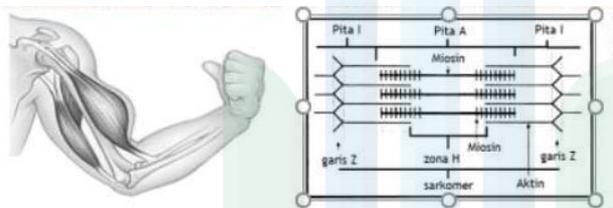
15. Karakteristik berikut ini yang tidak dimiliki oleh serabut otot yang banyak mengakumulasi glikogen adalah ...

- A. Nukleus
- B. Sarkolema
- C. Sarkomer
- D. Miofibril
- E. Serabut Otot

16. Unit struktural dan fungsional terkecil dari otot disebut...

- F. Nukleus
- G. Sarkolema
- H. Sarkomer
- I. Miofibril
- J. Serabut Otot

17. Perhatikan gambar otot lengan dan sarkomer pada mekanisme gerak otot berikut!



Jika keadaan otot bisep seperti pada gambar lengan di atas, maka yang terjadi pada aktomiosin, pita A dan Zona H adalah...

- A. Aktomiosin memendek, Pita A tetap, Zona H memendek
- B. Aktomiosin memanjang, Pita A tetap, Zona H memendek
- C. Aktomiosin memendek, Pita A memanjang, Zona H memanjang
- D. Aktomiosin memanjang, Pita A memendek, Zona H memendek
- E. Aktomiosin memendek, Pita A memendek, Zona H memanjang

18. Jika anda ingin mempelajari mekanisme kontraksi otot secara in vitro maka semua komponen berikut wajib tersedia dalam larutan, kecuali ...

- A. Mikrofilamen yang telah diekstrak dari sel otot
- B. Ion Ca^{2+}
- C. Ion Mg^{2+}
- D. ATP
- E. Asetilkolin

19. Pernyataan di bawah ini merupakan hal-hal yang terjadi pada mekanisme kontraksi otot.

- V : Rangsangan impuls
- W: Energi dari ATP
- X: Asetilkolin

Y: Aktin + miosin

Z: Aktomiosin

Urutan mekanisme yang benar adalah...

A. V – W – X – Y – Z

B. X – V – Y – Z – W

C. W – V – Y – Z – X

D. V – X – Y – W – Z

E. V – Y – W – Z – X

20. Kondisi berikut ini yang akan terjadi apabila otot rangka kehabisan ATP ketika sedang berkontraksi adalah ...

A. Otot relaksasi dan mencapai panjang maksimum.

B. Otot menjadi kaku dan tidak dapat mengalami relaksasi.

C. Kontraksi otot melemah sampai akhirnya relaksasi dan tidak dapat berkontraksi kembali.

D. Otot mengalami kontraksi maksimum selama beberapa saat dan relaksasi

E. Otot berkontraksi secara autonom.

21. Pembentukan tulang merupakan suatu hal yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Tulang membutuhkan vitamin D, tanpa hal tersebut tulang tidak akan tumbuh dengan baik. Sepertihalnya jika dalam pembentukan tulang kekurangan vitamin D, maka akan menyebabkan tulang menjadi lentur dan membengkok.

Berdasarkan permasalahan di atas, penyakit apakah itu?

A. Fraktura

B. Osteoporosis

C. Kifosis

D. Rakitis

E. Nekrosa

22. Pernyataan di bawah ini adalah ciri-ciri gangguan pada sistem gerak

1. Tulang patah atau retak

2. Terjadi pembengkakan

3. Kemungkinan terjadi pendarahan

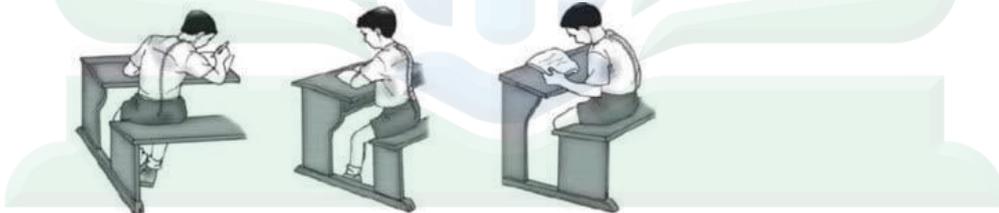
Jenis gangguan pada sistem gerak tersebut adalah...

- A. Fraktura
- B. Kifosis
- C. Artritis
- D. Nekrosa
- E. Rakitis

23. Kakek mengeluh sakit dan sedikit bengkak pada sendi jari kaki dan tangan, Keluhan tersebut mungkin disebabkan oleh...

- A. Penumpukan asam laktat pada sendi sebagai sisa metabolisme
- B. Penumpukan asam urat pada sendi sebagai sisa metabolisme
- C. Ligamen pada persendian tertarik.
- D. Pengapuran tulang jari kaki dan tangan
- E. Kekurangan zat kapur dan fosfor.

24. Perhatikan gambar di bawah ini!



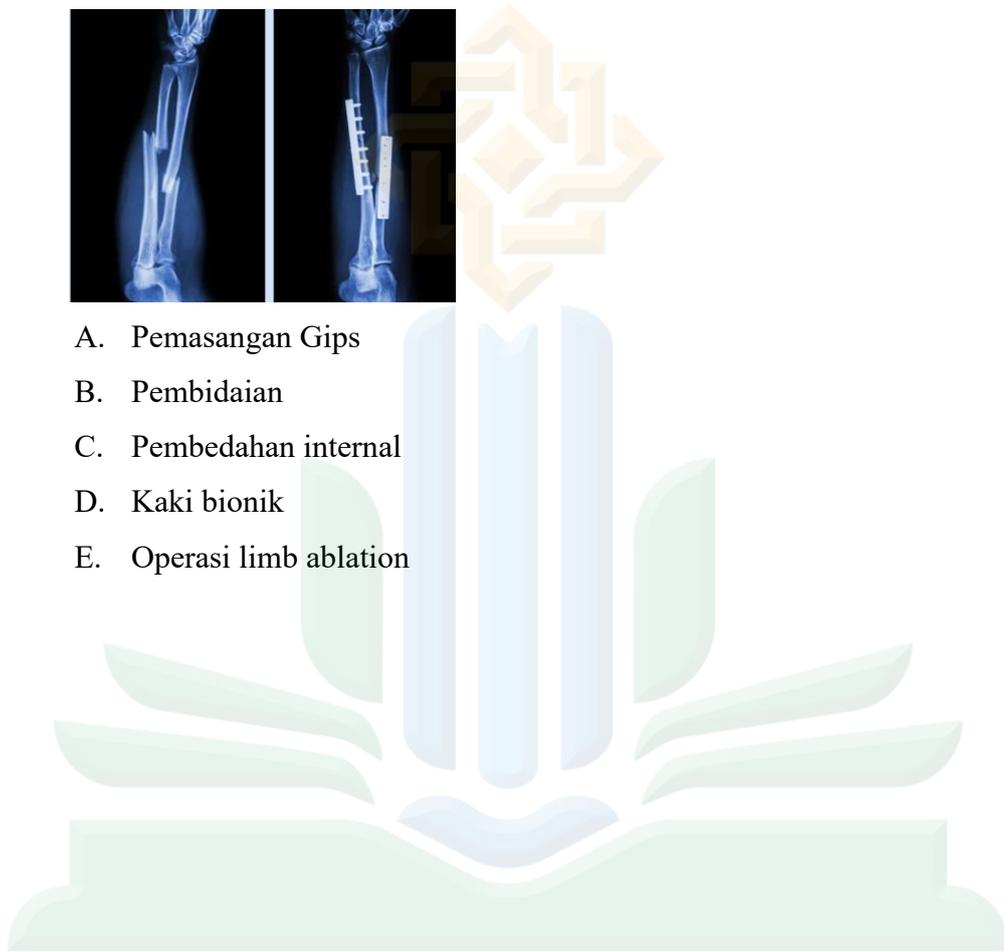
Pada gambar tersebut, gangguan pada tulang yang diakibatkan karena kebiasaan duduk yang tidak benar secara berurutan yaitu...

- A. Lordosis, Kifosis, Skoliosis
- B. Lordosis, Skoliosis, Kifosis
- C. Kifosis, Skoliosis, Lordosis
- D. Skoliosis, Kifosis, Lordosis
- E. Skoliosis, Lordosis, Kifosis

25. Acil mengalami kecelakaan yang menyebabkan tulang betis dan tulang kering pada kaki kirinya patah. Dokter memberikan perlakuan dengan menempatkan alat yang terbuat dari logam untuk menjaga posisi tulang yang patah agar tetap stabil selama proses penyembuhan. Teknologi yang digunakan pada kasus ini dinamakan...



- A. Pemasangan Gips
- B. Pembidaian
- C. Pembedahan internal
- D. Kaki bionik
- E. Operasi limb ablation



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 : Instrumen Tes Uji Coba Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas

SOAL *POSTTEST* SISTEM GERAK

Nama :
Mata Pelajaran : **Biologi**
Pokok Pembahasan : **Sistem Gerak**
Kelas/Semester : **XI IPA ___ /Genap**
Alokasi Waktu : **45 menit**

A. Perintah Soal :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan *Posttest*.
2. Isilah Identitas Anda pada lembar *Posttest* yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat kemudian jawablah dengan tepat dan benar.
4. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum diserahkan.

B. Soal

1. 1) Penyangga
 2) Penghubung
 3) Pelindung
 4) Pelekatan otot
 5) Pembentukan otot
 6) Sumber nutrisi

Dari pernyataan di atas, yang merupakan fungsi rangka adalah...

- A. 1,2,3
 - B. 1,3,5
 - C. 1,3,4
 - D. 1,3,6
 - E. 1,5,6
2. Bentuk tulang dari ruas tulang belakang, tulang belikat, tulang hasta, dan tempurung kepala secara berturut-turut yaitu...
 - A. Tulang tidak beraturan, tulang pipih, tulang pipa, dan tulang pendek
 - B. Tulang tidak beraturan, tulang pipih, tulang pipa, dan tulang pipih
 - C. Tulang pendek, tulang pipa, tulang pipih, dan tulang tidak beraturan

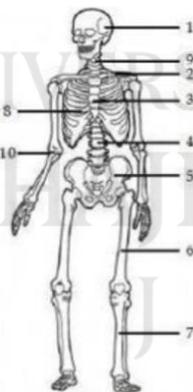
- D. Tulang pendek, tulang pipih, tulang pipa, dan tulang tidak beraturan
 E. Tulang pendek, tulang tak beraturan, tulang pipih, dan tulang pipa
3. Pada saat pengamatan rangka tubuh manusia di laboratorium menggunakan torso. Nurman berinisiatif untuk mencatat nama-nama tulang dan letaknya. Ia memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Tulang lengan atas (*Humerus*)
- 2) Tulang dada (*Sternum*)
- 3) Tulang rusuk (*Costa*)
- 4) Tulang kering (*Tibia*)
- 5) Tulang paha (*Femur*)
- 6) Tulang dahi (*Frontal*)

Dari daftar tersebut, mana saja yang termasuk dalam rangka aksial...

- A. 1, 3, dan 5
- B. 1, 2, dan 6
- C. 3, 4, dan 5
- D. 2, 4, dan 6
- E. 2, 3, dan 6

4. Perhatikan gambar berikut!



Rangka apendikular ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1, 3, 4, 8, dan 9
- B. 1, 3, 4, 5, dan 8
- C. 2, 4, 6, 7, dan 10
- D. 2, 5, 6, 7, dan 10
- E. 2, 4, 9, 5, dan 7

5. Ketika anak balita minum susu, banyak orang tua memperhatikan kadar kalsium yang terkandung di dalamnya. Susu berkalsium tinggi adalah pilihannya. Alasan orang tua memilih demikian agar anak cepat tinggi di masa pertumbuhan mereka. Pertambahan tinggi dari balita hingga dewasa tidak luput dari proses osifikasi (pembentukan tulang) pada tulang pipa seperti berikut:

1. Batang-batang tulang rawan yang diselubungi oleh perikardium
2. Terbentuk diafisis
3. Perikardium berubah menjadi periosteum
4. Terjadi penimbunan kalsium dalam matriks
5. Tulang tumbuh melingkar dan memanjang
6. Periosteum mengandung osteoblas
7. Terbentuk tulang sejati.

Urutan proses penulangan (osifikasi) pada tulang pipa yang benar adalah...

- A. 1-2-3-4-5-6-7
- B. 2-4-3-6-5-7-1
- C. 1-2-4-3-6-5-7
- D. 2-3-4-5-6-7-1
- E. 3-4-5-6-7-1-2

6. Persendian merupakan salah satu organ terpenting dalam sistem gerak. Tanpa adanya sendi tidak ada yang menghubungkan dua tulang atau lebih. Tulang-tulang tersebut diikat oleh struktur yang kuat disebut ligamen. Selain terdapat ligamen, juga terdapat sebuah struktur yang menghubungkan bagian tulang dengan otot. Struktur tersebut adalah...

- A. Bursa
- B. Tendon
- C. Tulang rawan hialin
- D. Kapsul sendi
- E. Osteon

7. Persendian antar tulang-tulang yang membentuk tengkorak merupakan persendian yang tidak bisa digerakkan atau sinartrosis. Namun, pada

persendian antartulang tengkorak dihubungkan dengan jaringan ikat yang berosifikasi sehingga terjadi pengerasan tulang. Persendian antartulang yang membentuk tengkorak disebut...

- A. Sinkondrosis
- B. Sinartrosis
- C. Sinfibrosis
- D. Diartrosis
- E. Amfiartrofis

8. Perhatikan tabel di bawah ini!

Pasangan yang tepat antara jenis sendi dengan arah gerakannya adalah...

No	Jenis Sendi		Arah Gerakan
1	Sendi putar	a	Menggeser
2	Sendi peluru	b	Memutar
3	Sendi pelana	c	Satu arah
4	Sendi geser	d	Ke kiri-ke kanan, ke depan-ke belakang
5	Sendi engsel	e	Segala arah
6	Sendi gulung	f	Dua arah

- A. 1-b, 2-e, 3-d, 4-a, 5-c, 6-f
- B. 1-b, 2-c, 3-f, 4-a, 5-e, 6-d
- C. 1-b, 2-e, 3-d, 4-f, 5-c, 6-a
- D. 1-b, 2-e, 3-f, 4-a, 5-c, 6-d
- E. 1-b, 2-d, 3-a, 4-f, 5-c, 6-e

9. Apabila seseorang ditanya dan menjawab “tidak” sambil menggelengkan kepala, persendian yang terlibat dalam gerakan tersebut adalah...

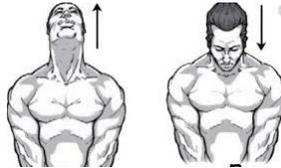
- A. Sendi luncur
- B. Sendi putar
- C. Sendi pelana
- D. Sendi peluru
- E. Sendi engsel

10. Apabila seseorang membengkokkan tangannya, maka mekanisme kerja yang terjadi adalah...

- A. Sinergis, yaitu otot bisep relaksasi dan otot trisep kontraksi

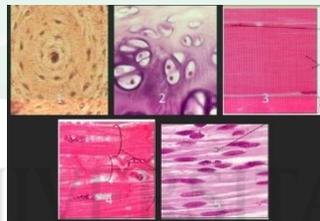
- B. Antagonis, yaitu otot bicep berkontraksi dan otot trisep relaksasi
- C. Sinergis, yaitu otot bicep relaksasi dan otot trisep relaksasi
- D. Sinergis, yaitu otot bicep berkontraksi dan otot trisep relaksasi
- E. Antagonis, yaitu otot bicep relaksasi dan otot trisep berkontraksi

11. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, gerak antagonis mengangkat dan menurunkan kepala secara berurutan adalah...

- A. Supinasi dan Pronasi
 - B. Ekstensi dan Fleksi
 - C. Abduksi dan Adduksi
 - D. Eversi dan Inversi
 - E. Elevasi dan Depresi
12. Perhatikan gambar berikut!



Manakah gambar yang menunjukkan struktur otot polos?

- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5
13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
1. Berbentuk silindris bercabang
 2. Memiliki corak gelap-terang
 3. Bekerja secara tidak sadar
 4. Bereaksi cepat tetapi cepat lelah

5. Inti terletak di pinggir

6. Inti terletak di tengah

Pernyataan yang merupakan ciri dari otot lurik adalah nomor...

A. 1,2,4, dan 5

B. 1,2,4, dan 6

C. 2,4, dan 5

D. 2,3, dan 6

E. 2,3, dan 5

14. Unit struktural dan fungsional terkecil dari otot disebut...

A. Nukleus

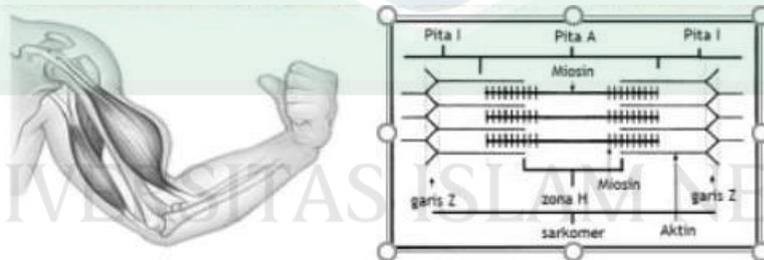
B. Sarkolema

C. Sarkomer

D. Miofibril

E. Serabut Otot

15. Perhatikan gambar otot lengan dan sarkomer pada mekanisme gerak otot berikut!



Jika keadaan otot bisep seperti pada gambar lengan di atas, maka yang terjadi pada aktomiosin, pita A dan Zona H adalah...

A. Aktomiosin memendek, Pita A tetap, Zona H memendek

B. Aktomiosin memanjang, Pita A tetap, Zona H memendek

C. Aktomiosin memendek, Pita A memanjang, Zona H memanjang

D. Aktomiosin memanjang, Pita A memendek, Zona H memendek

E. Aktomiosin memendek, Pita A memendek, Zona H memanjang

16. Pernyataan di bawah ini merupakan hal-hal yang terjadi pada mekanisme kontraksi otot.

V : Rangsangan impuls

W: Energi dari ATP

X: Asetilkolin

Y: Aktin + miosin

Z: Aktomiosin

Urutan mekanisme yang benar adalah...

A. V – W – X – Y – Z

B. X – V – Y – Z – W

C. W – V – Y – Z – X

D. V – X – Y – W – Z

E. V – Y – W – Z – X

17. Pembentukan tulang merupakan suatu hal yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Tulang membutuhkan vitamin D, tanpa hal tersebut tulang tidak akan tumbuh dengan baik. Sepertihalnya jika dalam pembentukan tulang kekurangan vitamin D, maka akan menyebabkan tulang menjadi lentur dan membengkok.

Berdasarkan permasalahan di atas, penyakit apakah itu?

A. Fraktura

B. Osteoporosis

C. Kifosis

D. Rakitis

E. Nekrosa

18. Pernyataan di bawah ini adalah ciri-ciri gangguan pada sistem gerak

1. Tulang patah atau retak

2. Terjadi pembengkakan

3. Kemungkinan terjadi pendarahan

Jenis gangguan pada sistem gerak tersebut adalah...

A. Fraktura

B. Kifosis

- C. Arthritis
- D. Nekrosa
- E. Rakitis

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pada gambar tersebut, gangguan pada tulang yang diakibatkan karena kebiasaan duduk yang tidak benar secara berurutan yaitu...

- A. Lordosis, Kifosis, Skoliosis
 - B. Lordosis, Skoliosis, Kifosis
 - C. Kifosis, Skoliosis, Lordosis
 - D. Skoliosis, Kifosis, Lordosis
 - E. Skoliosis, Lordosis, Kifosis
20. Acil mengalami kecelakaan yang menyebabkan tulang betis dan tulang kering pada kaki kirinya patah. Dokter memberikan perlakuan dengan menempatkan alat yang terbuat dari logam untuk menjaga posisi tulang yang patah agar tetap stabil selama proses penyembuhan. Teknologi yang digunakan pada kasus ini dinamakan...



- A. Pemasangan Gips
- B. Pembidaian
- C. Pembedahan internal
- D. Kaki bionik
- E. Operasi limb ablation

Lampiran 11 : Modul Ajar Kelas Kontrol

**MODUL AJAR BIOLOGI SMA/FASE F (KELAS XI)
SISTEM GERAK PADA MANUSIA
SMA NEGERI 4 JEMBER**

I. IDENTITAS

a. Informasi Umum

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Pelajaran
Biologi	F	XI-1	2	2024/2025

Alokasi Waktu (JP)	Jumlah Pertemuan	Penulis Modul/Pengampu
10 JP	4	Jauharotul Fitriyah

b. Informasi Khusus

Komponen Awal/Komponen Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (Fase D) 	
Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	Akhlak kepada manusia
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan Global 	Berkeadilan sosial
	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong Royong 	Kolaborasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif 	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis 	Merefleksikan pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	
Sarana dan Prasarana yang diperlukan	Hp atau laptop, koneksi internet yang bagus, LCD proyektor, alat tulis seperti kertas plano, kertas warna-warni, gunting, lem, spidol, buku acuan pembelajaran.	
Target peserta didik	Peserta didik kelas XI-1 dengan jumlah 36 anak.	
Metode pembelajaran yang digunakan	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.	

II. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel ; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

2. Tujuan Pembelajaran

No.	Tujuan Pembelajaran (TP)
11.3.1	Peserta didik dapat mendeskripsikan Fungsi, Struktur, Bentuk tulang, osifikasi.
11.3.2	Peserta didik dapat menyebutkan Macam-macam rangka manusia
11.3.3	Peserta didik dapat menjelaskan Persendian (artikulasi)
11.3.4	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat gerak otot, kerja sama antara otot dan tulang di dalam tubuh manusia, dan jenis-jenis otot
11.3.5	Peserta didik dapat menjelaskan Mekanisme kerja otot
11.3.6	Peserta didik dapat menganalisa Gangguan Sistem Gerak Manusia
11.3.7	Peserta didik dapat menyebutkan Teknologi Sistem Gerak Manusia

3. Asesmen

Dilaksanakan dalam 3 (tiga) prosedur/kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

Diagnostik	Formatif	Sumatif
Asesmen diagnostik terdiri dari diagnostik kognitif dan diagnostik non kognitif yang keduanya dilaksanakan pada awal pembelajaran (asesmen terlampir)	Asesmen formatif dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan sebagai <i>posttest</i> (asesmen terlampir)	Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir materi Sistem Gerak setelah 4 kali pertemuan (asesmen terlampir)

1) Instrumen Asesmen

- Asesmen Keterampilan (Lembar Pengamatan)
- Rubrik tes tertulis (pilihan ganda dan uraian)
- Rubrik penilaian karakter profil Pelajar Pancasila

2) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Nomor	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Pendekatan
11.3.1	Peserta didik dapat mendeskripsikan Fungsi, Struktur, Bentuk tulang, osifikasi.	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.2	Peserta didik dapat menyebutkan Macam-macam rangka manusia	
11.3.3	Peserta didik dapat menjelaskan Persendian (artikulasi)	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.4	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat gerak otot, kerja sama antara otot dan tulang di dalam tubuh manusia, dan jenis-jenis otot	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.5	Peserta didik dapat menjelaskan Mekanisme kerja otot	
11.3.6	Peserta didik dapat menganalisa Gangguan Sistem Gerak Manusia	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.7	Peserta didik dapat menyebutkan Teknologi Sistem Gerak Manusia	

Pertanyaan Pemantik

- Manusia dan hewan selalu bergerak, struktur organ apa yang menyebabkan manusia bergerak?
- Bagaimana hubungan antara alat gerak aktif dan alat gerak pasif?

4. Pemahaman Bermakna

Sistem gerak manusia terdiri dari alat gerak aktif dan alat gerak pasif.

Alat gerak pasif yaitu kerangka atau tulang. Sedangkan alat gerak aktif adalah otot. Persendian atau artikulasi adalah hubungan antara tulang-tulang yang membentuk suatu gerakan.

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 : Rangka Manusia

Alokasi waktu 3 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan doa bersama • Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik <p><u>Apersepsi</u></p> <p>Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi Rangka Manusia</p>	15 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p>“Kemarin kalian sudah belajar tentang sistem saraf, tahu nggak apa hubungannya sistem saraf dengan sistem gerak? Jawabannya adalah sistem saraf pusat memberikan perintah ke otot untuk bereaksi/bergerak. Nah tempat melekatnya otot dimana? Jawabannya adalah di rangka” Hari ini kita belajar sistem gerak mengenai rangka manusia.</p> <p><u>Pemberian Acuan</u> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mendeskripsikan Fungsi rangka, Struktur tulang, Bentuk tulang, Jenis tulang, dan Proses Pembentukan Tulang (osifikasi) 2. Peserta didik dapat menyebutkan Macam-macam rangka manusia 	15 menit
Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku bab sistem gerak atau sumber lainnya yang relevan dengan materi yang dipelajari. • Guru juga memberikan referensi vidio sebagai tambahan sumber belajar • https://youtu.be/sZFCYvLwsVk?si=s5yBERcFOtG-ej2k <p><u>Mengeksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan singkat tentang rangka manusia. • Guru menampilkan vidio youtube tentang rangka manusia. • Guru meminta peserta didik untuk mencatat poin-poin penting dari informasi yang mereka dapatkan. <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan apa saja yang ingin mereka ketahui atau apa saja yang tidak mereka pahami. • Guru dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa/melimpahkan kepada siswa lain untuk menjawab. <p><u>Mengasosiasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok , masing-masing kelompok terdiri atas 6 peserta didik. 	<p>100 menit</p> <p>LKPD Rangka Manusia</p> 

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa duduk berkelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada lembar LKPD. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan sebagian dari hasil pekerjaan mereka. Dan sebagian lain dipresentasikan oleh kelompok berikutnya. Guru mengajak siswa lainnya untuk mengoreksi jawaban dari masing-masing kelompok. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas. 	100 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan dari materi yang telah disampaikan. Guru menambahkan penguatan materi dari kesimpulan yang diajukan siswa. Guru melontarkan 2 pertanyaan yang ditujukan untuk semua siswa sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang baru saja dipelajari. Guru meminta siswa merangkum materi yang hari ini telah dipelajari di buku catatan. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu persendian (artikulasi) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberikan salam. 	20 menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-2 : Persendian (artikulasi)

Alokasi waktu 2 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan doa bersama Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. Guru memeriksa kehadiran peserta didik <p><u>Apersepsi</u></p> <p>Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi persendian (artikulasi)</p>	10 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p>“Setelah kemarin kita belajar tentang rangka manusia, sekarang kita akan belajar tentang persendian. Tahukah kalian fungsi sendi pada rangka manusia? Jawabannya adalah salah satunya yaitu sebagai penghubung antar tulang”.</p> <p><u>Pemberian Acuan</u> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: Peserta didik dapat menjelaskan Persendian (artikulasi)</p>	10 menit
Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku bab sistem gerak atau sumber lainnya yang relevan dengan materi yang dipelajari. • Guru juga memberikan referensi vidio sebagai tambahan sumber belajar ➤ https://youtu.be/IASGd5yhIFQ?si=QRCtNHynhBzcEy0V <p><u>Mengeksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan singkat tentang persendian (artikulasi) • Guru menampilkan vidio youtube tentang persendian (artikulasi) • Guru meminta peserta didik untuk mencatat poin-poin penting dari informasi yang mereka dapatkan. <p><u>Mengasosiasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan anggota kelompok yang telah dibentuk di pertemuan sebelumnya. • Guru meminta siswa duduk berkelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada lembar LKPD. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan sebagian dari hasil pekerjaan mereka. Dan sebagian lain dipresentasikan oleh kelompok berikutnya. • Guru mengajak siswa lainnya untuk mengoreksi jawaban dari masing-masing kelompok. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas. 	65 menit LKPD Artikulasi 
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan dari materi yang telah disampaikan. 	15 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menambahkan penguatan materi dari kesimpulan yang diajukan siswa. Guru melontarkan 2 pertanyaan yang ditujukan untuk semua siswa sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang baru saja dipelajari. Guru meminta siswa merangkum materi yang hari ini telah dipelajari di buku catatan. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mekanisme kerja otot Guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberikan salam. 	15 menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3 : Mekanisme Kerja Otot

Alokasi waktu 3 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan doa bersama Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. Guru memeriksa kehadiran peserta didik <p><u>Apersepsi</u> Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi mekanisme kerja otot</p> <p><u>Pemberian Acuan</u> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mengidentifikasi Struktur dan Mekanisme kerja otot Peserta didik dapat menjelaskan hubungan tulang dengan otot di dalam tubuh manusia 	15 menit
Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membuka buku bab sistem gerak atau sumber lainnya yang relevan dengan materi yang dipelajari. Guru juga memberikan referensi video sebagai tambahan sumber belajar. <p>Link youtube :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sifat Kerja Otot https://youtu.be/F7lclubMC-0?si=OyO6RVcSvOcDwM3s ➤ Mekanisme Kerja Otot https://www.youtube.com/watch?v=6xWF2KABzhI <p><u>Mengeksplorasi</u></p>	100 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan singkat tentang mekanisme kerja otot. • Guru menampilkan video youtube tentang mekanisme kerja otot. • Guru meminta peserta didik untuk mencatat poin-poin penting dari informasi yang mereka dapatkan. <p><u>Mengasosiasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan anggota kelompok yang telah dibentuk di pertemuan sebelumnya. • Guru meminta siswa duduk berkelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada lembar LKPD. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan sebagian dari hasil pekerjaan mereka. Dan sebagian lain dipresentasikan oleh kelompok berikutnya. • Guru mengajak siswa lainnya untuk mengoreksi jawaban dari masing-masing kelompok. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas. 	<p style="text-align: center;">100 menit</p> <p style="text-align: center;">LKPD Mekanisme Kerja Otot</p> 
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan dari materi yang telah disampaikan. • Guru menambahkan penguatan materi dari kesimpulan yang diajukan siswa. • Guru melontarkan 2 pertanyaan yang ditujukan untuk semua siswa sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang baru saja dipelajari. • Guru meminta siswa merangkum materi yang hari ini telah dipelajari di buku catatan. • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mekanisme kerja otot <p>Guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberikan salam.</p>	<p style="text-align: center;">20 menit</p>

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-4 : Gangguan dan Teknologi Sistem Gerak, dan *Posttest*

Materi Sistem Gerak

Alokasi waktu 2 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan doa bersama • Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik <p><u>Apersepsi</u> Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi gangguan dan teknologi sistem gerak</p> <p><u>Pemberian Acuan</u> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menganalisa Gangguan Sistem Gerak Manusia 2. Peserta didik dapat menyebutkan Teknologi Sistem Gerak Manusia 	5 menit
Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku bab sistem gerak atau sumber lainnya yang relevan dengan materi yang dipelajari. • Guru juga memberikan referensi vidio sebagai tambahan sumber belajar <p>➤ Link youtube Teknologi pada sistem gerak : https://youtu.be/IEvyuShHQdI?si=LieTuTDgUg6aQ28E</p> <p><u>Mengeksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan singkat tentang gangguan dan teknologi pada sistem gerak • Guru menampilkan vidio youtube tentang gangguan dan teknologi pada sistem gerak. • Guru meminta peserta didik untuk mencatat poin-poin penting dari informasi yang mereka dapatkan. <p><u>Mengasosiasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan anggota kelompok yang telah dibentuk di pertemuan sebelumnya. • Guru meminta siswa duduk berkelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada lembar LKPD. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan sebagian dari hasil pekerjaan 	<p>35 menit</p> <p>LKPD Gangguan dan Teknologi Sistem Gerak</p> 

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>mereka. Dan sebagian lain dipresentasikan oleh kelompok berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa lainnya untuk mengoreksi jawaban dari masing-masing kelompok. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas. 	
Evaluasi	Peserta didik mengerjakan soal <i>Posttest</i> tentang Materi Sistem Gerak dan angket Kreativitas yang diberikan oleh guru	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan dari materi yang telah disampaikan. • Guru menambahkan penguatan materi dari kesimpulan yang diajukan siswa. • Guru melontarkan 2 pertanyaan yang ditujukan untuk semua siswa sebagai bentuk evaluasi terhadap materi yang baru saja dipelajari. • Guru meminta siswa merangkum materi yang hari ini telah dipelajari di buku catatan. • Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mekanisme kerja otot • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan memberikan salam. 	5 menit

Telah diperiksa, dikaji, dan disetujui oleh :

Jember, 07 Maret 2025

Guru Pendamping,

Penyusun



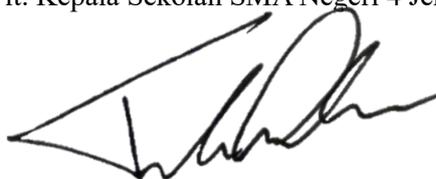

Mokhamad Ryan Ardiansyah, S.Pd

Jauharotul Fitriyah

NUPTK. 9754770671130212

NIM. T20188023

Mengetahui,
Plt. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Jember



Dra. Titin Swastinah, M.Si, M.M

NIP. 19680921 199903 2005

Lampiran 12 : Modul Ajar Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR BIOLOGI SMA/FASE F (KELAS XI)
SISTEM GERAK PADA MANUSIA
SMA NEGERI 4 JEMBER**

III. IDENTITAS

c. Informasi Umum

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Pelajaran
Biologi	F	XI-2	2	2024/2025

Alokasi Waktu (JP)	Jumlah Pertemuan	Penulis Modul/Pengampu
10 JP	4	Jauharotul Fitriyah

d. Informasi Khusus

Komponen Awal/Komponen Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan analisis untuk menemukan keterkatan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (Fase D) 	
Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	Akhlak kepada manusia
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan Global 	Berkeadilan sosial
	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong Royong 	Kolaborasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif 	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis 	Merefleksikan pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan
	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
Sarana dan Prasarana yang diperlukan	Hp atau laptop, koneksi internet yang bagus, LCD proyektor, alat tulis seperti kertas plano, kertas warna-warni, gunting, lem, spidol, buku acuan pembelajaran.	
Target peserta didik	Peserta didik kelas XI-2 dengan jumlah 36 anak.	
Metode pembelajaran yang digunakan	Metode yang digunakan : menerapkan <i>gallery walk</i> dengan pendekatan <i>student-centered</i> , diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, kerja kelompok.	

	Alasan : karena metode pembelajaran ini dapat dapat merangsang komunikasi antar peserta didik, berpikir kritis, meningkatkan pemahaman materi melalui diskusi dan kolaborasi, memfasilitasi pembelajaran aktif dan bermakna, dan meningkatkan retensi pengetahuan melalui pengalaman langsung.
--	--

IV. KOMPONEN INTI

5. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel ; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

6. Tujuan Pembelajaran

No.	Tujuan Pembelajaran (TP)
11.3.1	Peserta didik dapat mendeskripsikan Fungsi, Struktur, Bentuk tulang, osifikasi.
11.3.2	Peserta didik dapat menyebutkan Macam-macam rangka manusia
11.3.3	Peserta didik dapat menjelaskan Persendian (artikulasi)
11.3.4	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat gerak otot, kerja sama antara otot dan tulang di dalam tubuh manusia, dan jenis-jenis otot
11.3.5	Peserta didik dapat menjelaskan Mekanisme kerja otot
11.3.6	Peserta didik dapat menganalisa Gangguan Sistem Gerak Manusia
11.3.7	Peserta didik dapat menyebutkan Teknologi Sistem Gerak Manusia

7. Asesmen

Dilaksanakan dalam 3 (tiga) prosedur/kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

Diagnostik	Formatif	Sumatif
Asesmen diagnostik terdiri dari diagnostik kognitif dan diagnostik non kognitif yang keduanya dilaksanakan pada awal pembelajaran (asesmen terlampir)	Asesmen foratif dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan sebagai <i>posttest</i> (asesmen terlampir)	Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir materi Sistem Gerak setelah 4 kali pertemuan (asesmen terlampir)

3) Instrumen Asesmen

Asesmen Keterampilan (Lembar Pengamatan)
 Rubrik tes tertulis (pilihan ganda dan uraian)
 Rubrik penilaian karakter profil Pelajar Pancasila

4) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Nomor	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Pendekatan
11.3.1	Peserta didik dapat mendeskripsikan Fungsi, Struktur, Bentuk tulang, osifikasi.	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.2	Peserta didik dapat menyebutkan Macam-macam rangka manusia	
11.3.3	Peserta didik dapat menjelaskan Persendian (artikulasi)	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.4	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat gerak otot, kerja sama antara otot dan tulang di dalam tubuh manusia, dan jenis-jenis otot	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.5	Peserta didik dapat menjelaskan Mekanisme kerja otot	
11.3.6	Peserta didik dapat menganalisa Gangguan Sistem Gerak Manusia	Skala atau interval nilai (terlampir pada LKPD)
11.3.7	Peserta didik dapat menyebutkan Teknologi Sistem Gerak Manusia	

Pertanyaan Pemantik

- Manusia dan hewan selalu bergerak, struktur organ apa yang menyebabkan manusia bergerak?
- Bagaimana hubungan antara alat gerak aktif dan alat gerak pasif?

8. Pemahaman Bermakna

Sistem gerak manusia terdiri dari alat gerak aktif dan alat gerak pasif. Alat gerak pasif yaitu kerangka atau tulang. Sedangkan alat gerak aktif adalah otot. Persendian atau artikulasi adalah hubungan antara tulang-tulang yang membentuk suatu gerakan.

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 : Rangka Manusia

Alokasi waktu 3 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan doa bersama. • Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. <p><u>Apersepsi</u></p> <p>Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi Rangka Manusia “Kemarin kalian sudah belajar tentang sistem saraf, tahu nggak apa hubungannya sistem saraf dengan sistem gerak? Jawabannya adalah sistem saraf pusat memberikan perintah ke otot untuk bereaksi/bergerak. Nah tempat melekatnya otot dimana? Jawabannya adalah di rangka” Hari ini kita belajar sistem gerak mengenai rangka manusia.</p> <p><u>Pemberian Acuan</u></p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dapat mendeskripsikan Fungsi rangka, Struktur Rangka, Bentuk tulang, Jenis tulang, dan Proses Pembentukan Tulang (osifikasi) 4. Peserta didik dapat menyebutkan Macam-macam rangka manusia 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku bab sistem gerak atau sumber lainnya yang relevan dengan materi yang dipelajari. • Guru juga memberikan referensi vidio sebagai tambahan sumber belajar ➤ https://youtu.be/sZFCYvLwsVk?si=s5yBERcFOtG-ej2k • Guru mulai mengondisikan peserta didik untuk belajar menggunakan metode pembelajaran <i>Gallery Walk</i>. • Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 anggota, dan diberi tugas yang berbeda tiap kelompok. Kelompok 1 : Fungsi-fungsi rangka dan Struktur tulang Kelompok 2 : Jenis-jenis tulang berdasarkan bentuknya. 	100 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<p>Kelompok 3 : Jenis-jenis tulang berdasarkan zat penyusunnya</p> <p>Kelompok 4 : Rangka Aksial</p> <p>Kelompok 5 : Rangka Apendikular</p> <p>Kelompok 6 : Proses Pembentukan Tulang (osifikasi)</p> <p>Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan dengan para anggotanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas setiap kelompok membuat catatan berdasarkan hasil diskusi, dapat berupa mind mapping (peta pikiran), poster atau infografis. • Catatan ditempel di dinding • Guru memberikan nomer 1,2,3,4, 5 dan 6 kepada masing-masing anggota di setiap kelompok. • Penggalangan dilakukan dengan cara anggota kelompok yang telah mengantongi nomor berkumpul sesuai nomor catatan hasil diskusi yang telah ditempel di dinding • Peserta didik yang mewakili catatan dari kelompok mereka bertanggung jawab untuk memberikan presentasi kepada teman-teman dari perwakilan kelompok lain. • Sembari mendengarkan penjelasan, pengunjung galeri dapat mencatat informasi yang mereka dapatkan dari pemilik catatan. • Setelah itu, satu kelompok bentuk baru berpindah ke galeri selanjutnya, siklus berulang sampai pada galeri terakhir. • Dalam proses pertukaran informasi tersebut, peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas tanya jawab. Dengan demikian, semua peserta didik telah berkontribusi aktif dalam pembelajaran. • Peserta didik kembali ke pembagian kelompok awal, bertukar jawaban yang telah ditemukan di kelompok yang lain untuk melengkapi LKPD. 	<p>100 menit</p> <p>LKPD Rangka Manusia</p> 
Penutup	<p><u>Resume</u> Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang rangka manusia.</p> <p><u>Refleksi</u> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran pada hari ini, supaya terjadi evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pertemuan selanjutnya.</p>	20 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh pembiasaan positif kesadaran terhadap pentingnya mengerti tentang rangka manusia Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, dan meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu persendian (artikulasi) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	20 menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-2 : Persendian (artikulasi)

Alokasi waktu 2 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan doa bersama. Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. <p><u>Apersepsi</u></p> <p>Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi persendian (artikulasi) “Setelah kemarin kita belajar tentang rangka manusia, sekarang kita akan belajar tentang persendian. Tahukah kalian fungsi sendi pada rangka manusia? Jawabannya adalah salah satunya yaitu sebagai penghubung antar tulang”.</p> <p><u>Pemberian Acuan</u></p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dapat menjelaskan Persendian (artikulasi) 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan referensi video sebagai tambahan sumber belajar ➤ https://youtu.be/IASGd5yhIFQ?si=QRCtNHynhBzcEy0V Guru mulai mengondisikan peserta didik untuk belajar menggunakan metode pembelajaran Gallery Walk. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 anggota, dan diberi tugas yang berbeda tiap kelompok. Kelompok 1 dan 2 : Struktur Persendian. 	65 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<p>Kelompok 3 dan 4 : Jenis-jenis sendi berdasarkan sifat gerakanya.</p> <p>Kelompok 5 dan 6 : Jenis-jenis sendi diartrosis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan dengan para anggotanya. • Tugas setiap kelompok membuat catatan berdasarkan hasil diskusi, dapat berupa mind mapping (peta pikiran), poster atau infografis. • Catatan ditempel di dinding • Guru memberikan nomer 1,2,3,4,5 dan 6 kepada masing-masing anggota di setiap kelompok. • Penggalan dilakukan dengan cara anggota kelompok yang telah mengantongi nomor berkumpul sesuai nomor catatan hasil diskusi yang telah ditempel di dinding • Peserta didik yang mewakili catatan dari kelompok mereka bertanggung jawab untuk memberikan presentasi kepada teman-teman dari perwakilan kelompok lain. • Sembari mendengarkan penjelasan, pengunjung galeri dapat mencatat informasi yang mereka dapatkan dari pemilik catatan. • Setelah itu, satu kelompok bentuk baru berpindah ke galeri selanjutnya, siklus berulang sampai pada galeri terakhir. • Dalam proses pertukaran informasi tersebut, peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas tanya jawab. Dengan demikian, semua peserta didik telah berkontribusi aktif dalam pembelajaran. • Peserta didik kembali ke pembagian kelompok awal, bertukar jawaban yang telah ditemukan di kelompok yang lain untuk melengkapi LKPD. 	<p>65 menit</p> <p>LKPD Artikulasi</p> 
Penutup	<p>Resume Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang persendian (artikulasi).</p> <p>Refleksi Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran pada hari ini,</p>	15 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penutup	<p>supaya terjadi evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh pembiasaan positif kesadaran terhadap pentingnya mengerti tentang Persendian (artikulasi) • Guru memberikan tugas kepada peserta didik. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu mekanisme kerja otot. • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3 : Mekanisme Kerja Otot

Alokasi waktu 3 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan doa bersama. • Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. <p><u>Apersepsi</u></p> <p>Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi mekanisme kerja otot.</p> <p><u>Pemberian Acuan</u></p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi Struktur dan Mekanisme kerja otot 4. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan tulang dengan otot di dalam tubuh manusia 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan referensi vidio sebagai tambahan sumber belajar <p>Link youtube :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sifat Kerja Otot https://youtu.be/F7lclubMC-0?si=OyO6RVcSvOcDwM3s ➤ Mekanisme Kerja Otot https://www.youtube.com/watch?v=6xWF2KABzhI <ul style="list-style-type: none"> • Guru mulai mengondisikan peserta didik untuk belajar menggunakan metode pembelajaran <i>Gallery Walk</i>. 	100 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 anggota, dan diberi tugas yang berbeda tiap kelompok. Kelompok 1 : Sifat kerja otot Kelompok 2 : Gerakan akibat adanya kontraksi dan relaksasi otot. Kelompok 3 : Perbedaan Jenis-jenis otot Kelompok 4 : Struktur Otot Kelompok 5 : Identifikasi Perubahan Sarkomer ketika otot berkontraksi dan berelaksasi Kelompok 6 : Tahapan Mekanisme Gerak Otot • Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan dengan para anggotanya. • Tugas setiap kelompok membuat catatan berdasarkan hasil diskusi, dapat berupa mind mapping (peta pikiran), poster atau infografis. • Catatan ditempel di dinding • Guru memberikan nomer 1,2,3,4,5 dan 6 kepada masing-masing anggota di setiap kelompok. • Penggalan dilakukan dengan cara anggota kelompok yang telah mengantongi nomor berkumpul sesuai nomor catatan hasil diskusi yang telah ditempel di dinding • Peserta didik yang mewakili catatan dari kelompok mereka bertanggung jawab untuk memberikan presentasi kepada teman-teman dari perwakilan kelompok lain. • Sembari mendengarkan penjelasan, pengunjung galeri dapat mencatat informasi yang mereka dapatkan dari pemilik catatan. • Setelah itu, satu kelompok bentuk baru berpindah ke galeri selanjutnya, siklus berulang sampai pada galeri terakhir. • Dalam proses pertukaran informasi tersebut, peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas tanya jawab. Dengan demikian, semua peserta didik telah berkontribusi aktif dalam pembelajaran. • Peserta didik kembali ke pembagian kelompok awal, bertukar jawaban yang telah ditemukan di kelompok yang lain untuk melengkapi LKPD. 	<p style="text-align: center;">100 menit</p> <p style="text-align: center;">LKPD Mekanisme Kerja Otot</p> 
Penutup	<p><u>Resume</u> Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang rangka manusia</p>	20 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Refleksi Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran pada hari ini, supaya terjadi evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh pembiasaan positif kesadaran terhadap pentingnya mengerti tentang Mekanisme kerja otot. • Guru memberikan tugas kepada peserta didik • Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu gangguan dan teknologi sistem gerak • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-4 : Gangguan dan Teknologi Sistem Gerak, dan *Posttest*

Materi Sistem Gerak

Alokasi waktu 2 jam pembelajaran (JP) @ 45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Awal	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan doa bersama • Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan pembiasaan. • Guru memeriksa kehadiran peserta didik <p><u>Apersepsi</u> Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi gangguan dan teknologi sistem gerak.</p> <p><u>Pemberian Acuan</u> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: 3. Peserta didik dapat menganalisa Gangguan Sistem Gerak Manusia 4. Peserta didik dapat menyebutkan Teknologi Sistem Gerak Manusia</p>	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan referensi vidio sebagai tambahan sumber belajar <p>➤ Link youtube Teknologi pada sistem gerak : https://youtu.be/IEvyuShHQdI?si=LieTuTDgUg6aQ28E</p>	35 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mulai mengondisikan peserta didik untuk belajar menggunakan metode pembelajaran Gallery Walk. • Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda Kelompok 1 dan 2 : Gangguan dan kelainan pada rangka tubuh Kelompok 3 dan 4 : Gangguan dan kelainan pada sendi dan otot Kelompok 5 dan 6 : Teknologi pada sistem gerak • Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan dengan para anggotanya. • Tugas setiap kelompok membuat catatan berdasarkan hasil diskusi, dapat berupa mind mapping (peta pikiran), poster atau infografis. • Catatan ditempel di dinding • Guru memberikan nomer 1,2,3,4,5 dan 6 kepada masing-masing anggota di setiap kelompok. • Penggalangan dilakukan dengan cara anggota kelompok yang telah mengantongi nomor berkumpul sesuai nomor catatan hasil diskusi yang telah ditempel di dinding. • Peserta didik yang mewakili catatan dari kelompok mereka bertanggung jawab untuk memberikan presentasi kepada teman-teman dari perwakilan kelompok lain. • Sembari mendengarkan penjelasan, pengunjung galeri dapat mencatat informasi yang mereka dapatkan dari pemilik catatan. • Setelah itu, satu kelompok bentukan baru berpindah ke galeri selanjutnya, siklus berulang sampai pada galeri terakhir. • Dalam proses pertukaran informasi tersebut, peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas tanya jawab. • Dengan demikian, semua peserta didik telah berkontribusi aktif dalam pembelajaran. 	<p style="text-align: center;">35 menit</p> <p style="text-align: center;">LKPD Gangguan dan Teknologi Sistem Gerak</p> 
Evaluasi	Peserta didik mengerjakan soal <i>Posttest</i> tentang Materi Sistem Gerak dan angket Kreativitas yang diberikan oleh guru	45 menit
Penutup	<p>Resume</p> <p>Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang rangka manusia</p> <p>Refleksi</p>	5 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran pada hari ini, supaya terjadi evaluasi dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pertemuan selanjutnya. • Guru memberikan contoh pembiasaan positif kesadaran terhadap pentingnya gangguan dan teknologi sistem gerak • Guru memberikan tugas kepada peserta didik • Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	5 menit

Telah diperiksa, dikaji, dan disetujui oleh :

Jember, 07 Maret 2025

Guru Pendamping,

Penyusun



Mokhamad Ryan Ardiansyah, S.Pd
NUPTK. 9754770671130212



Jauharotul Fitriyah
NIM. T20188023

Mengetahui,

Plt. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Jember



Dra. Titin Swastinah, M.Si, M.M
NIP. 19680921 199903 2005

Lampiran 13 : Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

a. Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Nama Observer :
 Pertemuan Ke :
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas :
 Sekolah : SMA Negeri 4 Jember

Pejuntuk Pengisian Lembar Observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan memenuhi aspek.

Tidak : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan tidak memenuhi aspek.

Penilaian Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Aspek yang diamati		Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memastikan kesiapan peserta didik		
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan doa		
3.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
1.	Guru menyampaikan materi secara langsung (ceramah)		
2.	Peserta didik menyimak penjelasan guru		
3.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik		
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan		
5.	Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok		
6.	Guru memberikan tugas mengerjakan LKPD untuk dikerjakan di kelas		
7.	Peserta didik mengerjakan tugas secara berkelompok		
8.	Guru memberikan mpan balik terhadap jawaban peserta didik		
9.	Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya		
10.	Guru memberikan jawaban atau memberikan tanggapan		

Aspek yang diamati		Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	
		Ya	Tidak
Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		
2.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik		
3.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
4.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam		
Aspek Pendukung			
1.	Kemampuan menguasai kelas		
2.	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		
3.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		
5.	Memberikan penguatan materi terkait hasil diskusi		
6.	Pembelajaran berjalan sesuai waktu yang direncanakan		
Jumlah			

Jember,
Observer

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

Nama Observer :
 Pertemuan Ke :
 Tanggal Pengamatan :
 Kelas :
 Sekolah : SMA Negeri 4 Jember

Pejabat Pengisian Lembar Observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan memenuhi aspek.

Tidak : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan tidak memenuhi aspek.

Penilaian Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Aspek yang diamati		Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memastikan kesiapan peserta didik		
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan doa		
3.	Guru memberikan apersepsi dan motivasi		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan langkah-langkah metode <i>gallery walk</i>		
2.	Guru menyiapkan bahan atau pos untuk kegiatan		
3.	Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan tugas yang berbeda.		
4.	Setiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan tugas di posnya masing-masing		
5.	Hasil diskusi (karya) dari masing-masing kelompok ditempel pada dinding-dinding sesuai arahan guru.		
6.	Peserta didik dalam satu kelompok diberikan nomor sesuai jumlah pos.		

Aspek yang diamati		Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran	
		Ya	Tidak
7.	Peserta didik dengan nomor yang sama berkumpul (kelompok heterogen) sehingga masing-masing pos memiliki satu orang perwakilan		
8.	Peserta didik dengan kelompok heterogen berpindah dari satu pos ke pos lain, dengan catatan apabila peserta didik menempati karyanya sendiri harus menjelaskan dan menjawab pertanyaan temannya yang lain sebagai proses bertukar informasi. (<i>Gallery walk</i>)		
9.	Guru memfasilitasi diskusi dan klarifikasi antar kelompok		
10.	Peserta didik kembali ke pembagian kelompok awal (kelompok homogen) untuk melengkapi LKPD.		
Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		
2.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik		
3.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
4.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam		
Aspek Pendukung			
1.	Kemampuan menguasai kelas		
2.	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		
3.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		
5.	Memberikan penguatan materi terkait hasil diskusi		
6.	Pembelajaran berjalan sesuai waktu yang direncanakan		
Jumlah			

Jember,

Observer

.....

Lampiran 14 : Lembar Hasil Validator Kuesioner Kreativitas Belajar

**ANGKET VALIDASI
KREATIVITAS BELAJAR**

Judul penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penyusun : Jauharotul Fitriyah

Dosen Pembimbing : Ira Nurmawati, M.Pd

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

- a. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :
 - Skor 5 : Sangat baik
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 3 : Cukup
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 1 : Sangat kurang
- b. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.
- c. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara engkap terlebih dahulu.

2. IDENTITAS

Nama : Rosita Fitrah Dewi, M.Si
 NIP : 198703162019032005
 Pekerjaan : Dosen
 Instansi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

3. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
A. Format						
1.	Petunjuk pengisian angket mudah di pahami					√
B. Isi						
1.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan terhadap sikap senang belajar biologi				√	
2.	Isi angket telah mencakup ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran biologi				√	
3.	Isi angket telah mencakup perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran biologi					√
4.	Isi angket telah mencakup pernyataan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran biologi					√
5.	Isi angket telah mencakup sikap rajin peserta didik dalam pembelajaran biologi					√
6.	Terdapat pernyataan positif					√
7.	Terdapat pernyataan negatif					√
C. Bahasa						
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami				√	
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD				√	

4. KEBENARAN

Petunjuk :

- Apabila ada kekurangan dan kesalahan pada materi mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- Kemudian mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

5. KOMENTAR DAN SARAN

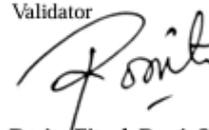
Angket sudah sesuai. Hanya saja penulisan kalimatnya perlu diperbaiki. Contoh pertanyaan 5, seharusnya dipisahkan oleh titik (.) bukan koma (,).

6. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket analisis kebutuhan dinyatakan :

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 06 Maret 2025
Validator



Rosita Fitriah Dewi, S.Pd, M.Si
NIP. 198703162019032005

Lampiran 15 : Lembar Hasil Validator Hasil Belajar

ANGKET VALIDASI (EVALUASI PEMBELAJARAN)

SOAL *POSTTEST*

Judul penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak di Kelas XI SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penyusun : Jauharotul Fitriyah

Dosen Pembimbing : Ira Nurmawati, M.Pd

Instansi : FTIK/Tadris Biologi UIN KHAS Jember

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET :

- Berilah tanda *check list* (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut :
 - Skor 5 : Sangat baik
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 3 : Cukup
 - Skor 2 : Kurang
 - Skor 1 : Sangat kurang
- Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.
- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

B. IDENTITAS

Nama : Rosita Fitrah Dewi, M.Si

NIP : 198703162019032005

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. PENILAIAN

1. Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal					√
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				√	
Ketepatan	3. Ketepatan bentuk soal sesuai KI KD					√
	4. Materi yang ditanyakan sesuai kompetensi (Urgensi, keterpakaian, sehari-hari)					√
Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi sistem gerak					√
Kevalidan Isi	6. Butir soal dan kunci jawaban yang digunakan dalam instrumen tes benar dan tepat				√	
Tidak Ada Bias	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap					√
Ketepatan Bahasa	8. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				√	
	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√
	10. Bahasa yang digunakan efektif					√

D. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN :

Kalimat pertanyaan no. 4, 6 dan 13 susun lagi menjadi kalimat efektif.
Kalimat no. 9, 11, 17, 19 ada typo

E. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket analisis kebutuhan dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 06 Maret 2025

Validator



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si

NIP. 198703162019032005

Lampiran 16 : Dokumentasi Hasil Belajar Sistem Gerak TP 23/24

**NILAI HASIL BELAJAR SISTEM GERAK
PADA TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

KELAS XI IPA				
No.	1	2	5	6
1.	68	72	63	58
2.	42	48	72	46
3.	68	68	74	66
4.	42	66	47	68
5.	68	82	68	52
6.	80	66	76	76
7.	63	72	72	73
8.	58	57	86	82
9.	56	68	74	64
10.	63	72	67	68
11.	33	46	54	58
12.	42	88	68	67
13.	72	53	73	52
14.	88	47	88	76
15.	70	73	58	74
16.	63	67	86	66
17.	77	53	53	53
18.	70	56	84	73
19.	65	49	68	87
20.	72	52	77	67
21.	58	56	73	58
22.	72	68	82	77
23.	70	68	52	56
24.	76	60	44	72
25.	80	72	73	78
26.	83	58	69	60
27.	56	72	53	72
28.	68	76	72	43
29.	72	77	67	78
30.	70	72	72	82
31.	56	66	67	75
32.	76	68	56	64
33.	56	73	83	75
34.	80	92	54	58
35.	63	78	47	54
36.	77	66	-	-
Rata-rata	66	66	68	67

Lampiran 17 : Data Nilai Peserta Didik untuk Penentuan Sampel

**DAFTAR NILAI KOGNITIF BIOLOGI PESERTA DIDIK
PADA BAB SISTEM GERAK KELAS XI IPA SMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

a. Kelas XI IPA 1

No.	Nama	L/P	NIS	Nilai
1.	Alerichie Nuno Ibrahim	L	10674	65
2.	Andika Maulana	L	10687	50
3.	Ardio Hermi Juliansyah	L	10691	70
4.	Aurelia Tsabita Arifin	P	10704	50
5.	Chelicca Putri Ariani	P	10717	65
6.	Chesya Agustina Putri	P	10719	85
7.	Claresta Audya Noor Aleema	P	10722	70
8.	Dafi Alfian Setyawan	L	10725	70
9.	Devi Kurnia Hidayati	P	10736	60
10.	Dilla Fia Maulida	P	10739	75
11.	Fairuz Dzaky Dwi Syahputra	L	10749	40
12.	Febriyanti Wulan Dari	P	10756	50
13.	Gabriel Putra Uladi	L	10767	75
14.	Gracellina Theodora C.	P	10772	85
15.	Haura Aulia Oinere	P	10776	70
16.	Indah Maulida	P	10783	65
17.	Lisa Ayu Carolina Putri	P	10813	75
18.	Maheswari Indiana Luna L.	P	10819	70
19.	Muhammad Ferdiansyah	L	10849	65
20.	Muhammad Hadi Suryo P.	L	10850	75
21.	Muhammad Zidane	L	10861	60
22.	Mutiara Balqis Ramadhani	P	10863	70
23.	Nabella Rahmadani	P	10865	70
24.	Nabilah Zahra Aurelia	P	10867	80
25.	Nafisah Al Atsariyyah	P	10876	80
26.	Nailatul Fadilah	P	10880	85
27.	Oktavian Dwi Sudarsono	L	10894	55
28.	Revalina Reza Rajasa	P	10920	70
29.	Safira Bila Lakviano	P	10934	75
30.	Safrina Dwi Ramadhani	P	10935	70
31.	Sandy Sugiyono	L	10938	55
32.	Siti Faradilla Zalma Koria	P	10943	85
33.	Sultan Maulana Ibrahim Movic	L	10949	55
34.	Tasya Zera Augustine	P	10952	85
35.	Zahro Anggi Nabilah	P	10976	65
36.	Nazwha Carisya Putri	P	10981	80

No.	Nama	L/P	NIS	Nilai
Rata-Rata				69

b. Kelas XI IPA 2

No.	Nama	L/P	NIS	Nilai
1.	Abdi Ilham Firdaus	L	10665	80
2.	Adinda Amalia Septriasyah	P	10667	50
3.	Alghafiel Nathan Sabillah	L	10676	70
4.	Aprilia Desi Wulandari	P	10690	65
5.	Arkan Rahmatullah Amardin	L	10696	85
6.	Aulia Chandra Kirana	P	10700	60
7.	Chelsy Viana Clarita	P	10718	75
8.	Dedek Maharani Dwi Arifka	P	10732	60
9.	Difta Ayu Andari	P	10738	70
10.	Dini Amalia Sari	P	10740	75
11.	Dino Rizky Pratito	L	10741	55
12.	Diva Nur Azharyah	P	10742	80
13.	Edria Fahril Zeen	L	10745	60
14.	Farimatul Hasanah	P	10751	50
15.	Hilmi Faysal Fadil	L	10779	75
16.	Husnul Hotimah	P	10780	60
17.	Jeihan Callista Usman	P	10789	60
18.	Kafi Sinta Rohman	L	10791	60
19.	Kaizen Centra Marsri Wibawa	L	10792	55
20.	Kayla Auriel Lovvy	P	10795	75
21.	Lia Nur Azizah	P	10809	50
22.	Lutfiah Annafi Ramadan	P	10816	75
23.	Muchammad Mundhir N.A.F	L	10840	70
24.	Muhammad Yusuf Aprilianto	L	10860	60
25.	Muzdalifah Tur Rochmah	P	10864	70
26.	Qorina Aliyatur Rivka	P	10903	60
27.	Raisa Aydin Rafif	P	10910	75
28.	Rahel Rukmana Hdriyah	P	10908	70
29.	Rania Shasi Kirana	P	10913	80
30.	Renita Dwi Arianti	P	10917	75
31.	Rindy Putri Ramadhan	P	10924	70
32.	Safira Amalia Pratiwi	P	10933	70
33.	Shafwan Romansa Tjakra	L	10940	60
34.	Szweeta Aithia Rastrian Iksan	P	10950	95
35.	Vebby Dharisma Anggraini	P	10963	80
36.	Zerlyndha Aurell S.	P	10979	65
Rata-Rata				68

c. Kelas XI IPA 5

No.	Nama	L/P	NIS	Nilai
1.	Ahmad Albadrul Muniru	L	10669	65
2.	Aisyah Shafira Irawan	P	10672	75
3.	Alvin Nailiy Yusro	L	10681	70
4.	Ambarwati Jessie Prasista	P	10682	65
5.	Anindya Putri Pramesti	P	10688	70
6.	Attania Izza Aulia Addina	P	10699	80
7.	Berlian Nur Rihadatul Aisy	P	10709	75
8.	Cecillia Dona Rahmadani	P	10716	90
9.	Clairine Shafi Salsabilla	P	10721	70
10.	Dannis Keyko Pradinata	L	10727	80
11.	Dara Ninggar Dwi Lintang D.	P	10729	75
12.	Della Amarta Raharjo	P	10733	70
13.	Felisa Putri Alifi	P	10758	70
14.	Fina Dwi Andini Aurelia	P	10761	95
15.	Firman Rizkiyansyah	L	10762	70
16.	Imtiranazwa Nafeeza R.V.H.	P	10782	85
17.	Isrina Rafila Al-Ghifari	P	10788	70
18.	Karen Louise Patricia	P	10793	80
19.	Keysha Putri Rahayu Kamil	P	10799	70
20.	Kinanti Rahayu Pinasti	P	10802	75
21.	Mario Berfin Paka	L	10822	70
22.	Melatiagnimala Suci	P	10829	90
23.	Muhammad Hazel Rifkyansya	L	10852	75
24.	Nabilah Nasywa Nathania	P	10866	60
25.	Nadine Vivia Renata	P	10872	85
26.	Nafisyah Rahmadaniyah Ridwan	P	10877	75
27.	Puteri Tsurayya Mashdarussu	P	10900	80
28.	Riksa Kiki Amelia	P	10923	75
29.	Rizqita Billbina	P	10929	80
30.	Sheila Putri Maisyadika A.	P	10941	75
31.	Tirta Lazuardi Dewantara	L	10955	75
32.	Vania Adeline Primalia	P	10960	60
33.	Zahra Aura Artalita Putri	P	10974	90
34.	Zahroh Faizatun Najwa A.	P	10977	65
35.	Geriska Imanda Purwanto	L	10983	70
Rata-Rata				75

d. Kelas XI IPA 6

No.	Nama	L/P	NIS	Nilai
1.	A Dwi Latifa	P	10664	70
2.	Aisyah Nur Fadhilah	P	10671	75
3.	Amirah Ali Maziun	P	10684	65

No.	Nama	L/P	NIS	Nilai
4.	Aurel Beta Novelia	P	10703	70
5.	Cania Aprili Marissya Haq	P	10714	68
6.	Carinna Cahaya Pitaloka	P	10715	76
7.	Citra Putri Fitriyani	P	10720	65
8.	Daffa Hafizh Firdaus P.U.	L	10723	80
9.	Desca Dwi Anindya Putri	P	10735	70
10.	Dewi Anfal Firliana Haqiqi	L	10737	76
11.	Fara Purnama Sari	P	10750	78
12.	Fatur Rohman	L	10753	75
13.	Grashela Yuliantin	P	10773	68
14.	Ibra Rachman Jaya	L	10781	70
15.	Keysha Putri Intan Aurelia	P	10798	65
16.	Kirana Dwi Tan Inaya	P	10804	70
17.	Lidiya Dwi Nanda Riskya W.	P	10810	75
18.	Lily Ramadhani Lutfia	P	10811	73
19.	Lintang Dalu Arkananta	L	10812	80
20.	Maulidia Sinta Technica	P	10824	67
21.	Maura Nasywa Aisi	P	10826	60
22.	Moch. Magali Al Habsi B.	L	10832	77
23.	Nadzifa Hapsari Putri Mahbub	P	10875	78
24.	Nanda Risma Salsabilla	P	10883	75
25.	Natasya Najma	P	10885	78
26.	Naura Azzahra S.	P	10886	60
27.	Nuraini Widya Awandini	P	10893	78
28.	Rachel Ananda Joana	P	10904	73
29.	Teguh Abdi Wicaksono	L	10953	78
30.	Ursila Parsa Ramadhan	L	10959	88
31.	Windy Kirana Yuliavha	P	10970	75
32.	Yunita Tri Yana Wulandari	P	10972	64
33.	Zahra Bilqis Asyifa	P	10975	75
34.	Atha Putra Andriya	L	10982	69
35.	Muhammad Fikri Irfani	L	10985	73
Rata-Rata				72

Lampiran 18 : Tabulasi Data Penelitian

A. Data Hasil Kreativitas Belajar

1) Data Hasil Kreativitas Belajar Kelas Kontrol

Hasil Kuesioner Kelas Kontrol																												
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	Persentase	Keterangan
R1	5	5	5	5	2	5	1	3	1	5	5	2	1	5	1	3	4	4	1	5	1	3	4	5	3	84	67,2 %	Cukup
R2	2	5	5	3	3	4	5	5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	67,2 %	Cukup
R3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	5	2	3	3	2	2	4	2	5	4	3	3	78	62,4 %	Cukup
R4	2	2	3	1	2	3	5	1	2	3	2	4	5	1	1	4	2	3	5	5	2	3	3	4	2	70	56 %	Kurang Kreatif
R5	4	4	2	3	3	3	2	4	2	5	4	3	2	2	3	5	3	3	2	4	3	5	5	3	3	82	65,6 %	Cukup
R6	5	4	2	3	1	4	2	1	1	5	5	1	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4	4	5	2	67	53,6 %	Tidak Kreatif
R7	4	5	1	3	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	81	64,8 %	Cukup
R8	4	5	3	4	5	4	4	1	5	4	4	1	3	5	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	83	66,4 %	Cukup
R9	3	3	2	3	3	4	3	3	3	5	3	2	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	62,4 %	Cukup
R10	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	79	63,2 %	Cukup
R11	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	73	58,4 %	Kurang Kreatif
R12	4	3	3	4	5	4	2	4	4	2	3	2	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4	3	3	91	72,8 %	Cukup
R13	4	4	2	4	4	4	2	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	86	68,8 %	Cukup
R14	5	5	1	3	4	4	4	3	3	5	2	4	2	5	1	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	93	74,4 %	Cukup
R15	5	4	1	3	4	5	4	5	1	3	5	2	1	5	1	3	3	4	1	5	2	4	4	4	4	83	66,4 %	Cukup
R16	5	5	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	87	69,6 %	Cukup
R17	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	4	5	1	4	1	5	5	4	1	5	1	5	4	5	1	85	68%	Cukup
R18	3	3	2	1	4	4	5	1	2	4	2	1	3	5	2	3	1	1	2	4	2	2	5	2	2	66	52,8 %	Tidak Kreatif
R19	2	4	1	1	1	5	3	3	1	3	5	3	2	2	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	70	56 %	Kurang Kreatif
R20	5	5	1	5	2	5	2	4	2	5	3	2	2	4	1	5	3	3	2	4	3	5	5	4	2	84	67,2 %	Cukup
R21	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	76	60,8 %	Cukup
R22	4	5	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	82	65,6 %	Cukup
R23	5	5	1	5	3	4	2	4	2	5	4	5	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	5	5	91	72,8%	Cukup
R24	5	5	1	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	1	5	5	5	5	97	77,6 %	Kreatif

Hasil Kuesioner Kelas Kontrol																												
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	Persentase	Keterangan
R25	4	4	3	1	3	4	2	1	2	2	3	1	1	4	3	3	1	3	1	5	2	4	5	2	1	65	52 %	Tidak Kreatif
R26	3	4	2	3	2	4	3	4	3	5	3	2	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	76	60,8 %	Cukup
R27	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	1	4	2	3	4	2	1	4	2	4	4	2	2	71	56,8 %	Kurang Kreatif
R28	5	4	2	5	2	2	3	1	4	3	3	1	5	1	1	4	5	5	3	5	2	5	4	2	1	78	62,4 %	Cukup
R29	5	5	1	3	3	5	1	3	2	4	4	2	1	5	1	4	2	3	1	4	1	4	5	4	2	75	60 %	Cukup
R30	5	5	2	4	3	4	2	4	3	5	5	2	2	4	3	4	4	4	1	5	3	4	5	5	2	90	72 %	Cukup
R31	1	5	1	4	2	2	3	1	2	3	3	2	1	5	2	5	3	4	3	2	1	3	3	3	1	65	52 %	Tidak Kreatif
R32	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	75	60 %	Cukup
R33	4	5	1	4	1	4	1	4	1	4	5	4	1	4	1	4	4	4	1	5	4	4	5	4	4	83	66,4 %	Cukup
R34	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	70	56 %	Kurang Kreatif
R35	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	93	74,4 %	Cukup
R36	5	5	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	1	2	1	2	3	4	1	5	5	5	4	85	68 %	Cukup

2) Data Hasil Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen

Hasil Kuesioner Kelas Eksperimen																												
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	Persentase	Keterangan
R1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	94	75 %	Cukup
R2	4	5	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	2	89	71 %	Cukup
R3	3	5	2	2	3	5	3	3	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	3	2	4	4	5	3	86	69 %	Cukup
R4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	100	80 %	Kreatif
R5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	103	82 %	Kreatif
R6	4	3	1	4	4	5	2	3	3	4	5	2	4	2	3	2	2	4	1	3	2	4	4	4	2	77	62 %	Cukup
R7	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	87	70 %	Cukup
R8	4	5	1	3	2	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	5	5	3	88	70 %	Cukup
R9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91	73 %	Cukup
R10	4	3	3	3	2	4	4	2	4	5	4	1	3	5	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	81	65 %	Cukup
R11	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	104	83 %	Kreatif
R12	5	5	3	3	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	3	4	3	5	4	3	3	97	78 %	Kreatif
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	85	68 %	Cukup

Hasil Kuesioner Kelas Eksperimen																												
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	Persentase	Keterangan
R14	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	86	69 %	Cukup
R15	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	79	63 %	Cukup
R16	5	4	1	2	3	4	3	1	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69	55 %	Kurang Kreatif
R17	4	4	2	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	92	74 %	Cukup
R18	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	82	66 %	Cukup
R19	5	4	1	4	1	3	2	2	1	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	81	65 %	Cukup
R20	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	76 %	Cukup
R21	4	4	2	4	2	3	2	4	2	5	4	3	2	2	2	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	87	70 %	Cukup
R22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	5	3	3	4	5	3	82	66 %	Cukup
R23	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	111	89 %	Sangat Kreatif
R24	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	114	91 %	Sangat Kreatif
R25	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	79	63 %	Cukup
R26	3	3	4	3	5	5	3	1	5	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	5	4	3	86	69 %	Cukup
R27	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	2	3	5	3	4	5	5	4	108	86 %	Sangat Kreatif
R28	3	4	2	3	2	4	2	1	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	81	65 %	Cukup
R29	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	89	71 %	Cukup
R30	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	96	77 %	Kreatif
R31	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	5	1	4	4	4	1	4	2	5	4	3	4	85	68 %	Cukup
R32	3	3	4	3	5	4	3	2	4	5	5	3	5	3	2	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	90	72 %	Cukup
R33	4	5	2	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	2	4	2	3	2	5	5	5	3	4	3	93	74 %	Cukup
R34	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	5	3	4	3	4	3	5	1	4	4	4	3	85	68 %	Cukup
R35	3	4	1	3	2	4	2	1	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	67	54 %	Tidak Kreatif
R36	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	108	86 %	Sangat Kreatif

B. Data Hasil Belajar Kognitif

1) Data *Posttest* Soal Hasil Belajar Kelas Kontrol

No.	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total
1	Alerichie Nuno Ibrahim	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
2	Andika Maulana	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12
3	Ardio Hermi Juliansyah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14
4	Aurelia Tsabita Arifin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	15
5	Chelicca Putri Ariani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17
6	Chesya Agustina Putri	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15
7	Claresta Audya Noor Alecma	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
8	Dafi Alfian Setyawan	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
9	Devi Kurnia Hidayati	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	13
10	Dilla Fia Maulida	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
11	Fairuz Dzaky Dwi Syahputra	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
12	Febriyanti Wulan Dari	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11
13	Gabriel Putra Uladi	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11
14	Gracellina Theodora C.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	15
15	Haura Aulia Oinere	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
16	Indah Maulida	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
17	Lisa Ayu Carolina Putri	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13
18	Maheswari Indiana Luna L.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
19	Muhammad Ferdiansyah	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14
20	Muhammad Hadi Suryo P.	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
21	Muhammad Zidane	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
22	Mutiara Balqis Ramadhani	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15
23	Nabella Rahmadani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	14
24	Nabilah Zahra Aurelia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
25	Nafisah Al Atsariyyah	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14
26	Nailatul Fadilah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
27	Oktavian Dwi Sudarsono	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	12
28	Revalina Reza Rajasa	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	Safira Bila Lakviano	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
30	Safrina Dwi Ramadhani	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
31	Sandy Sugiyono	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
32	Siti Faradilla Zalma Koria	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13

No.	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total
33	Sultan Maulana Ibrahim M.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14
34	Tasya Zera Augustine	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14
35	Zahro Anggi Nabilah	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14
36	Nazwha Carisya Putri	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18

2) Data *Posttest* Soal Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total
1	Abdi Ilham Firdaus	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	Adinda Amalia Septriasyah	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15
3	Alghafiel Nathan Sabillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
4	Aprilia Desi Wulandari	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
5	Arkan Rahmatullah Amardin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	Aulia Chandra Kirana	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
7	Chelsy Viana Clarita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	Dedek Maharani Dwi Arifka	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15
9	Difta Ayu Andari	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
10	Dini Amalia Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
11	Dino Rizky Pratito	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
12	Diva Nur Azharyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	Edria Fahril Zeen	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17
14	Farimatul Hasanah	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14
15	Hilmi Faysal Fadil	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
16	Husnul Hotimah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15
17	Jeihan Callista Usman	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
18	Kafi Sinta Rohman	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
19	Kaizen Centra Marsri Wibawa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
20	Kayla Auriel Lovvy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
21	Lia Nur Azizah	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
22	Lutfiah Annafi Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
23	Muchammad Mundhir N.A.F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
24	Muhammad Yusuf Aprilianto	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	15
25	Muzdalifah Tur Rochmah	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
26	Qorina Aliyatur Rivka	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
27	Raisa Aydin Rafif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
28	Rahel Rukmana Hdriyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15
29	Rania Shasi Kirana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18

No.	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Total	
30	Renita Dwi Arianti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
31	Rindy Putri Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14
32	Safira Amalia Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
33	Shafwan Romansa Tjakra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16
34	Szweeta Aithia Rastrian Iksan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
35	Vebby Dharisma Anggraini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
36	Zerlyndha Aurell S.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
L F M P F P

Lampiran 19 : Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kreativitas Belajar

a. Uji Validitas Kuesioner Kreativitas Belajar

		Correlations																											
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Total
X01	Pearson Correlation	1	0,220	0,246	-0,201	0,258	0,110	0,208	-0,088	,385*	0,226	0,254	-0,043	0,020	0,302	,362*	0,299	0,220	0,168	0,102	0,281	0,150	,399*	,398*	0,281	0,252	0,017	-0,114	,454**
	Sig. (2-tailed)		0,205	0,154	0,248	0,134	0,531	0,232	0,615	0,022	0,191	0,142	0,808	0,910	0,078	0,033	0,081	0,204	0,334	0,559	0,102	0,388	0,018	0,018	0,103	0,144	0,921	0,515	0,006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X02	Pearson Correlation	0,220	1	0,030	0,062	0,064	0,134	0,058	-0,162	,338*	,370*	0,215	,348*	0,122	0,093	0,315	0,106	0,121	0,310	0,261	0,083	,384*	,412*	0,238	0,141	0,247	0,255	0,133	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,205		0,863	0,726	0,713	0,442	0,741	0,353	0,047	0,029	0,214	0,040	0,485	0,597	0,065	0,545	0,487	0,070	0,130	0,637	0,023	0,014	0,169	0,418	0,152	0,139	0,447	0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X03	Pearson Correlation	0,246	0,030	1	-0,013	,351*	0,286	,384*	-0,046	0,007	0,110	0,232	-0,095	,364*	0,189	0,180	0,291	0,195	0,249	0,116	0,253	0,262	0,044	0,131	0,133	0,316	-0,181	0,157	,414*
	Sig. (2-tailed)	0,154	0,863		0,940	0,038	0,096	0,023	0,793	0,968	0,528	0,180	0,588	0,032	0,277	0,300	0,090	0,261	0,150	0,508	0,142	0,129	0,801	0,452	0,447	0,065	0,298	0,368	0,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X04	Pearson Correlation	-0,201	0,062	-0,013	1	0,114	0,073	0,063	,336*	-0,035	0,201	-0,009	0,245	-0,238	-0,201	-0,093	-0,260	-0,073	-0,327	-0,272	-0,119	0,183	-0,132	-0,278	-0,166	-0,268	0,223	0,144	-0,025
	Sig. (2-tailed)	0,248	0,726	0,940		0,513	0,678	0,720	0,048	0,840	0,248	0,961	0,155	0,169	0,248	0,595	0,131	0,676	0,055	0,114	0,494	0,292	0,448	0,105	0,341	0,120	0,198	0,410	0,888
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X05	Pearson Correlation	0,258	0,064	,351*	0,114	1	-0,056	0,057	0,011	0,175	0,031	0,047	0,023	0,300	,489**	0,246	0,154	,479**	0,261	-0,104	,496**	0,203	0,144	0,042	0,299	,409**	0,106	0,204	,471**
	Sig. (2-tailed)	0,134	0,713	0,038	0,513		0,751	0,743	0,949	0,315	0,862	0,787	0,896	0,080	0,003	0,154	0,377	0,004	0,130	0,554	0,002	0,241	0,409	0,809	0,081	0,015	0,546	0,239	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X06	Pearson Correlation	0,110	0,134	0,286	0,073	-0,056	1	,384*	0,000	0,270	0,250	0,038	0,165	0,038	0,125	0,203	0,000	0,319	0,000	,346*	,391*	0,073	0,072	0,243	0,181	0,000	,369*	-0,033	,419*
	Sig. (2-tailed)	0,531	0,442	0,096	0,678	0,751		0,023	1,000	0,117	0,147	0,830	0,344	0,826	0,474	0,241	1,000	0,061	1,000	0,042	0,020	0,678	0,680	0,159	0,298	1,000	0,029	0,850	0,012
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X07	Pearson Correlation	0,208	0,058	,384*	0,063	0,057	,384*	1	-0,011	0,199	-0,075	0,163	0,156	0,113	0,226	,444**	,380*	0,066	-0,013	,460**	0,124	0,326	-0,037	0,178	0,324	0,151	0,098	0,006	,439**
	Sig. (2-tailed)	0,232	0,741	0,023	0,720	0,743	0,023		0,950	0,251	0,667	0,351	0,370	0,519	0,191	0,008	0,024	0,706	0,941	0,005	0,480	0,056	0,831	0,306	0,057	0,386	0,574	0,974	0,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X08	Pearson Correlation	-0,088	-0,162	-0,046	,336*	0,011	0,000	-0,011	1	-0,124	-0,088	-0,189	0,050	-0,077	-0,088	-0,136	-0,067	-0,077	-0,302	-0,189	0,039	0,029	-0,160	-0,208	-0,124	-0,235	-0,115	0,086	-0,122
	Sig. (2-tailed)	0,615	0,353	0,793	0,048	0,949	1,000	0,950		0,478	0,615	0,276	0,777	0,659	0,615	0,436	0,702	0,661	0,078	0,278	0,823	0,868	0,359	0,232	0,480	0,174	0,512	0,622	0,486
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X09	Pearson Correlation	,385*	,338*	0,007	-0,035	0,175	0,270	0,199	-0,124	1	,425*	0,165	0,220	0,126	,478**	,740**	,421*	,418*	0,301	,354*	,451**	0,026	0,254	,405*	0,057	0,142	,395*	0,289	,675**
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,047	0,968	0,840	0,315	0,117	0,251	0,478		0,011	0,344	0,204	0,471	0,004	0,000	0,012	0,012	0,079	0,037	0,007	0,880	0,141	0,016	0,745	0,416	0,019	0,093	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	0,226	,370*	0,110	0,201	0,031	0,250	-0,075	-0,088	,425*	1	0,073	0,250	0,117	,397*	0,243	0,129	,352*	0,031	0,068	,377*	0,000	0,179	0,084	-0,060	0,000	0,139	-0,100	,373*
	Sig. (2-tailed)	0,191	0,029	0,528	0,248	0,862	0,147	0,667	0,615	0,011		0,678	0,148	0,505	0,018	0,160	0,461	0,038	0,859	0,697	0,025	1,000	0,303	0,632	0,733	1,000	0,427	0,567	0,027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	0,254	0,215	0,232	-0,009	0,047	0,038	0,163	-0,189	0,165	0,073	1	0,211	,432**	0,177	0,119	0,303	0,023	0,133	0,159	0,113	0,233	,390*	0,188	0,148	-0,035	0,048	0,159	,432**
	Sig. (2-tailed)																												

		Correlations																											
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Total
	Sig. (2-tailed)	0,142	0,214	0,180	0,961	0,787	0,830	0,351	0,276	0,344	0,678		0,223	0,010	0,310	0,496	0,077	0,897	0,447	0,363	0,518	0,177	0,021	0,280	0,397	0,843	0,785	0,363	0,010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	-0,043	,348*	-0,095	0,245	0,023	0,165	0,156	0,050	0,220	0,250	0,211	1	,357*	0,136	0,112	-0,163	0,050	0,072	-0,013	0,199	0,245	0,247	-0,032	0,218	0,152	0,226	,370*	,450**
	Sig. (2-tailed)	0,808	0,040	0,588	0,155	0,896	0,344	0,370	0,777	0,204	0,148	0,223		0,035	0,435	0,520	0,350	0,777	0,681	0,942	0,251	0,155	0,152	0,857	0,209	0,384	0,191	0,029	0,007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	0,020	0,122	,364*	-0,238	0,300	0,038	0,113	-0,077	0,126	0,117	,432**	,357*	1	,488**	0,085	0,167	0,193	0,297	0,215	,448**	0,194	0,203	0,118	0,150	,354*	-0,134	0,281	,513**
	Sig. (2-tailed)	0,910	0,485	0,032	0,169	0,080	0,826	0,519	0,659	0,471	0,505	0,010	0,035		0,003	0,626	0,339	0,266	0,083	0,214	0,007	0,265	0,242	0,501	0,391	0,037	0,443	0,102	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	0,302	0,093	0,189	-0,201	,489**	0,125	0,226	-0,088	,478**	,397*	0,177	0,136	,488**	1	,430*	,405*	,528**	0,135	0,273	,737**	0,201	0,179	0,251	0,140	,345*	0,093	-0,009	,595**
	Sig. (2-tailed)	0,078	0,597	0,277	0,248	0,003	0,474	0,191	0,615	0,004	0,018	0,310	0,435	0,003		0,010	0,016	0,001	0,441	0,113	0,000	0,248	0,303	0,145	0,424	0,042	0,597	0,959	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X15	Pearson Correlation	,362*	0,315	0,180	-0,093	0,246	0,203	,444**	-0,136	,740**	0,243	0,119	0,112	0,085	,430*	1	,652**	,340*	0,322	,601**	,381*	0,233	0,056	0,298	0,221	0,249	0,315	0,159	,673**
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,065	0,300	0,595	0,154	0,241	0,008	0,436	0,000	0,160	0,496	0,520	0,626	0,010		0,000	0,045	0,059	0,000	0,024	0,178	0,751	0,082	0,203	0,148	0,065	0,361	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X16	Pearson Correlation	0,299	0,106	0,291	-0,260	0,154	0,000	,380*	-0,067	,421*	0,129	0,303	-0,163	0,167	,405*	,652**	1	0,215	0,275	,405*	0,255	0,168	0,006	0,192	0,125	0,123	0,056	-0,053	,440**
	Sig. (2-tailed)	0,081	0,545	0,090	0,131	0,377	1,000	0,024	0,702	0,012	0,461	0,077	0,350	0,339	0,016	0,000		0,216	0,110	0,016	0,140	0,334	0,972	0,270	0,475	0,482	0,747	0,763	0,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X17	Pearson Correlation	0,220	0,121	0,195	-0,073	,479**	0,319	0,066	-0,077	,418*	,352*	0,023	0,050	0,193	,528**	,340*	0,215	1	0,121	0,228	,772**	0,029	0,044	,476**	-0,124	0,118	0,310	0,179	,514**
	Sig. (2-tailed)	0,204	0,487	0,261	0,676	0,004	0,061	0,706	0,661	0,012	0,038	0,897	0,777	0,266	0,001	0,045	0,216		0,490	0,187	0,000	0,868	0,804	0,004	0,480	0,501	0,070	0,303	0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X18	Pearson Correlation	0,168	0,310	0,249	-0,327	0,261	0,000	-0,013	-0,302	0,301	0,031	0,133	0,072	0,297	0,135	0,322	0,275	0,121	1	0,146	0,165	0,155	0,159	0,208	0,118	0,242	0,060	0,288	,437**
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,070	0,150	0,055	0,130	1,000	0,941	0,078	0,079	0,859	0,447	0,681	0,083	0,441	0,059	0,110	0,490		0,402	0,344	0,374	0,362	0,230	0,499	0,161	0,734	0,094	0,009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X19	Pearson Correlation	0,102	0,261	0,116	-0,272	-0,104	,346*	,460**	-0,189	,354*	0,068	0,159	-0,013	0,215	0,273	,601**	,405*	0,228	0,146	1	0,274	0,283	-0,011	0,274	0,045	0,091	,334*	0,062	,471**
	Sig. (2-tailed)	0,559	0,130	0,508	0,114	0,554	0,042	0,005	0,278	0,037	0,697	0,363	0,942	0,214	0,113	0,000	0,016	0,187	0,402		0,111	0,099	0,949	0,111	0,797	0,603	0,050	0,725	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X20	Pearson Correlation	0,281	0,083	0,253	-0,119	,496**	,391*	0,124	0,039	,451**	,377*	0,113	0,199	,448**	,737**	,381*	0,255	,772**	0,165	0,274	1	0,194	0,196	0,237	0,120	,420*	0,131	0,056	,642**
	Sig. (2-tailed)	0,102	0,637	0,142	0,494	0,002	0,020	0,480	0,823	0,007	0,025	0,518	0,251	0,007	0,000	0,024	0,140	0,000	0,344	0,111		0,264	0,260	0,171	0,492	0,012	0,454	0,751	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X21	Pearson Correlation	0,150	,384*	0,262	0,183	0,203	0,073	0,326	0,029	0,026	0,000	0,233	0,245	0,194	0,201	0,233	0,168	0,029	0,155	0,283	0,194	1	,447**	-0,084	0,066	,335*	-0,046	-0,015	,414**
	Sig. (2-tailed)	0,388	0,023	0,129	0,292	0,241	0,678	0,056	0,868	0,880	1,000	0,177	0,155	0,265	0,248	0,178	0,334	0,868	0,374	0,099	0,264		0,007	0,633	0,705	0,049	0,792	0,931	0,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X22	Pearson Correlation	,399*	,412*	0,044	-0,132	0,144	0,072	-0,037	-0,160	0,254	0,179	,390*	0,247	0,203	0,179	0,056	0,006	0,044	0,159	-0,011	0,196	,447**	1	-0,028	0,237	,399*	0,092	-0,159	,396*
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,014	0,801	0,448	0,409	0,680	0,831	0,359	0,141	0,303	0,021	0,152	0,242	0,303	0,751	0,972	0,804	0,362	0,949	0,260	0,007		0,875	0,170	0,017	0,601	0,360	0,018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

		Correlations																											
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Total
X23	Pearson Correlation	,398*	0,238	0,131	-0,278	0,042	0,243	0,178	-0,208	,405*	0,084	0,188	-0,032	0,118	0,251	0,298	0,192	,476**	0,208	0,274	0,237	-0,084	-0,028	1	-0,035	0,000	0,238	0,329	,425*
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,169	0,452	0,105	0,809	0,159	0,306	0,232	0,016	0,632	0,280	0,857	0,501	0,145	0,082	0,270	0,004	0,230	0,111	0,171	0,633	0,875		0,844	1,000	0,169	0,054	0,011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X24	Pearson Correlation	0,281	0,141	0,133	-0,166	0,299	0,181	0,324	-0,124	0,057	-0,060	0,148	0,218	0,150	0,140	0,221	0,125	-0,124	-0,118	0,045	0,120	0,066	0,237	-0,035	1	,566**	-0,019	-0,005	,381*
	Sig. (2-tailed)	0,103	0,418	0,447	0,341	0,081	0,298	0,057	0,480	0,745	0,733	0,397	0,209	0,391	0,424	0,203	0,475	0,480	0,499	0,797	0,492	0,705	0,170	0,844		0,000	0,913	0,979	0,024
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X25	Pearson Correlation	0,252	0,247	0,316	-0,268	,409*	0,000	0,151	-0,235	0,142	0,000	-0,035	0,152	,354*	,345*	0,249	0,123	0,118	0,242	0,091	,420*	,335*	,399*	0,000	,566**	1	-0,216	-0,030	,439**
	Sig. (2-tailed)	0,144	0,152	0,065	0,120	0,015	1,000	0,386	0,174	0,416	1,000	0,843	0,384	0,037	0,042	0,148	0,482	0,501	0,161	0,603	0,012	0,049	0,017	1,000	0,000		0,212	0,862	0,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X26	Pearson Correlation	0,017	0,255	-0,181	0,223	0,106	,369*	0,098	-0,115	,395*	0,139	0,048	0,226	-0,134	0,093	0,315	0,056	0,310	0,060	,334*	0,131	-0,046	0,092	0,238	-0,019	-0,216	1	0,206	,376*
	Sig. (2-tailed)	0,921	0,139	0,298	0,198	0,546	0,029	0,574	0,512	0,019	0,427	0,785	0,191	0,443	0,597	0,065	0,747	0,070	0,734	0,050	0,454	0,792	0,601	0,169	0,913	0,212		0,235	0,026
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X27	Pearson Correlation	-0,114	0,133	0,157	0,144	0,204	-0,033	0,006	0,086	0,289	-0,100	0,159	,370*	0,281	-0,009	0,159	-0,053	0,179	0,288	0,062	0,056	-0,015	-0,159	0,329	-0,005	-0,030	0,206	1	,373*
	Sig. (2-tailed)	0,515	0,447	0,368	0,410	0,239	0,850	0,974	0,622	0,093	0,567	0,363	0,029	0,102	0,959	0,361	0,763	0,303	0,094	0,725	0,751	0,931	0,360	0,054	0,979	0,862	0,235		0,027
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,454**	,541**	,414*	-0,025	,471**	,419*	,439**	-0,122	,675**	,373*	,432**	,450**	,513**	,595**	,673**	,440**	,514**	,437**	,471**	,642**	,414*	,396*	,425*	,381*	,439**	,376*	,373*	1
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,001	0,013	0,888	0,004	0,012	0,008	0,486	0,000	0,027	0,010	0,007	0,002	0,000	0,000	0,008	0,002	0,009	0,004	0,000	0,013	0,018	0,011	0,024	0,008	0,026	0,027	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Kreativitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	27

Lampiran 20 : Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda pada Tes Hasil Belajar Kognitif

a. Uji Validitas Hasil Belajar

		Correlations																										
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Total	
Soal_1	Pearson Correlation	1	0,253	,516**	0,235	0,129	,351*	0,160	,347	0,000	,389*	0,062	0,160	,389*	0,158	-0,062	0,284	0,043	0,043	0,258	0,043	0,117	0,108	0,000	0,300	0,168	,587**	
	Sig. (2-tailed)		0,143	0,001	0,174	0,460	0,038	0,359	0,041	1,000	0,021	0,723	0,359	0,021	0,364	0,723	0,098	0,806	0,806	0,134	0,806	0,504	0,538	1,000	0,080	0,334	0,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_2	Pearson Correlation	0,253	1	0,075	0,042	,427*	0,306	0,253	0,160	0,123	0,205	0,165	0,253	0,072	-0,123	0,257	,427*	0,222	0,075	0,176	-0,218	,337*	0,071	-0,123	0,253	,371*	,541**	
	Sig. (2-tailed)	0,143		0,667	0,810	0,010	0,074	0,143	0,359	0,481	0,239	0,344	0,143	0,681	0,481	0,135	0,010	0,200	0,667	0,312	0,209	0,048	0,684	0,481	0,143	0,028	0,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_3	Pearson Correlation	,516**	0,075	1	0,093	-0,167	0,320	0,129	0,118	-0,117	0,201	0,187	0,000	0,201	-0,029	-0,320	0,167	0,167	0,306	0,190	0,167	0,201	0,111	-0,029	,387*	0,097	,428*	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,667		0,594	0,339	0,061	0,460	0,500	0,505	0,247	0,283	1,000	0,247	0,868	0,061	0,339	0,339	0,074	0,273	0,339	0,247	0,525	0,868	0,022	0,581	0,010	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_4	Pearson Correlation	0,235	0,042	0,093	1	0,023	0,049	-0,018	0,264	,343*	0,165	0,179	0,235	0,165	-0,057	-0,179	0,070	0,016	0,152	-0,093	0,152	0,165	,529**	0,086	0,108	0,274	,430**	
	Sig. (2-tailed)	0,174	0,810	0,594		0,894	0,782	0,918	0,125	0,044	0,342	0,303	0,174	0,342	0,744	0,303	0,689	0,929	0,384	0,594	0,384	0,342	0,001	0,624	0,555	0,111	0,010	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_5	Pearson Correlation	0,129	,427*	-0,167	0,023	1	0,080	0,258	0,118	0,117	0,050	0,080	0,258	0,050	0,029	0,187	0,167	0,250	0,250	0,167	-0,167	0,176	0,167	-0,117	0,258	0,266	,436**	
	Sig. (2-tailed)	0,460	0,010	0,339	0,894		0,648	0,134	0,500	0,505	0,774	0,648	0,134	0,774	0,868	0,283	0,339	0,147	0,147	0,339	0,339	0,312	0,339	0,505	0,134	0,123	0,009	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_6	Pearson Correlation	,351*	0,306	0,320	0,049	0,080	1	,351*	0,151	-0,131	0,306	0,103	-0,083	0,306	-0,033	0,047	0,320	0,320	-0,147	0,214	0,009	0,165	0,147	-0,033	0,062	-0,046	,438**	
	Sig. (2-tailed)	0,038	0,074	0,061	0,782	0,648		0,038	0,387	0,454	0,074	0,558	0,637	0,074	0,852	0,789	0,061	0,061	0,400	0,218	0,960	0,344	0,400	0,852	0,723	0,791	0,008	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_7	Pearson Correlation	0,160	0,253	0,129	-0,018	0,258	,351*	1	-0,037	0,158	,525**	-0,227	0,020	0,117	0,316	0,083	-0,077	0,043	0,194	0,258	-0,108	,389*	,409*	0,158	0,020	0,168	,483**	
	Sig. (2-tailed)	0,359	0,143	0,460	0,918	0,134	0,038		0,835	0,364	0,001	0,189	0,909	0,504	0,064	0,637	0,658	0,806	0,265	0,134	0,538	0,021	0,015	0,364	0,909	0,334	0,003	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_8	Pearson Correlation	,347*	0,160	0,118	0,264	0,118	0,151	-0,037	1	0,144	0,036	,415*	0,219	0,284	-0,144	-0,283	0,141	0,196	-0,079	0,000	0,059	0,036	-0,059	0,000	0,219	0,171	,382*	
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,359	0,500	0,125	0,500	0,387	0,835		0,408	0,839	0,013	0,206	0,098	0,408	0,099	0,418	0,258	0,654	1,000	0,737	0,839	0,737	1,000	0,206	0,327	0,023	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_9	Pearson Correlation	0,000	0,123	-0,117	,343*	0,117	-0,131	0,158	0,144	1	-0,031	0,196	,632**	0,277	0,250	-0,360*	0,000	0,102	0,102	-0,175	-0,238	0,123	,408*	0,250	0,316	,355*	,397*	
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,481	0,505	0,044	0,505	0,454	0,364	0,408		0,861	0,259	0,000	0,107	0,147	0,034	1,000	0,560	0,560	0,315	0,168	0,481	0,015	0,147	0,064	0,037	0,018	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_10	Pearson Correlation	,389*	0,205	0,201	0,165	0,050	0,306	,525**	0,036	-0,031	1	0,024	-0,156	0,072	0,185	-0,024	-0,101	-0,071	0,222	0,302	-0,071	0,205	0,071	0,185	-0,019	0,244	,425*	
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,239	0,247	0,342	0,774	0,074	0,001	0,839	0,861		0,891	0,372	0,681	0,288	0,891	0,566	0,684	0,200	0,078	0,684	0,239	0,684	0,288	0,912	0,158	0,011	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_11	Pearson Correlation	0,062	0,165	0,187	0,179	0,080	0,103	-0,227	,415*	0,196	0,024	1	0,207	0,024	0,131	0,047	0,320	0,320	0,165	0,214	0,165	0,165	-0,320	-0,033	,351*	0,224	,438**	

Correlations																												
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Total	
	Sig. (2-tailed)	0,723	0,344	0,283	0,303	0,648	0,558	0,189	0,013	0,259	0,891		0,233	0,891	0,454	0,789	0,061	0,061	0,345	0,218	0,345	0,344	0,061	0,852	0,038	0,195	0,008	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_12	Pearson Correlation	0,160	0,253	0,000	0,235	0,258	-0,083	0,020	0,219	,632**	-0,156	0,207		1	,389*	0,158	-0,207	0,284	0,194	0,194	0,000	-0,258	-0,156	,409*	0,000	0,160	,430**	,453**
	Sig. (2-tailed)	0,359	0,143	1,000	0,174	0,134	0,637	0,909	0,206	0,000	0,372	0,233		0,021	0,364	0,233	0,098	0,265	0,265	1,000	0,134	0,372	0,015	1,000	0,359	0,010	0,006	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_13	Pearson Correlation	,389*	0,072	0,201	0,165	0,050	0,306	0,117	0,284	0,277	0,072	0,024	,389*	1	0,031	-0,306	0,251	0,222	-0,071	0,176	-0,218	0,072	0,218	-0,123	-0,019	0,116	,396*	
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,681	0,247	0,342	0,774	0,074	0,504	0,098	0,107	0,681	0,891	0,021		0,861	0,074	0,145	0,200	0,684	0,312	0,209	0,681	0,209	0,481	0,912	0,505	0,018	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_14	Pearson Correlation	0,158	-0,123	-0,029	-0,057	0,029	-0,033	0,316	-0,144	0,250	0,185	0,131	0,158	0,031	1	0,033	0,000	-0,102	-0,102	0,321	0,068	0,185	0,102	-0,071	0,000	-0,059	0,225	
	Sig. (2-tailed)	0,364	0,481	0,868	0,744	0,868	0,852	0,064	0,408	0,147	0,288	0,454	0,364	0,861		0,852	1,000	0,560	0,560	0,060	0,698	0,288	0,560	0,683	1,000	0,736	0,193	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_15	Pearson Correlation	-0,062	0,257	-0,320	-0,179	0,187	0,047	0,083	-0,283	-,360*	-0,024	0,047	-0,207	-0,306	0,033	1	0,053	-0,009	-0,165	0,320	-0,009	0,257	-0,302	-0,131	-0,207	-0,089	-0,038	
	Sig. (2-tailed)	0,723	0,135	0,061	0,303	0,283	0,789	0,637	0,099	0,034	0,891	0,789	0,233	0,074	0,852		0,761	0,960	0,345	0,061	0,960	0,135	0,077	0,454	0,233	0,612	0,827	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_16	Pearson Correlation	0,284	,427*	0,167	0,070	0,167	0,320	-0,077	0,141	0,000	-0,101	0,320	0,284	0,251	0,000	0,053	1	0,222	0,028	0,167	0,028	0,075	-0,028	0,000	0,284	,362*	,456**	
	Sig. (2-tailed)	0,098	0,010	0,339	0,689	0,339	0,061	0,658	0,418	1,000	0,566	0,061	0,098	0,145	1,000	0,761		0,199	0,874	0,339	0,874	0,667	0,874	1,000	0,098	0,033	0,006	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_17	Pearson Correlation	0,043	0,222	0,167	0,016	0,250	0,320	0,043	0,196	0,102	-0,071	0,320	0,194	0,222	-0,102	-0,009	0,222	1	0,028	0,250	-0,134	0,075	0,134	-0,102	0,043	0,137	,376*	
	Sig. (2-tailed)	0,806	0,200	0,339	0,929	0,147	0,061	0,806	0,258	0,560	0,684	0,061	0,265	0,200	0,560	0,960	0,199		0,874	0,147	0,442	0,667	0,442	0,560	0,806	0,433	0,026	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_18	Pearson Correlation	0,043	0,075	0,306	0,152	0,250	-0,147	0,194	-0,079	0,102	0,222	0,165	0,194	-0,071	-0,102	-0,165	0,028	0,028	1	-0,167	0,028	0,075	0,134	0,068	,344*	0,278	0,312	
	Sig. (2-tailed)	0,806	0,667	0,074	0,384	0,147	0,400	0,265	0,654	0,560	0,200	0,345	0,265	0,684	0,560	0,345	0,874	0,874		0,339	0,874	0,667	0,442	0,698	0,043	0,106	0,068	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_19	Pearson Correlation	0,258	0,176	0,190	-0,093	0,167	0,214	0,258	0,000	-0,175	0,302	0,214	0,000	0,176	0,321	0,320	0,167	0,250	-0,167	1	-0,167	0,302	-0,111	-0,117	0,000	0,024	,382*	
	Sig. (2-tailed)	0,134	0,312	0,273	0,594	0,339	0,218	0,134	1,000	0,315	0,078	0,218	1,000	0,312	0,060	0,061	0,339	0,147	0,339		0,339	0,078	0,525	0,505	1,000	0,891	0,024	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_20	Pearson Correlation	0,043	-0,218	0,167	0,152	-0,167	0,009	-0,108	0,059	-0,238	-0,071	0,165	-0,258	-0,218	0,068	-0,009	0,028	-0,134	0,028	-0,167	1	0,222	-0,028	-0,272	-0,108	-0,145	-0,025	
	Sig. (2-tailed)	0,806	0,209	0,339	0,384	0,339	0,960	0,538	0,737	0,168	0,684	0,345	0,134	0,209	0,698	0,960	0,874	0,442	0,874	0,339		0,200	0,874	0,114	0,538	0,406	0,888	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_21	Pearson Correlation	0,117	,337*	0,201	0,165	0,176	0,165	,389*	0,036	0,123	0,205	0,165	-0,156	0,072	0,185	0,257	0,075	0,075	0,075	0,302	0,222	1	0,071	-0,123	0,253	-0,011	,469**	
	Sig. (2-tailed)	0,504	0,048	0,247	0,342	0,312	0,344	0,021	0,839	0,481	0,239	0,344	0,372	0,681	0,288	0,135	0,667	0,667	0,667	0,078	0,200		0,684	0,481	0,143	0,950	0,004	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Soal_22	Pearson Correlation	0,108	0,071	0,111	,529**	0,167	0,147	,409*	-0,059	,408*	0,071	-0,320	,409*	0,218	0,102	-0,302	-0,028	0,134	0,134	-0,111	-0,028	0,071	1	0,102	-0,043	0,145	,361*	
	Sig. (2-tailed)	0,538	0,684	0,525	0,001	0,339	0,400	0,015	0,737	0,015	0,684	0,061	0,015	0,209	0,560	0,077	0,874	0,442	0,442	0,525	0,874	0,684		0,560	0,806	0,406	0,033	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

Correlations																											
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Total
Soal_23	Pearson Correlation	0,000	-0,123	-0,029	0,086	-0,117	-0,033	0,158	0,000	0,250	0,185	-0,033	0,000	-0,123	-0,071	-0,131	0,000	-0,102	0,068	-0,117	-0,272	-0,123	0,102	1	0,158	0,089	0,074
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,481	0,868	0,624	0,505	0,852	0,364	1,000	0,147	0,288	0,852	1,000	0,481	0,683	0,454	1,000	0,560	0,698	0,505	0,114	0,481	0,560		0,364	0,612	0,673
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_24	Pearson Correlation	0,300	0,253	,387*	0,108	0,258	0,062	0,020	0,219	0,316	-0,019	,351*	0,160	-0,019	0,000	-0,207	0,284	0,043	,344*	0,000	-0,108	0,253	-0,043	0,158	1	0,299	,468**
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,143	0,022	0,535	0,134	0,723	0,909	0,206	0,064	0,912	0,038	0,359	0,912	1,000	0,233	0,098	0,806	0,043	1,000	0,538	0,143	0,806	0,364		0,081	0,005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Soal_25	Pearson Correlation	0,168	,371*	0,097	0,274	0,266	-0,046	0,168	0,171	,355*	0,244	0,224	,430**	0,116	-0,059	-0,089	,362*	0,137	0,278	0,024	-0,145	-0,011	0,145	0,089	0,299	1	,518**
	Sig. (2-tailed)	0,334	0,028	0,581	0,111	0,123	0,791	0,334	0,327	0,037	0,158	0,195	0,010	0,505	0,736	0,612	0,033	0,433	0,106	0,891	0,406	0,950	0,406	0,612	0,081		0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,587**	,541**	,428*	,430**	,436**	,438**	,483**	,382*	,397*	,425*	,438**	,453**	,396**	0,225	-0,038	,456**	,376*	0,312	,382*	-0,025	,469**	,361*	0,074	,468**	,518**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,010	0,010	0,009	0,008	0,003	0,023	0,018	0,011	0,008	0,006	0,018	0,193	0,827	0,006	0,026	0,068	0,024	0,888	0,004	0,033	0,673	0,005	0,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
L F M P F P

b. Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Menggunakan KR-21 dengan perhitungan manual

Uji Reliabilitas Hasil Belajar	
menggunakan KR-21 (Kuder-Richardson Formula 21)	
Rumus Koefisien reliabilitas	
$r_{kk} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{Mt \cdot (k - Mt)}{k \cdot S_e^2} \right\}$	
* Mencari Varians Total	* Mencari mean total
$S_e^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$	$Mt = \frac{\sum X}{n}$
$= \frac{7436 - \frac{(488)^2}{35}}{35}$	$= \frac{488}{35}$
$= \frac{7436 - \frac{238.144}{35}}{35}$	$= 13,94$
$= \frac{7436 - 6.809}{35}$	* KR-21
$= \frac{627}{35} = 18,06$	$r_{kk} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{Mt \cdot (k - Mt)}{k \cdot S_e^2} \right\}$
	$= \frac{35}{34} \left\{ 1 - \frac{13,94 \cdot (35 - 13,94)}{35 \cdot 18,06} \right\}$
Kesimpulan :	$= \frac{35}{34} \left\{ 1 - \frac{13,94 \cdot 21,06}{632,1} \right\}$
Koefisien reliabilitas > r tabel	$= \frac{35}{34} \left\{ 1 - \frac{293,38}{632,1} \right\}$
= Reliabel	$= \frac{35}{34} \left\{ 1 - 0,46 \right\}$
Koefisien reliabilitas < r tabel	$= \frac{35}{34} \left\{ 1 - 0,46 \right\}$
= Tidak Reliabel	$= \frac{35}{34} \left\{ 1 - 0,46 \right\}$
Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$	$= \frac{35}{34} \cdot 0,54$
$0,56 > 0,339$	$= 0,56$
Data Reliabel	$= 0,56$

c. Uji Tingkat Kesukaran Hasil Belajar

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
2	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	
5	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	
6	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	
7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	
11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	
13	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
15	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
16	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	
17	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	
19	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	
21	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	
22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
23	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	
24	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	
25	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	
26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	
27	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	
28	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
32	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
33	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	
34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
35	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	
Jumlah Benar	24	23	20	16	14	25	24	19	27	23	25	24	23	7	9	29	8	7	14	8	23	26	6	24	22	
Jumlah Siswa	35																									
Indeks Kesukaran	0,686	0,657	0,571	0,457	0,400	0,714	0,686	0,543	0,771	0,657	0,714	0,686	0,657	0,200	0,257	0,829	0,229	0,200	0,400	0,229	0,657	0,743	0,171	0,686	0,629	
Keterangan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Mudah	sukar	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	

d. Uji Daya Pembeda Hasil Belajar

Respon den	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	Juml ah	Kateg ori
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21	Atas
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	Atas
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	19	Atas
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	19	Atas
24	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	19	Atas
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	19	Atas
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	19	Atas
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	18	Atas
26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	18	Atas
35	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	18	Atas
5	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	17	Atas
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	17	Atas
32	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17	Atas
34	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	17	Atas
27	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	15	Atas
8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14	Atas
19	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	14	Atas
22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	14	Atas
6	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	12	Bawah
7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	12	Bawah
16	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	12	Bawah
17	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	12	Bawah
25	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	12	Bawah
28	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12	Bawah
12	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11	Bawah
21	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	11	Bawah
23	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	11	Bawah
13	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10	Bawah
14	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	10	Bawah
3	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9	Bawah
15	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	9	Bawah
33	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9	Bawah
2	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	8	Bawah
1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	Bawah
11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Bawah
Mean Atas	0,9	0,8	0,7	0,6	0,5	0,9	0,8	0,7	1,0	0,7	0,9	0,8	0,8	0,2	0,2	1,0	0,3	0,2	0,5	0,2	0,8	0,8	0,2	0,9	0,8		
Mean Bawah	0,4	0,4	0,4	0,2	0,2	0,5	0,5	0,3	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4	0,1	0,2	0,7	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4	0,6	0,1	0,4	0,4		
Indeks Daya Pembeda	0,4	0,4	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3	0,4	0,4	0,1	0,4	0,3	0,4	0,1	0,0	0,2	0,2	0,1	0,2	0,0	0,4	0,2	0,0	0,4	0,4		
Keterangan	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Baik		

Lampiran 21 : Deskriptif Statistik Kuesioner Kreativitas Belajar Peserta Didik

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Kelas Kontrol	36	26	52	78	2300	63,89	6,786	46,044	
Kelas Eksperimen	36	37	54	91	2583	71,75	8,623	74,364	
Valid N (listwise)	36								



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22 : Deskriptif Statistik Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Kelas Kontrol	36	40	50	90	2655	73,75	10,581	111,964	
Kelas Eksperimen	36	30	70	100	3065	85,14	9,372	87,837	
Valid N (listwise)	36								



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23 : Analisis Uji Prasyarat Kuesioner Kreativitas Belajar

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kreativitas Kelas Kontrol	,122	36	0,194
Belajar Kelas Eksperimen	,118	36	0,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kreativitas	Based on Mean	,910	1	70	,343
Belajar	Based on Median	,589	1	70	,446
	Based on Median and with adjusted df	,589	1	62,758	,446
	Based on trimmed mean	,888	1	70	,349

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 24 : Analisis Uji Prasyarat Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kognitif (Posttest)	Kelas Kontrol	0,147	36	0,046
	Kelas Eksperimen	0,187	36	0,003*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	,004	1	70	,949
	Based on Median	,041	1	70	,840
	Based on Median and with adjusted df	,041	1	58,363	,840
	Based on trimmed mean	,010	1	70	,919

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 25 : Hasil Uji T Kuesioner Kreativitas Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kreativitas Belajar	Equal variances assumed	0,910	0,343	-4,298	70	0,00	-7,861	1,829	-11,509	-4,214
	Equal variances not assumed			-4,298	66,331	0,00	-7,861	1,829	-11,512	-4,210

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 26 : Hasil Uji U Mann Whitney Hasil Belajar Kognitif

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Kelas Kontrol	36	26,24	944,50
	Kelas Eksperimen	36	46,76	1683,50
	Total	72		

Test Statistics^a

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	278,500
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 27 : Tabel Nilai R *Product Moment*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 28 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Pembelajaran di kelas kontrol (XI IPA 1)



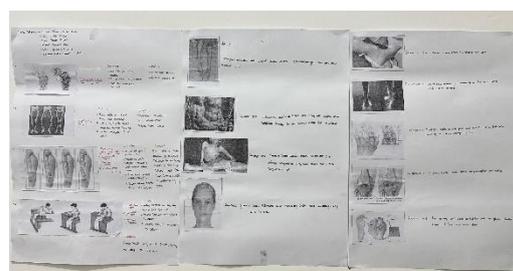
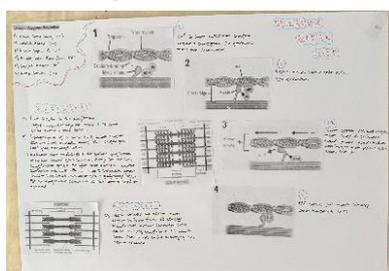
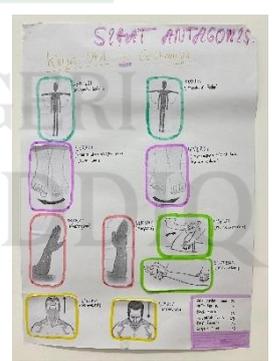
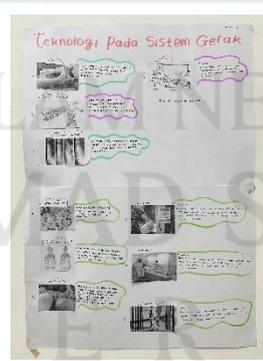
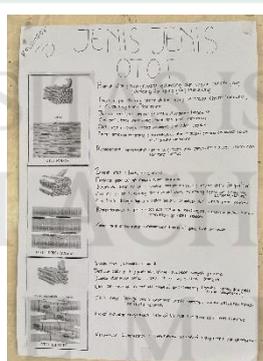
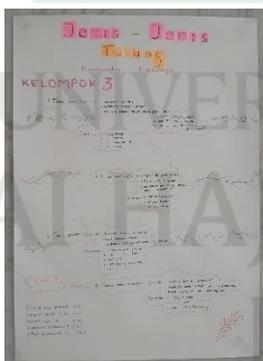
Pembelajaran di kelas eksperimen (XI IPA 2)



Foto bersama peserta didik kelas XI IPA 1

Foto bersama guru biologi SMA Negeri 4 Jember

Foto bersama peserta didik kelas XI IPA 2



Galeri Sistem Gerak Karya Peserta Didik di Kelas Eksperimen (XI IPA 2)

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Jauharotul Fitriyah
 NIM : T20188023
 Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 22 Januari 1999
 Alamat : Dsn. Tambak Sari, Ds. Tambaagung, Kec. Puri, Kab. Mojokerto
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Sains
 Prodi : Tadris Biologi
 Email : Jauharo.jf@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun	Jurusan
TK	RA Darul Huda	2004-2006	-
SD	MI Darul Huda	2006-2012	-
SMP	MTs. Al-Multazam	2012-2015	-
SMA	SMA Al-Multazam	2015-2018	IPA
S1	UIN KHAS Jember	2018-2025	Tadris Biologi